

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK
PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR
KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK**



UNIVERSITAS TERBUKA

Disusun Oleh:

Retno Damayanti

NIM. 500803562

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2018

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK

Retno Damayanti

retnodamayanti.bnt.pramono@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia dalam menghadapi perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Dilaksanakannya Kurikulum 2013 menuntut berbagai perubahan dalam Standar Nasional Pendidikan. Delapan standar nasional pendidikan yang mengalami perubahan salah satunya adalah standar penilaian pendidikan. Penilaian yang dilaksanakan di sekolah sesuai dengan standar penilaian pendidikan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan inovasi penilaian yang dapat menilai siswa dari berbagai kompetensi. Dalam Kurikulum 2013 kompetensi siswa yang dinilai adalah kompetensi sikap spiritual dan sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan model penilaian autentik pada awal penerapannya mengalami berbagai kendala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan penilaian autentik di sekolah dasar pada Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Aspek keterlaksanaan itu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi Stake atau *Stake Countenance Model*. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV, 1 pengawas pembina, dan 4 kepala sekolah yang diperoleh secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan membandingkan hasil penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada kurikulum 2013 di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok pada tahap persiapan (*antecedent*) yang berupa perencanaan penilaian termasuk dalam kategori baik (sesuai) dengan persentase 78,2%. Tahap pelaksanaan (*transaction*) yang merupakan pelaksanaan penilaian autentik berada dalam kategori sangat baik (sangat sesuai) yang ditunjukkan oleh persentase sebesar 96,2%. Tahap hasil (*outcomes*) menunjukkan pengolahan hasil penilaian autentik dalam kategori baik (sesuai) dengan persentase sebesar 76,9%.

Kata Kunci: Evaluasi, Penilaian Autentik, Kurikulum 2013

ABSTRACT

EVALUATION OF AUTHENTIC ASSESSMENT APPLICATION IN CURRICULUM 2013 IN ELEMENTARY SCHOOL AT SUKMAJAYA DEPOK CITY

Retno Damayanti
retnodamayanti.bnt.pramono@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Implementation Curriculum 2013 is a refinement of the previous curriculum in order to prepare Indonesian people in the face of rapid development in all fields.. The implementation of the Curriculum 2013 requires changes in the National Education Standards. Eight national standards of education that experienced a change one of them is the standard of educational assessment. Assessment conducted in schools according to the standard of educational assessment is an authentic assessment. Authentic assessment is an assessment innovation that can assess students of different competencies. In Curriculum 2013 the competency of the assessed students is the competence of spiritual and social attitudes, knowledge competence, and skill competence. Implementation of the 2013 Curriculum with an authentic assessment model at the beginning of its implementation encountered various obstacles. This study aims to find out the authenticity of authentic assessment in elementary school in Kecamatan Sukmajaya Depok. The implementation aspect consists of planning, execution, and processing of assessment results. This research is an evaluation research using Stake or Stake Countenance Model evaluation model. The subjects of the study were teachers and students of grade IV, 1 supervisor, and 4 principals obtained by purposive sampling. Data collection techniques used were questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis was done by descriptive analysis by comparing the result of research with predetermined criteria. The results showed that the implementation of authentic assessment on the curriculum of 2013 in elementary school Sukmajaya Depok in the preparation stage (antecedent) in the form of assessment planning included in good category (appropriate) with percentage 78.2%. The implementation phase (transaction) which is the implementation of authentic assessment is in very good category (very appropriate) indicated by the percentage of 96.2%. The outcomes show the authenticity of the results of the assessment in the good (appropriate) category with a percentage of 76.9%.

Keywords: Evaluation, Authentic Assessment, Curriculum 2013

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul **Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok** adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik

Bogor, 4 Januari 2018

Yang menyatakan



TERAI
MPEL
0AEF83751114
000
RIBURUPIAH

Retno Damayanti
NIM. 500803562

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER
(TAPM)**

JUDUL TAPM : EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN
AUTENTIK PADA KURIKULUM 2013 DI
SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUKMAJAYA
KOTA DEPOK

NAMA : RETNO DAMAYANTI
NIM : 500803562
PROGRAM STUDI : MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Menyetujui :

Pembimbing II

Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A
NIP. 196008211986012001

Pembimbing I

Dr. M. Japar, M.Si
NIP. 196602121991021001

Penguji Ahli

Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd
NIP. 196106151986121001

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana Pendidikan
Keguruan

Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A
NIP. 196008211986012001

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D
NIP. 196904051994031002

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PENGESAHAN

NAMA : RETNO DAMAYANTI
NIM : 500803562
PROGRAM STUDI : MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
JUDUL TAPM : EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN
AUTENTIK PADA KURIKULUM 2013 DI
SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUKMAJAYA
KOTA DEPOK

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 April 2018
W a k t u : 10.20 – 11.40

dan telah dinyatakan **LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Nama : Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D

Penguji Ahli

Nama : Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd

Pembimbing I

Nama : Dr. M. Japar, M.Si

Pembimbing II

Nama : Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang memiliki kekuasaan untuk mengawali dan mengakhiri segala sesuatu. Dalam kekuasaan-Nya segala kemudahan, bimbingan, dan petunjuk. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih pilihan, Rasulullah Saw. yang telah membawa manusia pada jalan keselamatan. Alhamdulillah pada akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir Program Magister (TAPM) yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok” ini mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik pada implementasi Kurikulum 2013 yang diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi pada pelaksanaan selanjutnya.

Penulisan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini dapat terselesaikan atas bantuan, pengarahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang sholeh atas doa-doa terbaiknya yang diberikan terutama orang tua (Ibu Muryamti), mertua (Bapak Atim dan Ibu Sarah), suami (Ali Muhli), anak-anak (Hilmy dan Hasby), saudara dan kerabat, jazakumullah ahsanal jaza' atas segala dukungan beserta doa yang tak henti terlantunkan.

Selanjutnya, dengan segala hormat dan ketulusan peneliti menghaturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Liestyodono Bawono, M. Si. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Terbuka.

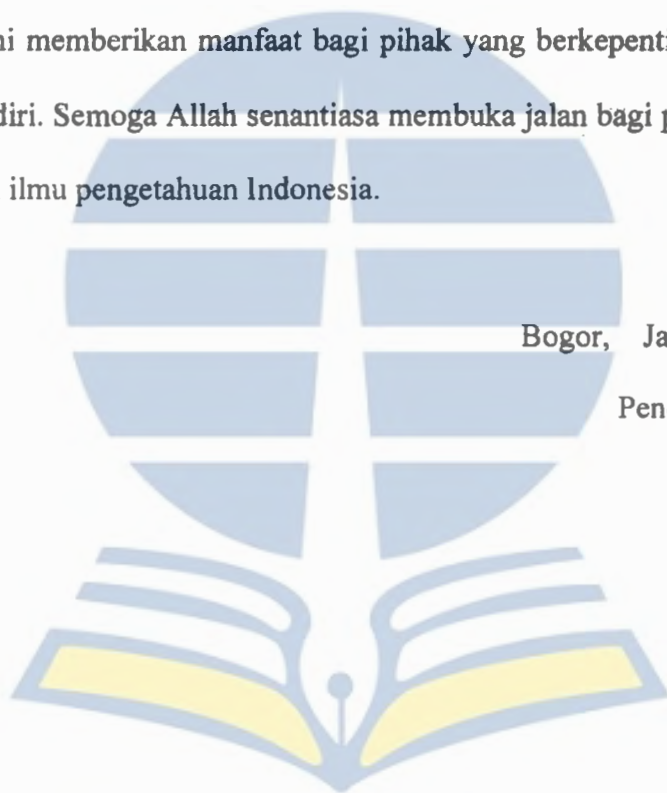
2. Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A. selaku Ketua Bidang Ilmu Pendidikan dan Keguruan pada Program Pascasarjana Universitas Terbuka dan pembimbing kedua yang dengan kesabaran dan ketekunannya memberikan arahan untuk kesempurnaan penulisan tugas akhir program magister ini.
3. Dr. M. Japar, M.Si. selaku pembimbing pertama yang selalu memberikan motivasi, inspirasi, dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir program magister ini.
4. Drs. Boedhi Oetoyo, M.A. selaku Kepala UPBJJ-UT Bogor atas motivasi yang diberikan.
5. Segenap Dosen Program Magister Pendidikan Universitas Terbuka atas ilmu dan keteladanan yang diberikan.
6. Bapak Abdul Mutholib, S.Pd. selaku Kepala Unit Pelaksana Teknik Pendidikan TK/SD Kecamatan Sukmajaya atas izin yang diberikan untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerja Kecamatan Sukmajaya.
7. Ibu Nacih, S.Pd. selaku Kepala SDN RRI Cisalak yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan.
8. Rekan-rekan guru di SDN RRI Cisalak yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Terbuka.
9. Sahabat-sahabat peneliti program Magister Pendidikan Dasar angkatan 2016. Motivasi dan bantuan yang diberikan sehingga peneliti selalu dapat memelihara semangat dan istiqomah dalam menempuh pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Terbuka.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat ditulis satu per satu, yang telah membantu penyelesaian penulisan TAPM ini baik langsung maupun tidak langsung. Semoga amal baik yang diberikan mendapat balasan dari Nya dengan kebaikan yang berlipat.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan terlebih bagi peneliti sendiri. Semoga Allah senantiasa membuka jalan bagi pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan Indonesia.

Bogor, Januari 2018

Peneliti



RIWAYAT HIDUP

Nama : Retno Damayanti
NIM : 500803562
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Tempat/Tanggal Lahir : Solo, 18 November 1977
Riwayat Pendidikan :

Lulus SD di SDN Mekarjaya 17 Depok, Jawa Barat pada tahun 1989

Lulus SMP di SMPN 2 Kartasura, Jawa Tengah pada tahun 1992

Lulus SMA di SMAN 2 Depok, Jawa Barat pada tahun 1995

Lulus DII PGSD IKIP Jakarta pada tahun 1998

Lulus S1 PGSD UT Jakarta pada tahun 2013

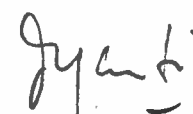
Riwayat Pekerjaan :

Tahun 1998 s/d 1999 sebagai pengajar di SDIT Baitussalam Bojong Gede
Bogor

Tahun 1999 s/d 2009 sebagai pengajar di SIT Al Qalam Depok

Tahun 2009 s/d sekarang sebagai pengajar di SDN RRI Cisalak Depok

Depok, Januari 2018



Retno Damayanti
NIM. 500803562

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Abstract	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Lembar Persetujuan TAPM	iv
Lembar Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Riwayat Hidup	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Penilaian	10
2. Penilaian Autentik	11

3. Penilaian dalam Kurikulum 2013	19
4. Evaluasi	33
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Berpikir	45
D. Operasionalisasi Konsep	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	49
B. Subjek Penelitian	52
C. Instrumen Penelitian	53
D. Prosedur Pengumpulan Data	56
E. Metode Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	68
B. Hasil	69
C. Pembahasan	99
D. Keterbatasan Penelitian	111
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	112
B. Rekomendasi	114
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Instrumen Perencanaan Penilaian Autentik pada Teknik Angket	54
Tabel 3.2 Indikator Instrumen Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Teknik Angket	55
Tabel 3.3 Indikator Instrumen Pengolahan Hasil Penilaian Autentik pada Teknik Angket	56
Tabel 3.4 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data	58
Tabel 3.5 Kriteria Distribusi Frekuensi Penilaian Autentik	62
Tabel 3.6 Rangkuman Kriteria Distribusi Frekuensi Penilaian Autentik ..	63
Tabel 3.7 Rangkuman Kriteria Distribusi Frekuensi Penilaian Autentik pada Angket Siswa	63
Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi Analisis Dokumen Penilaian Autentik ..	64
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Aspek Perencanaan Penilaian Autentik	69
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Perencanaan Penilaian Autentik	70
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perencanaan Penilaian Autentik	71
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap	72
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan	75

Tabel 4.6	Perolehan Skor Dokumentasi Perencanaan Penilaian Autentik	77
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Dokumentasi Perencanaan Penilaian Autentik	77
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Skor Aspek Pelaksanaan Penilaian Autentik	78
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Autentik	79
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Autentik (Siswa)	80
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap	81
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap (Siswa)	83
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	85
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Siswa)	86
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan	89
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan (Siswa)	90
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Skor Aspek Pengolahan Hasil Penilaian Autentik	92
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pengolahan Hasil	

Penilaian Autentik	93
Tabel 4.19 Distribusi frekuensi Perolehan Skor Pengolahan Hasil	
Penilaian Kompetensi Sikap	95
Tabel 4.20 Distribusi frekuensi Perolehan Skor Pengolahan Hasil	
Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan	96
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Analisis Dokumentasi	
Pengolahan Hasil Penilaian Autentik	98



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Penelitian	47
Gambar 3.1	Model Evaluasi <i>Stake Countenance</i>	50
Gambar 4.1	Histogram Perencanaan Penilaian Autentik	70
Gambar 4.2	Histogram Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap	73
Gambar 4.3	Histogram Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan	75
Gambar 4.4	Histogram Analisis Dokumen Perencanaan Penilaian Autentik	77
Gambar 4.5	Histogram Pelaksanaan Penilaian Autentik	79
Gambar 4.6	Histogram Perencanaan Penilaian Autentik (Siswa)	80
Gambar 4.7	Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap	82
Gambar 4.8	Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap (Siswa)	83
Gambar 4.9	Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	85
Gambar 4.10	Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Siswa)	87
Gambar 4.11	Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan	89
Gambar 4.12	Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan (Siswa)	90
Gambar 4.13	Histogram Pengolahan Hasil Penilaian	93
Gambar 4.14	Histogram Pengolahan Hasil Penilaian Kompetensi Sikap	95

Gambar 4.15	Histogram Pengolahan Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan	97
Gambar 4.16	Histogram Analisis Dokumen Pengolahan Hasil Penilaian Autentik	99



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kisi-kisi Angket Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik	119
Lampiran 2: Instrumen Angket Guru	121
Lampiran 3: Instrumen Angket Siswa	126
Lampiran 4: Lembar Instrumen Wawancara	129
Lampiran 5: Lembar Instrumen Analisis Dokumen	130
Lampiran 6: Validitas Instrumen Angket Guru	134
Lampiran 7: Validitas Instrumen Angket Siswa	137
Lampiran 8: Tabulasi Data Mentah Angket Guru	142
Lampiran 9: Tabulasi Data Mentah Angket Siswa	152
Lampiran 10: Analisis Statistik Angket Guru dengan SPSS	157
Lampiran 11: Analisis Statistik Angket Siswa dengan SPSS	166
Lampiran 12: Hasil Wawancara	169
Lampiran 13: Hasil Analisis Dokumentasi	176
Lampiran 14: Dokumen	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 yang mulai dilaksanakan di sekolah pada tahun pelajaran 2013/2014 merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 berfungsi sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kunandar, 2014: 16).

Pengembangan Kurikulum 2013 dilakukan karena ada berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia, baik tantangan internal maupun tantangan eksternal. Salah satu tantangan yang harus dihadapi terkait dengan kondisi pendidikan di Indonesia berdasarkan Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yaitu adanya tuntutan pendidikan yang harus mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan tersebut meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan.

Terdapat empat elemen dalam Standar Nasional Pendidikan yang mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Empat elemen tersebut merupakan bagian dari Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan dalam pendidikan di Indonesia (Kemdikbud, 2014: 7).

Salah satu elemen perubahan tersebut adalah Standar Penilaian. Penilaian dalam Kurikulum 2013 lebih berbasis kepada kompetensi. Selain itu, terdapat pergeseran dari penilaian melalui tes yang hanya mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja menuju penilaian autentik yang dapat mengukur semua kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil.

Penilaian yang dilakukan dalam Kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Kunandar (2014: 35) mengungkapkan bahwa melalui Kurikulum 2013 penilaian autentik menjadi fokus yang serius di mana guru harus menerapkan penilaian autentik dalam setiap proses pembelajaran. Kunandar (2014: 10) juga mengungkapkan bahwa penilaian bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Guru dapat melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan melalui kegiatan penilaian. yang dapat menilai kompetensi dari tiga domain, yaitu domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian memegang peranan penting dalam pendidikan. Penilaian yang tepat dapat menunjukkan sejauh mana pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat dicapai oleh siswa. Penilaian yang lazim dilakukan oleh guru adalah tes

tertulis. Tes tertulis banyak digunakan karena cenderung mudah untuk menilai siswa, namun penilaian ini memiliki kelemahan. Kelemahan tes tertulis diantaranya adalah hanya dapat menilai siswa dari sisi kognitif saja. Hal ini tidak dapat menggambarkan kompetensi siswa secara utuh. Hanya aspek pengetahuan saja sedangkan aspek sikap dan keterampilan tidak dapat terukur.

Pada penilaian autentik siswa tidak hanya dinilai pengetahuannya saja, tetapi siswa juga dinilai keterampilan dan sikap siswa sehari-hari. Siswa yang pintar secara pengetahuan belum tentu memiliki keterampilan dan sikap yang baik pada kehidupan sehari-hari, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, penilaian autentik sangat penting diterapkan di sekolah dasar agar siswa dapat dibimbing untuk tidak hanya memiliki kemampuan di bidang pengetahuan saja, tetapi juga sikap dan keterampilan. Ketiga kompetensi tersebut akan dibutuhkan siswa sebagai bekal di masa yang akan datang.

Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa Penilaian hasil belajar oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk: a) mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, b) menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi, c) menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi, dan d) memperbaiki proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 menganggap penilaian autentik merupakan penilaian yang tepat untuk menilai hasil belajar siswa. Seperti dijelaskan pada

Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran siswa dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Selanjutnya pada pasal 2 ayat 2 menyebutkan bahwa penilaian autentik merupakan pendekatan utama dalam penilaian hasil belajar oleh pendidik.

Perubahan kurikulum 2013 dengan penilaian autentiknya menuntut adanya kesiapan dari pihak-pihak terkait. Kesiapan dari tingkat pusat sebagai penentu kebijakan hingga tingkat sekolah, yaitu kepala sekolah dan guru sebagai pelaksana kebijakan.

Guru dengan kompetensi yang dimilikinya memegang peranan penting terhadap keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan penilaian autentiknya. Guru adalah orang yang berhadapan langsung dengan siswa dalam pembelajaran yang memberikan pengaruh pada keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan implementasi kurikulum sangat tergantung kepada guru sebagai garda terdepan. Dapat dikatakan guru adalah kurikulum itu sendiri (Mulyasa, 2016: 2).

Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar pada peran guru. Jika sebelumnya guru dibebankan dengan tugas penyusunan silabus, maka pada implementasi Kurikulum 2013 terjadi pengurangan peran dan fungsi guru, sekaligus juga mengurangi beban kerjanya, khususnya pekerjaan-pekerjaan yang bersifat administratif. Guru tidak dituntut menjabarkan kompetensi dasar ke dalam

indikator-indikator hasil belajar yang sering membingungkan. Guru juga tidak harus membuat silabus yang sering menyita waktu. Harapannya guru dapat menjadi motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa menjadi pusat belajar (*student center*). Pembelajaran yang dikembangkan harus menekankan pada pembentukan sikap dan karakter. Pembelajaran juga harus dapat mengembangkan kreativitas siswa sehingga dapat mengantarkan siswa pada tujuan pendidikan secara optimal. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi guru karena tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut.

Guru diharapkan mampu menyiapkan rencana pembelajaran hingga perancangan penilaian yang sesuai dengan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran hingga perancangan penilaian sangatlah dibutuhkan karena akan sangat membantu guru dalam mengalokasikan waktu pembelajaran sehingga menjadi terencana, terarah, dan bermakna. Untuk itu pemerintah dalam kaitannya dengan implementasi Kurikulum 2013 melakukan berbagai pendidikan dan pelatihan (diklat). Melalui berbagai pendidikan dan pelatihan ini diharapkan guru dapat memerankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam implementasi Kurikulum 2013, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang berkualitas pula (Mulyasa, 2016: 7).

Sebagaimana peraturan yang ada, seperti termuat pada Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 bahwa guru diharapkan menjadi pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada satuan pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai pendidik profesional, guru

wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, profesional, pribadi dan sosial), dan sertifikat pendidik.

Pada kenyataannya, dengan persiapan dan sosialisasi yang relatif singkat guru dituntut untuk mampu melaksanakan Kurikulum 2013. Berbagai sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan belum mampu memberikan pemahaman yang utuh tentang pelaksanaan Kurikulum 2013. Bukanlah persoalan yang mudah untuk mempersiapkan kompetensi guru yang ideal sesuai dengan harapan Kurikulum 2013 dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada beberapa guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) di tahun 2017, kesulitan dalam melaksanakan Kurikulum 2013 ada pada sistem penilaiannya. Sosialisasi pada awal persiapan pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak diikuti dengan bimbingan secara berkelanjutan oleh pihak terkait sehingga guru-guru harus mempelajari sendiri hal-hal yang terkait dengan penilaian autentik. Kondisi tersebut yang masih dirasa sulit bagi guru karena harus mempelajari sendiri tentang bagaimana melakukan penilaian autentik dengan prosedur yang benar. Instrumen penilaiannya dinilai lebih rumit dengan sistem penilaian yang memiliki banyak aspek. Dalam satu kegiatan, masing-masing peserta didik harus dinilai rinci dan harus dinilai saat itu juga. Sehingga implementasi penilaian autentik belum dilaksanakan secara optimal karena terdapat kesulitan dalam pelaksanaannya di lapangan.

Pada tahun pelajaran 2017/2018 sudah dilakukan beberapa kali sosialisasi tentang penilaian Kurikulum 2013, namun guru masih merasa materi yang diberikan abstrak sehingga mengalami kesulitan pada saat pelaksanaan di kelas.

Ditambah lagi dengan keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan perangkat teknologi informasi mempersulit pengolahan nilai yang dilakukan guru.

Kondisi ini juga dialami para guru di SD Negeri III Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Rahmatul Hidayat (2016), guru-guru di sekolah tersebut berdasarkan tes pemahaman konsep penilaian autentik dan wawancara yang dilakukan memiliki kategori kurang pada aspek pemahaman konsep dan penyusunan langkah-langkah penilaian autentik. Tetapi memiliki kategori baik pada keterlaksanaan penilaian di akhir pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru selama ini terbiasa melakukan penilaian tertulis di akhir pembelajaran.

Pelaksanaan penilaian autentik juga menemui kendala di SD Kabupaten Pidie, Aceh. Penelitian yang dilakukan oleh Ruslan, dkk (2016) menunjukkan kendala yang dialami oleh guru adalah aspek yang dinilai banyak dan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Kendala lain adalah merasa terbebani karena harus menjumlahkan banyak nilai dari setiap mata pelajarannya serta harus mendeskripsikan nilai tersebut sesuai dengan kompetensi yang dicapai siswa.

Kesulitan guru dalam melaksanakan penilaian autentik juga dialami oleh guru SD Negeri Glagah Yogyakarta. Faktor penyebab kesulitan tersebut diantaranya karena kurangnya pemahaman guru tentang penilaian autentik, pelatihan penilaian autentik yang kurang, serta waktu yang tidak mencukupi (Enggarwati, 2015).

Pelaksanaan Kurikulum 2013 menuntut kesiapan guru dengan kompetensi yang dimilikinya dalam melakukan penilaian autentik sesuai dengan standar

penilaian terbaru. Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar yang telah diperbarui dengan adanya Kurikulum 2013 harus dilaksanakan sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 dan Nomor 53 Tahun 2015.

Penelitian evaluasi penilaian autentik Kurikulum 2013 pernah dilakukan pada sekolah dasar di Yogyakarta (Wangid dkk, 2017) . Penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan beberapa alasan di antaranya, sekolah dengan latar belakang sosial ekonomi yang lebih heterogen, guru yang sudah mengikuti pelatihan penilaian autentik kurang dari 50%, serta penggunaan metode penelitian dengan sumber informasi yang juga melibatkan kepala sekolah dan pengawas pembina selain guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses penilaian autentik.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik di sekolah dasar pada Kecamatan Sukmajaya Kota Depok terhadap standar penilaian autentik Kurikulum 2013.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada Kurikulum 2013 di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok?” Untuk memfokuskan masalah tersebut maka dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penilaian autentik pada Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada Kurikulum 2013?
3. Bagaimana pengolahan penilaian autentik pada Kurikulum 2013?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan perencanaan penilaian autentik yang dilakukan guru.
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran.
3. Untuk menjelaskan pengolahan hasil penilaian autentik.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman, masukan, dan bahan pertimbangan bagi para guru dalam meningkatkan kualitas mengajar. Sehingga memberi manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hasil dari penelitian ini dapat menambah acuan dalam pelaksanaan penilaian autentik. Memberi pemahaman dan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya pelaksanaan penilaian autentik pada Kurikulum 2013.

2. Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Menjadi acuan bagi pelaksanaan kebijakan implementasi Kurikulum 2013 di tingkat Dinas Pendidikan atau sekolah.

BAB II

TENJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penilaian

Penilaian adalah suatu proses mengumpulkan, mensintesis, dan menginterpretasi data dan informasi untuk membuat sebuah keputusan (Airasian & Russel, 2008: 9). Pendapat lain dikemukakan oleh Gareis & Grant (2008: 2) yang menyatakan bahwa penilaian sebagai suatu proses untuk mengumpulkan informasi tentang proses belajar siswa. Pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan beragam metode dan alat penilaian. Penilaian juga dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi siswa seperti pendapat Hayati (2007: 15) yang menyatakan penilaian bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejauhmana hasil belajar siswa dan ketercapaian kompetensi siswa dengan menerapkan berbagai cara dan menggunakan beragam alat.

Penilaian menurut Sani (2016: 15) adalah upaya sistematis dan sistemik yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang sah dan reliabel, dan selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program. Penilaian umumnya dilakukan untuk mengetahui tentang kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh siswa selama mengikuti pembelajaran.

Linn & Miller (2005: 26) berpendapat bahwa penilaian adalah prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran siswa. Majid (2014: 57) menyatakan penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang

bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Sependapat dengan Hamid (2011, 15) yang menyatakan hakikat penilaian adalah proses yang sistematis dan sistemik, mengumpulkan data dan atau informasi, menganalisis dan selanjutnya menarik kesimpulan tentang tingkat pencapaian hasil dan tingkat efektifitas serta efisiensi suatu program pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa penilaian adalah suatu prosedur sistematis dalam pengumpulan data atau informasi tentang perkembangan belajar siswa untuk dianalisis dan disimpulkan pada tingkat pencapaian hasil dan efektifitas program. Kesimpulan penilaian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk program pembelajaran selanjutnya.

Penilaian pembelajaran dilakukan sesuai standar penilaian pendidikan. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa. Permendiknas Nomor 23 tahun 2016 mengatur tentang standar penilaian pendidikan yang berlaku di Indonesia. Tujuan ditetapkannya standar penilaian pendidikan adalah untuk menjamin: 1) perencanaan penilaian sesuai dengan kompetensi, 2) pelaksanaan penilaian yang profesional dan terbuka, serta 3) pelaporan hasil penilaian yang objektif dan akuntabel.

2. Penilaian autentik

Kunandar (2014: 35) menyatakan penilaian autentik adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil belajar. Penilaian dilakukan dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Penilaian dikatakan autentik ketika tugas dan pengalaman belajar serta penilaian yang dilakukan sesuai dengan dunia nyata yang dialami siswa sehingga mereka dapat bermain dan bersosialisasi dengan yang lain, terlibat dalam pendidikan tinggi dan dapat melakukan pekerjaan saat ini dan di masa depan (Frey, 2014: 203).

Basuki (2014: 168) mendefinisikan penilaian autentik sebagai suatu bentuk penilaian yang mengharuskan para siswa untuk melaksanakan tugas-tugas dunia nyata yang menunjukkan penerapan dari suatu pengetahuan atau keterampilan. Sejalan dengan pendapat Mardapi (2012: 166) yang menjelaskan penilaian autentik adalah salah satu bentuk penilaian yang meminta siswa untuk menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata.

Penilaian autentik memfokuskan pada kemampuan siswa untuk berpikir, mengembangkan pengertian yang mendalam dan menerapkan pengetahuannya untuk memecahkan masalah yang penting dan realistis. Penilaian autentik mengharuskan siswa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan masalah kehidupan nyata (Parkay, 2008: 499).

Muslich (2014: 2) menyatakan penilaian autentik adalah kemampuan guru menilai kompetensi dan hasil belajar siswa berdasarkan tingkat pencapaian prestasi siswa. Dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran dan dilakukan dengan berbagai cara.

Berdasarkan definisi yang diuraikan di atas dapat dijelaskan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian alternatif yang menilai siswa tidak hanya pada aspek pengetahuan saja tetapi juga menilai dari aspek keterampilan dan sikap sosial. Penilaian dilakukan pada proses dan hasil belajar siswa dengan

menggunakan berbagai instrumen penilaian. Penilaian ini mengarahkan siswa untuk dapat mengatasi permasalahan dalam dunia nyata dengan menggunakan keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan yang dimiliki dengan sikap yang sesuai.

Proses belajar mengajar dilakukan untuk menjamin terjadinya pengalaman belajar yang mengarah ke penguasaan kompetensi. Ketercapaian kompetensi dapat diketahui guru dengan melakukan penilaian yang terarah dan terprogram. Hal ini sejalan dengan prinsip penilaian yang dikemukakan oleh Kusaeri (2014: 17) yaitu (1) proses penilaian yang tidak terpisahkan dengan proses pembelajaran yang mencerminkan masalah dan kegiatan sehari-hari, (2) dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan alat penilaian yang sesuai dengan pengalaman belajar yang diperoleh siswa, serta (3) bersifat holistik yang mencakup semua aspek tujuan pembelajaran. Penilaian siswa menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penilaian dapat membantu guru untuk menilai kesiapan siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu serta menempatkannya pada kelompok tertentu di dalam kelasnya berdasarkan pada kesamaan kesukaran yang dihadapi atau kesamaan kemampuan dalam kecakapan tertentu. Penilaian harus digunakan sebagai proses untuk mengukur dan menentukan tingkat ketercapaian kompetensi serta efektifitas proses pembelajaran (Majid, 2012: 193).

Implementasi Kurikulum 2013 membawa perubahan yang signifikan dalam sistem penilaian siswa. Jika pada pelaksanaan kurikulum sebelumnya masih dominan pada penilaian yang dilakukan dengan tes tertulis yang mengukur kompetensi pengetahuan atau sisi kognitif saja, maka pada Kurikulum 2013

penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan penilaian autentik yang mengukur kompetensi siswa pada saat proses dan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan amanat Permendikbud Nomor 53 tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar pada pasal 1 ayat 2 yang menyatakan bahwa penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.

Penilaian autentik adalah suatu istilah yang diciptakan untuk menjelaskan berbagai metode penilaian alternatif yang memungkinkan siswa dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah (Kemdikbud, 2014: 33). Penilaian autentik memandang penilaian dan pembelajaran adalah merupakan dua hal yang saling berkaitan. Penilaian autentik harus mencerminkan masalah dunia nyata.

Majid (2014: 56) mensejajarkan istilah penilaian autentik dengan *performance assesment*, *alternative assesment*, *direct assesment*, dan *realitic assesment*. Penilaian autentik dinamakan penilaian kinerja karena dalam penilaian ini secara langsung mengukur *performance* siswa dalam hal-hal tertentu, siswa diminta untuk melakukan tugas-tugas yang bermakna dengan menggunakan dunia nyata atau autentik tugas atau konteks. Penilaian autentik dikatakan penilaian alternatif karena dapat difungsikan sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian tradisional. Penilaian autentik dikatakan penilaian langsung karena memberkan lebih banyak bukti langsung dari aplikasi bermakna pengetahuan dan keterampilan dalam konteks dunia nyata. Penilaian autentik juga dikatakan penilaian realistik karena berhubungan dengan dunia nyata.

Basuki (2014: 171) menjelaskan karakteristik penilaian autentik sebagai penilaian yang melibatkan dunia nyata. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. mengukur keterampilan dan sikap siswa secara berkesinambungan, bukan hanya proses mengingat fakta dan kejadian. Terintegrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai instrumen, pengukuran, dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar yang hendak dicapai. Bersifat komprehensif dan holistik yang mencakup semua aspek dalam tujuan pembelajaran.

Penilaian autentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. Pertama, pengukuran langsung keterampilan siswa yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan seperti kesuksesan di tempat kerja. Kedua, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks. Ketiga, analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon siswa atas perolehan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang ada (Kemdikbud, 2014).

Hal ini berarti penilaian autentik akan bermakna bagi guru untuk menentukan cara-cara terbaik agar semua siswa dapat mencapai hasil akhir, meskipun dalam waktu yang berbeda. Keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam penyelesaian tugas menjadi bahan baku untuk mengkonstruksi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Penilaian autentik seharusnya fokus pada materi yang penting, ide-ide yang besar, atau keterampilan/kecakapan khusus karena penilaian perlu dilakukan secara mendalam, sehingga waktu pembelajaran tidak tersita untuk kegiatan penilaian (Sani, 2016: 32). Jadi tidak semua materi atau kompetensi perlu dinilai secara khusus. Perlu diperhatikan bahwa penilaian autentik harus diupayakan

untuk dapat mengembangkan kekuatan dan penguasaan materi pembelajaran pada siswa.

Jenis-jenis penilaian autentik menurut Majid (2014: 63) diantaranya adalah penilaian proyek, penilaian kinerja, penilaian portofolio, jurnal, dan penilaian tertulis. Penilaian proyek merupakan salah satu bentuk penilaian yang berupa pemberian tugas kepada siswa secara berkelompok. Tugas proyek terkait dengan konteks kehidupan nyata. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh siswa menurut periode/waktu tertentu. Selama mengerjakan sebuah proyek pembelajaran, siswa mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan sikap, keterampilan, dan pengetahuannya.

Penilaian proyek berfokus pada kemampuan merencanakan, kerja sama dalam tim dan produk proyek (Majid, 2012: 207). Kegiatan yang harus dilakukan oleh guru meliputi penyusunan rancangan dan instrumen penilaian, pengumpulan data, analisis data, dan menyiapkan laporan. Penilaian proyek dapat menggunakan instrumen daftar cek, skala penilaian, atau narasi.

Penilaian kinerja menurut Muslich (2014: 70) adalah prosedur penilaian yang menggunakan berbagai tugas untuk mendapatkan informasi tentang apa dan sejauh mana yang telah dilakukan dalam suatu program. Penilaian dilakukan dengan pemantauan pada kinerja yang ditunjukkan dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan yang diberikan.

Beberapa cara untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja di antaranya: a) Menggunakan daftar cek (checklist) untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau sub indikator yang harus muncul dalam sebuah peristiwa atau tindakan. b) Catatan anekdot atau narasi (*anecdotal*

atau *narrative records*). Guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing siswa selama melakukan tindakan sehingga guru dapat menentukan seberapa baik siswa memenuhi standar yang ditetapkan. c) Skala penilaian (*rating scale*). Biasanya digunakan dengan menggunakan skala numerik berikut predikatnya. Misalnya: 5 = baik sekali, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, 1 = kurang sekali. d) Memori atau ingatan (*memory approach*). Hanya mengandalkan ingatan guru dalam mengamati siswa ketika melakukan sesuatu tanpa membuat catatan. Guru menggunakan informasi dari memorinya untuk menentukan apakah siswa sudah berhasil atau belum. Cara seperti tetap ada manfaatnya, namun tidak cukup dianjurkan. (Majid, 2014: 64)

Penilaian diri (*self assessment*) termasuk dalam rumpun penilaian kinerja (Majid, 2014: 65). Penilaian diri merupakan suatu teknik penilaian di mana siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor.

Teknik penilaian diri bermanfaat memiliki beberapa manfaat positif. *Pertama*, menumbuhkan rasa percaya diri siswa. *Kedua*, siswa menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya. *Ketiga*, mendorong, membiasakan, dan melatih siswa berperilaku jujur. *Keempat*, menumbuhkan semangat untuk maju secara personal.

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata (Majid, 2014: 66). Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja siswa secara

perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi siswa, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu.

Penilaian portofolio adalah suatu pendekatan yang komprehensif karena dapat mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor secara bersama-sama (Muslich, 2014: 74). Penilaian ini berorientasi baik pada proses dan produk belajar. Portofolio dapat memfasilitasi kepentingan dan kemajuan siswa secara individual.

Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut: a) Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio. b) Guru atau guru bersama siswa menentukan jenis portofolio yang akan dibuat. c) Siswa, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran. d) Guru menghimpun dan menyimpan portofolio siswa pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya. e) Guru menilai portofolio siswa dengan kriteria tertentu. f) Jika memungkinkan, guru bersama siswa membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan. g) Guru memberi umpan balik kepada siswa atas hasil penilaian portofolio. (Majid, 2014: 67)

Jurnal merupakan tulisan yang dibuat siswa untuk menunjukkan segala sesuatu yang telah dipelajari atau diperoleh dalam proses pembelajaran (Majid, 2014: 67). Jurnal dapat digunakan untuk mencatat atau merangkum topik-topik pokok yang telah dipelajari, perasaan siswa dalam belajar mata pelajaran tertentu, kesulitan-kesulitan atau keberhasilan-keberhasilannya dalam menyelesaikan

masalah atau topik pelajaran, dan catatan atau komentar siswa tentang harapan-harapannya dalam proses aturan-aturan yang digunakan untuk menilai kinerja siswa.

Jurnal juga dilakukan oleh guru dengan membuat catatan khusus tentang dan perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, catatan diberikan terutama pada perilaku siswa yang menonjol dan diluar kebiasaan. Jurnal merupakan catatan guru yang berisi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa (Sani, 2016: 156).

Walaupun penilaian autentik muncul dari ketidakpuasan terhadap tes tertulis yang lazim dilaksanakan pada era sebelumnya, penilaian tertulis atas hasil pembelajaran tetap dilakukan (Majid, 2014: 68). Tes tertulis dalam berbagai bentuk sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa.

Pada tes tertulis yang berbentuk esai, siswa berkesempatan memberikan jawabannya sendiri yang berbeda dengan teman-temannya namun tetap terbuka memperoleh nilai yang sama. Tes tertulis berbentuk esai biasanya menuntut dua jenis pola jawaban, yaitu jawaban terbuka (*extended-response*) atau jawaban terbatas (*restricted-response*). Hal ini sangat tergantung pada bobot soal yang diberikan oleh guru. Tes semacam ini memberi kesempatan pada guru untuk dapat mengukur hasil belajar siswa pada tingkatan yang lebih tinggi atau kompleks (Majid, 2014: 69).

3. Penilaian dalam Kurikulum 2013

Hasan (2015:7) berpendapat kurikulum adalah suatu yang dipersiapkan untuk membangun kehidupan bangsa, masyarakat, dan individu siswa di masa

depan. Kurikulum dikembangkan untuk memberi kesempatan belajar kepada siswa mencapai kemampuan yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, sudah seharusnya proses pengembangan kurikulum diawali dengan analisis tentang kehidupan masyarakat dan bangsa di masa depan, kualitas warga masyarakat dan warga negara yang akan melanjutkan dan mengembangkan kehidupan masyarakat tersebut ke arah yang lebih baik.

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah (Sukmadinata, 2012: 150). Berdasarkan rancangan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum juga merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar siswa mendapat pengetahuan, pengalaman, dan nilai sebagai hasil pembelajaran (Gareis & Grant, 2008: 3).

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut undang undang ini kurikulum memiliki dua aspek, pertama sebagai rencana (*as plan*) yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru dan kedua pengaturan isi dan cara pelaksanaan proses pembelajaran. Keduanya digunakan sebagai upaya pencapaian tujuan nasional.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran (Kemendikbud, 2014).

Penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh siswa. Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki (Sani, 2016: 66).

Sebuah standar perlu ditetapkan sebagai patokan yang akan digunakan dalam penilaian. Standar tersebut diperlukan sebagai acuan kompetensi minimal yang harus dipenuhi siswa dalam pembelajaran. Penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi harus merupakan penilaian dengan acuan kriteria atau Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang diberlakukan pada masing-masing siswa selama mengikuti pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya. Siswa belum dapat dikatakan kompeten jika belum menunjukkan standar kompetensi minimal yang telah ditetapkan. Jadi kurikulum berbasis kompetensi mengadopsi sistem belajar tuntas (*mastery learning*) (Sani, 2016: 67). Penilaian di kelas harus diarahkan untuk memantau ketuntasan belajar siswa dan tidak berorientasi pada pencapaian target kurikulum semata.

Penilaian dalam Kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil

belajar siswa. Standar Penilaian Pendidikan bertujuan untuk menjamin (1) perencanaan penilaian siswa sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan (3) pelaporan hasil penilaian siswa secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Pada Kurikulum 2013, aspek yang dinilai tergantung pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). SKL mencakup aspek sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skills*) (Sani, 2016: 67). Hal ini sejalan dengan pendapat Kunandar (2014: 52) yang menyatakan bahwa ruang lingkup penilaian autentik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

a. Penilaian sikap

Sikap bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu atau objek. Menurut Kunandar (2014: 104) penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap siswa yang meliputi aspek menerima atau memperhatikan (*receiving* atau *attending*), merespon atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*). Penilaian aspek sikap dapat dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru.

1) Observasi

Menurut Majid (2014:169) observasi merupakan penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Observasi tidak harus dilakukan pada semua siswa, cukup pada siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak umum saja (Sani, 2016: 137). Hasil observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembelajaran.

Menurut Kunandar (2014: 126) penilaian sikap melalui observasi dapat dilakukan dalam dilaksanakan dengan menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai siswa, menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada siswa, melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap siswa selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan, melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa, dan membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian.

2) Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa melakukan refleksi diri/perenungan dan mengemukakan kelebihan dan kekurangan dalam konteks pencapaian kompetensi (Kemdikbud, 2014: 35). Pendapat ini senada dengan Kunandar (2014: 134) yang menjelaskan bahwa penilaian diri merupakan penilaian sikap yang dilakukan dengan cara meminta siswa mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun

sikap sosial. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri. Penilaian diri yang dapat dilakukan dengan menentukan kriteria penilaian, membagikan format penilaian diri, meminta siswa untuk melakukan penilaian diri, dan menyampaikan umpan balik kepada siswa berdasarkan hasil kajian terhadap penilaian diri.

3) Penilaian teman sebaya

Penilaian teman sebaya merupakan penilaian sikap yang dilakukan dengan cara meminta siswa untuk saling menilai terkait dengan sikap dan perilaku temannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Kemdikbud, 2014: 36). Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar siswa. Senada yang dikemukakan Kunandar (2014: 144), penilaian teman sebaya merupakan penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial dengan cara meminta siswa untuk saling menilai satu sama lain. Majid (2014: 174) menjelaskan bahwa penilaian teman sebaya juga dapat dilakukan pada saat pembelajaran dengan sistem berkelompok, tujuannya adalah menggali informasi kompetensi siswa anggota kelompok dan untuk mengambil keputusan tentang pencapaian kompetensi siswa secara akurat dan adil.

Penilaian teman sebaya dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Menurut Kunandar (2014: 147) pelaksanaan penilaian teman sebaya dapat dilakukan dengan cara menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa, membagikan format penilaian teman sebaya kepada siswa, menyamakan persepsi tentang setiap indikator yang akan dinilai,

menentukan penilai untuk setiap siswa di mana satu siswa sebaiknya dinilai oleh beberapa teman lainnya, dan meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian.

4) Jurnal catatan guru

Jurnal catatan guru merupakan catatan berkesinambungan dari hasil observasi siswa selama pembelajaran yang terkait dengan sikap dan perilaku siswa (Kemdikbud, 2014: 36). Sejalan dengan Majid (2014: 176) yang menyatakan bahwa jurnal adalah catatan guru di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Pelaksanaan penilaian sikap menggunakan jurnal dapat dilakukan dengan mengamati perilaku siswa, membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa baik di dalam maupun di luar sekolah, membuat catatan tampilan sikap siswa sesuai dengan indikator yang akan dinilai, mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan membubuhkan tanggal pencatatan setiap tampilan sikap siswa, dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa berdasarkan catatan sikap siswa tersebut (Kunandar, 2014: 154).

b. Penilaian pengetahuan

Menurut Kunandar (2014: 165) penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian ini termasuk penilaian non autentik terutama tes

tulis dan tes lisan. Kompetensi pengetahuan dapat diuji dengan penilaian autentik misalnya dengan soal uraian atau dengan menilai produk laporan yang dihasilkan dari sebuah kegiatan belajar.

1) Tes tertulis

Kunandar (2014: 173) menjelaskan tes tertulis merupakan tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan. Respon atau jawaban siswa tidak selalu dalam bentuk menuliskan jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan sebagainya. Jenis tes tulis yang pertama dilakukan dengan cara memilih jawaban yang tersedia (*selected-response*), misalnya soal pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Sedangkan tes tulis yang kedua membutuhkan jawaban terbuka, yakni dengan meminta siswa untuk menulis sendiri responnya (*supply-response*), misalnya soal berbentuk esai/uraian dengan jawaban singkat (*short answer*) atau bentuk isian (*completion*).

Soal tes tertulis yang menjadi penilaian autentik adalah soal-soal yang menuntut siswa untuk merumuskan jawabannya sendiri seperti pada soal uraian. Tes tertulis yang bersifat komprehensif diharapkan mampu menggambarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

2) Tes lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara ucap (oral) sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut secara ucap juga, sehingga menimbulkan keberanian. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat, maupun paragraf yang diucapkan (Kemdikbud, 2014: 36).

Selanjutnya Kunandar (2014: 225) menyatakan tes lisan adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi pengetahuan di mana guru memberikan pertanyaan langsung kepada siswa secara verbal (bahasa lisan) dan ditanggapi oleh siswa secara langsung dengan menggunakan bahasa verbal (lisan) juga.

Melaksanakan tes lisan dalam penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal di antaranya: a) dilaksanakan kepada siswa satu per satu. b) Menggunakan daftar pertanyaan/soal yang telah disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan tes lisan. c) Menyampaikan pertanyaan secara ringkas, dengan bahasa yang jelas dan dapat dipahami siswa. d) Menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa yang satu dengan yang lain. e) Menghindari memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong siswa. f) Memberikan waktu tunggu yang cukup bagi siswa untuk memikirkan jawaban. g) Menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi siswa. h) Membandingkan jawaban siswa dengan rubrik penilaian. i) Mengisi lembar penilaian untuk setiap pertanyaan yang diajukan. j) Menghitung skor langsung setelah satu siswa selesai mengikuti tes lisan (Kunandar, 2014: 228).

3) Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan berupa pekerjaan rumah secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya (Kemdikbud, 2014: 36). Sejalan dengan pendapat Kunandar (2014: 231) yang menjelaskan instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau

proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

a) Penilaian melalui penugasan dapat dilakukan dengan mengomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan. menjelaskan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. Menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas. Jika tugas diberikan secara berkelompok, disampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas-tugas yang dikerjakan. Dan yang terakhir adalah memberikan umpan balik kepada siswa sesuai dengan hasil deskripsi data yang diperoleh dari instrumen pengamatan (Kunandar, 2014: 232).

c. Penilaian keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan menurut Kunandar (2014: 257) adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari siswa yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Beberapa teknik yang umum digunakan untuk menilai keterampilan siswa.

1) Penilaian kinerja

Penilaian kinerja adalah penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi tertentu yang sesungguhnya mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, atau bermain peran (Kemdikbud, 2014: 36).

Cara yang dapat dilakukan untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja, antara lain: daftar cek, catatan anekdot, skala penilaian, memori atau ingatan, dan rubrik.

Melaksanakan penilaian kinerja menurut Kunandar (2014: 268) dapat dilakukan dengan cara: a) Menyampaikan rubrik dan kriteria penilaian sebelum pelaksanaan penilaian. b) Menjelaskan tugas yang akan diberikan. c) Memeriksa kesediaan alat dan bahan yang digunakan untuk tes kinerja. d) Melaksanakan dan mencatat penilaian, kemudian membandingkan kinerja siswa dengan rubrik penilaian

2) Penilaian proyek

Kunandar (2014: 286) menjelaskan bahwa penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan siswa baik secara individu atau kelompok dalam waktu atau periode tertentu. Penilaian proyek (*project assesment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh siswa menurut periode/waktu tertentu (Kemdikbud, 2013:38)

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan penilaian proyek di antaranya adalah: a) Menyampaikan rubrik penilaian dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang kriteria penilaian. b) Menyampaikan tugas dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang tugas yang harus dikerjakan. c) Melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek. d) Memonitor pekerjaan proyek siswa dan memberikan umpan balik pada setiap

tahapan pengerjaan proyek. e) Membandingkan kinerja siswa dengan rubrik penilaian dan mencatat hasil penilaian. f) Memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun siswa (Kunandar, 2014: 289).

3) Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh siswa (Kunandar, 2014:306).

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan siswa membuat produk-produk teknologi dan seni. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penilaian produk menurut Kunandar adalah :

- a) Tahap persiapan atau perencanaan, meliputi penilaian kemampuan siswa dalam merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- b) Tahap pembuatan produk, meliputi penilaian kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
- c) Tahap penilaian produk, meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa membuat produk sesuai dengan kegunaannya.

4) Penilaian Portofolio

Kunandar (2014: 293) menjelaskan bahwa penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam periode tertentu. Pendapat senada dikemukakan oleh Majid (2014: 209) penilaian dengan memanfaatkan portofolio merupakan penilaian melalui sekumpulan karya siswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu.

Pelaksanaan penilaian portofolio dilakukan pada saat kegiatan tatap muka. Kriteria penilaian ditetapkan dan disepakati bersama dengan siswa. Hasil penilaian didokumentasikan dan digunakan sebagai bahan refleksi bagi siswa. guru memberikan umpan balik terhadap karya siswa secara berkesinambungan dengan cara memberi keterangan kelebihan dan kekurangan karya tersebut, cara memperbaikinya dan diinformasikan kepada siswa. Portofolio dari masing-masing siswa diberi identitas (nama dan waktu penyelesaian tugas), dikumpulkan dan disimpan dalam satumap atau folder di rumah masing-masing atau di loker sekolah. Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, siswa diberi kesempatan untuk memperbaikinya. Siswa membuat kontrak atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan dan penyerahan hasil karya perbaikan kepada guru. Hasil karya terbaik portofolio dapat dipamerkan dengan cara menempelkan di ruang kelas. Diakhir kegiatan guru dapat memberikan nilai akhir portofolio masing-masing siswa disertai umpan balik.

Prosedur penilaian menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan sebagai berikut.

a. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

- 1) Mengamati perilaku siswa selama pembelajaran.
- 2) Mencatat perilaku siswa dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan.
- 3) Menindaklanjuti hasil pengamatan
- 4) Mendeskripsikan perilaku siswa.

b. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tahapan:

- 1) Menyusun perencanaan penilaian.
- 2) Mengembangkan instrumen penilaian.
- 3) Melaksanakan penilaian.
- 4) Memanfaatkan hasil penilaian.
- 5) Melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

c. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan:

- 1) Menyusun perencanaan penilaian.
- 2) Mengembangkan instrumen penilaian.
- 3) Melaksanakan penilaian.
- 4) Memanfaatkan hasil penilaian.
- 5) Melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.

Kegiatan yang harus dilakukan guru dalam proses belajar dan hasil belajar dilakukan dengan urutan:

- a. Menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun.
- b. Menyusun kisi-kisi penilaian.
- c. Membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian.
- d. Melakukan analisis kualitas instrumen.
- e. Melakukan penilaian.
- f. Mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian.
- g. Melaporkan hasil penilaian.

h. Memanfaatkan laporan hasil penilaian.

4. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat tingkat ketercapaian suatu program dan efisiensi pelaksanaannya (Hamid, 2011: 28). Sedangkan menurut Arikunto (2008, 2) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu aktivitas yang selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Ariasian & Russel (2008: 10) mendefinisikan evaluasi sebagai proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi dan data yang dikumpulkan pada pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi adalah hasil penilaian tentang baik atau tidaknya suatu kegiatan berdasarkan sintesis data dan informasi.

Mardapi (2008, 8) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi itu digunakan untuk perbaikan suatu program.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang direncanakan secara sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang ketercapaian suatu program berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya agar dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan. Evaluasi bertujuan untuk menilai pelaksanaan kegiatan,

mengetahui kendala dan hambatan yang terjadi sebagai dasar pada pengembangan program.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan. Dalam penelitian ini, program yang dimaksud adalah pelaksanaan penilaian autentik sesuai Kurikulum 2013.

b. Model- model Evaluasi

Terdapat berbagai model yang dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu program. Meskipun antara satu dan lainnya berbeda, tetapi maksudnya sama yaitu melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi. Beberapa model evaluasi yang sering digunakan menurut Yusuf (2015: 122) adalah sebagai berikut:

1) Tyler's Model.

Model ini merupakan model yang muncul paling awal. Evaluasi yang dilakukan sangat berorientasi pada tujuan (*objective oriented*). Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus, mengecek sejauh mana tujuan terlaksana dalam proses pelaksanaan program. Jika tujuan telah dicapai, satu keputusan akan diambil; jika tidak tercapai, atau tercapai sebagian, keputusan lain mungkin yang diambil. Tyler mengemukakan tujuh langkah utama dalam evaluasi program, yaitu:

- a) Menetapkan tujuan umum (*goals*).
- b) Mengklasifikasikan tujuan-tujuan khusus (*objectives*).

- c) Merumuskan tujuan khusus dalam bentuk/term perilaku.
- d) Menentukan/menciptakan situasi yang memungkinkan pencapaian tujuan yang telah digambarkan.
- e) Mengembangkan dan/atau memilih teknik pengukuran yang tepat
- f) Mengumpulkan data unjuk kerja.
- g) Membandingkan data dengan tujuan dalam bentuk perilaku yang telah ditetapkan.

2) Scriven's Model

Model evaluasi yang dikembangkan oleh Scriven menitikberatkan evaluasi pada *inter judgement* atau *explanation* dan evaluator adalah pengambil keputusan sekaligus penyedia informasi. Scriven membedakan antara *goal of evaluation* dan *role of evaluation*. *Goal of evaluation* terfokus pada evaluasi pencapaian tujuan, sedangkan *role of evaluation* berhubungan dengan proses pengembangan program. Evaluasi yang dikembangkan oleh Scriven diantaranya:

a) Evaluasi berdasarkan kenyataan (*Goal free evaluation*)

Evaluasi berdasarkan kenyataan sebagai reaksi dari evaluasi yang selalu berdasarkan tujuan. Hendaknya evaluasi juga menilai efek nyata dari suatu program. Dengan cara ini semua kegiatan yang dilakukan dalam suatu program dapat diketahui termasuk efek samping (*side effect*) atau *nurturant effect* yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut.

b) Evaluasi formatif (*Formative evaluation*)

Model ini pada awalnya dirancang dalam hubungannya dengan pengembangan kurikulum. Evaluasi formatif merupakan pengumpulan

data selama penyusunan dan uji coba kurikulum. Evaluator melihat proses pelaksanaan kegiatan dan melakukan perbaikan untuk penyempurnaan dan kelengkapan produk yang dikembangkan.

c) Evaluasi sumatif (*Summative evaluation*)

Evaluasi sumatif diarahkan untuk menguji pencapaian program kurikulum yang dilaksanakan, melalui penguasaan materi tiap mata pelajaran dalam kurikulum. Juga dimaksudkan untuk mengetahui keterlaksanaan materi secara menyeluruh, baik dilihat dari segi luasnya (*scope*) maupun urutannya (*sequence*) materi pelajaran.

d) Evaluasi hasil/impact/result (*Pay off evaluation*)

Evaluasi hasil lebih diarahkan pada hasil kurikulum yang telah dilaksanakan, seberapa jauh kurikulum yang telah dilaksanakan, memberikan hasil pada lulusan dan masyarakat.

3) Stake's Model

Model ini dikembangkan oleh Stake dengan tujuan memberikan wawasan yang lebih luas dalam evaluasi pendidikan. Jika selama ini tujuan evaluasi adalah produk pendidikan, Stake memberikan wawasan baru dengan evaluasi pada program pendidikan. Sebab nilai yang dicapai siswa tidak dapat dipisahkan dari program yang digunakan. Model stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgements*), serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu (1) antesenden (*antecedents/context*), (2) transaksi (*transaction/process*), dan (3) keluaran (*outcomes*).

4) The CSE Model

Model ini dikembangkan oleh Center for the Study of Evaluation (CSE) pada University of California (UCLA). Evaluasi ini bertujuan untuk menilai program pendidikan, sedangkan evaluasi product merupakan bagian evaluasi pelaksanaan program. Ciri khas dari model evaluasi ini adalah lima tahap yang dilakukan dalam evaluasi yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak. Kemudian disempurnakan menjadi empat tahap yaitu *need assessment*, *program planning*, *formative evaluation*, dan *summative evaluation*.

5) Stufflebeam's Model (CIPP Model)

Model evaluasi ini merupakan yang paling banyak digunakan oleh para evaluator. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan (1967) di Ohio State University. CIPP merupakan kependekan dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Dalam evaluasi ini evaluator adalah penyedia informasi, bukan pengambil keputusan.

Evaluasi konteks (*Context Evaluation*) berkaitan dengan penyediaan informasi untuk menetapkan tujuan yang baik, lingkungan yang relevan serta mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan program.

Evaluasi input (*Input Evaluation*) bertujuan menentukan bagaimana memanfaatkan input dalam mencapai tujuan program. Dengan memahami kualitas input, dapat dikembangkan suatu pendekatan yang wajar dan terkontrol dalam pelaksanaan program.

Evaluasi proses (*Process Evaluation*) bertujuan memberikan umpan balik secara periodik, mengontrol prosedur dan rencana yang telah disusun

sehingga dapat diramalkan segala sesuatu yang mungkin terjadi selama program itu dilaksanakan.

Evaluasi produk (*Product Evaluation*) dilakukan pada akhir suatu program untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan standar/kriteria tertentu. Kriteria dapat dibedakan atas *instrumental criteria* dan *consequential criteria*. *Instrumental criteria* berkaitan dengan program yang membantu pencapaian tujuan yang bersifat tingkah laku, sedangkan *consequential criteria* berhubungan dengan tujuan yang bersifat tingkah laku.

6) Malcom Provus's Model/*Discrepancy Model*

Kata *discrepancy* adalah istilah bahasa Inggris, yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi "kesenjangan". Model yang dikembangkan oleh Malcolm Provus ini merupakan model yang menekankan pada pandangan adanya kesenjangan dalam pelaksanaan program. Evaluasi ini dilakukan oleh evaluator untuk mengukur besarnya kesenjangan yang ada di setiap komponen.

7) Alkin's Model

Model evaluasi ini ditujukan untuk menilai program. Model memberikan batasan konstruk evaluasi sebagai suatu proses penentuan area yang akan dievaluasi, pemilihan informasi, pengumpulan dan analisis informasi, serta penyusunan laporan/ringkasan data yang berguna bagi pengambil keputusan dalam memilih alternatif yang tepat dari berbagai alternatif yang ada.

c. Model Evaluasi dalam Penelitian

Dari beberapa model evaluasi di atas, penelitian ini menggunakan model evaluasi Stake atau *Countenance Evaluation Model*. Evaluasi model ini dikembangkan karena masih sedikitnya usaha yang dilakukan untuk mengukur antara apa yang diinginkan oleh pendidik dan apa yang dilakukan. Evaluasi yang banyak dilakukan lebih berorientasi pada tujuan akhir sebuah program. Model evaluasi Stake menurut Arikunto & Cepi (2008: 43) menekankan pada adanya pelaksanaan deskripsi dan *judgment*. Pelaksanaan dua hal tersebut dibagi menjadi tiga tahap yaitu *antecedent*, *transaction*, dan *outcome*.

Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik merupakan sebuah evaluasi program yang dilaksanakan di sekolah. Evaluasi program harus menggambarkan manfaat dan kesalahan yang kemudian diidentifikasi, direkapitulasi, dan diolah secara sistematis. Dengan demikian data penilaian (*judgment*) dan data deskripsi adalah dua hal penting dalam evaluasi model Stake.

Penelitian evaluasi model Stake ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang proses pelaksanaan penilaian autentik sebagai bagian dari program pelaksanaan Kurikulum 2013. Tahapan dalam evaluasi ini akan dapat mengidentifikasi proses penilaian dari mulai perencanaan sebagai tahap *antecedent*, pelaksanaan dalam tahap *transaction*, hingga manajemen pengolahan penilaian sebagai tahap *outcomes*.

Menurut Stake ketika evaluator mempertimbangkan program yang dievaluasi maka harus melakukan dua perbandingan. Pertama membandingkan kondisi hasil evaluasi program tertentu dengan yang terjadi di program lain, dengan objek sasaran yang sama. Kedua membandingkan kondisi hasil

pelaksanaan program dengan standar yang dipertunjukkan bagi program yang bersangkutan, didasarkan pada tujuan yang akan dicapai (Arikunto, 2008: 44). Dalam penelitian ini perbandingan yang dilakukan adalah membandingkan dengan standar yang ditetapkan yaitu standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian Kurikulum 2013.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum ditemukan yang secara khusus mengkaji tentang evaluasi pelaksanaan penilaian autentik. Namun demikian ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Penelitian yang berkaitan dengan penilaian autentik diantaranya adalah penelitian tentang Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie yang dilakukan Ruslan, Fauziah, dan Awaliyah (2016). Hasil penelitian ini mengungkapkan kendala yang dialami guru-guru adalah terlalu banyaknya aspek yang harus dinilai dalam Kurikulum 2013. Pembelajaran berjalan kurang efektif karena bersamaan dengan dilakukannya penilaian. Guru merasa terbebani karena proses penilaian yang terlalu rumit.

Syaifuddin (2016) melakukan penelitian mengenai Tingkat Kesiapan Guru dalam Sistem Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Produktif dengan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Seyegan. Penelitian yang dilakukan terhadap 36 guru mata pelajaran produktif menunjukkan bahwa tingkat kesiapan guru dalam sistem penilaian autentik pada aspek perencanaan penilaian autentik masuk dalam kategori sangat siap di atas rata-rata 70,66 sebesar 58.33%, pada aspek

pelaksanaan penilaian autentik masuk dalam kategori siap diatas rata-rata 66,21 sebesar 53% dan pada aspek tindak lanjut penilaian autentik masuk dalam kategori siap dengan rata-rata 23,27 sebesar 77%. Aspek pelaksanaan merupakan prosentase paling rendah meskipun merupakan kategori siap dibandingkan dengan perencanaan dan tindak lanjut penilaian autentik.

Penelitian lain yang terkait dengan penilaian autentik adalah penelitian tentang Kesulitan Guru SD Negeri Glagah dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 oleh Enggarwati (2015). Penelitian yang mendeskripsikan penyebab kesulitan guru SDN Glagah dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada Kurikulum 2013 adalah karena pemahaman guru tentang penilaian autentik masih kurang, rendahnya kreativitas guru, karakteristik siswa yang tidak mendukung, kurangnya pelatihan penilaian autentik, dan waktu yang tidak mencukupi.

Rahman, Iswatiningsih, dan Romdhani (2015) dalam penelitian tentang Persepsi Guru terhadap Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di Kecamatan Klojen Kota Malang menyatakan bahwa persepsi guru terhadap konsep penilaian dalam kategori baik rata-rata 61,3%. Persepsi guru terhadap penilaian kinerja baik (66,25%), penilaian proyek sangat baik (70,2%), dan penilaian portofolio cukup baik (9,8%).

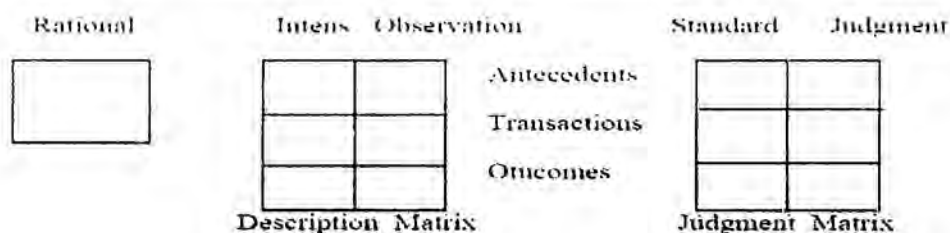
Penelitian yang juga relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Putra, dkk (2015) tentang Kajian Kemampuan Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran IPA di SMP se-Kecamatan Palas, Lampung. Hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan guru dalam merencanakan penilaian autentik memperoleh skor 87

dengan kriteria baik dan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik memperoleh skor 38 dengan kriteria cukup.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri Serayu Yogyakarta oleh Artapati & Budiningsih (2017) menunjukkan pada awal penerapan Kurikulum 2013 guru mengalami kebingungan dan kesulitan terutama pada saat mengembangkan RPP dan instrumen penilaian. Memasuki tahun kedua dan ketiga kesulitan tersebut sudah dapat diatasi. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada praktiknya di SDN Serayu penilaian yang paling terlihat adalah penilaian pengetahuan dengan menggunakan instrumen tes tertulis. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi. Penilaian keterampilan menggunakan penilaian proyek dan kinerja tanpa menggunakan instrumen dan rubrik penilaian. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rentang nilai 10 – 100. Secara keseluruhan proses penilaian Kurikulum 2013 belum mampu direalisasikan secara maksimal oleh guru-guru di SDN Serayu Yogyakarta.

Wahyuni & Pratiwi (2017) dalam penelitiannya pada guru sekolah dasar di Kecamatan Buleleng tentang Keautentikan Asesmen Guru dalam Konteks Kurikulum 2013 di menunjukkan hasil bahwa perencanaan dan pelaksanaan asesmen guru dalam kategori cukup autentik dan masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan karena kurang relevannya asesmen yang direncanakan dengan pelaksanaannya sehingga belum mampu mewakili kompetensi siswa seperti yang diminta dalam dunia nyata. Belum maksimalnya pengetahuan guru tentang asesmen autentik, penggunaan rubrik yang kurang benar, pembuatan jenis tes yang monoton, ketidaksesuaian kompetensi dengan instruksi penilain merupakan

Tahapan evaluasi model *Stake* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model evaluasi *Stake Countenance*

Rasional adalah dasar pemikiran program bagi rencana evaluasi. *Intent* adalah rencana untuk kondisi yang diharapkan. Hasil dari identifikasi rencana adalah daftar prioritas yang mungkin terjadi pada saat dilakukan evaluasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran kejadian yang sebenarnya. Observasi dapat dilakukan melalui pengamatan langsung atau menggunakan instrumen penelitian. Hasil dari observasi diperbandingkan dengan standar yang digunakan untuk mendapatkan pertimbangan (*judgment*) (Stake, 1996).

Model evaluasi *Stake* dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian ini hendak memfokuskan pada evaluasi proses pelaksanaan penilaian autentik di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Desain evaluasi model *Stake* memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Fase Pendahuluan (*Antecedent Phase*)

Tahap pendahuluan atau fase masukan dideskripsikan terkait pemahaman guru terhadap persiapan rancangan penilaian. Perangkat persiapann penilaian terdiri dari perangkat perencanaan penilaian setiap kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan).

2. Fase Pelaksanaan (*Transaction Phase*)

Tahap pelaksanaan atau fase proses dideskripsikan terkait pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan penilaian autentik pada Kurikulum 2013 meliputi pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Data penelitian diperoleh melalui angket guru dan siswa, wawancara pengawas pembina dan kepala sekolah, dan analisis dokumentasi.

3. Fase Hasil (*Outcomes Phase*)

Tahap hasil dideskripsikan pada pengolahan hasil penilaian oleh guru. Kegiatan pengolahan penilaian meliputi pengelolaan penilaian sikap, penskoran, analisis hingga pelaporan hasil penilaian. Data penelitian diperoleh melalui angket guru, wawancara pengawas pembina dan kepala sekolah, dan analisis dokumentasi.

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membuat pertimbangan (*judgement*) terkait dengan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik pada Kurikulum 2013. Pada penelitian ini akan dihubungkan kaitan kesesuaian (*congruence*) data antara yang diharapkan (*intent*) pada penilaian autentik dengan yang diamati (*observed*). Keputusan penelitian (*judgment*) diperoleh berdasarkan pada dua hal yaitu (1) standar absolut yang menjelaskan pada proses yang telah terjadi dan (2) standar relatif yang berdasarkan pada karakteristik yang sesuai dengan standar yang berlaku pada penilaian autentik (Arikunto, 2008).

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember 2017.

B. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok sejumlah 944 guru kelas I – VI. Untuk mendapatkan sampel yang representatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Lebih lanjut, *purposive sampling* sering disebut *judgment sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah guru dan siswa sekolah dasar yang di kelas empat pada tahun pelajaran 2017/2018. Dipilihnya guru dan siswa kelas empat karena kelas empat merupakan kelas tinggi yang pertama kali melaksanakan implementasi Kurikulum 2013. Terdapat 85 guru kelas IV di Kecamatan Sukmajaya.

Selanjutnya untuk mendapatkan data pendukung dilakukan wawancara dan analisis dokumentasi pada beberapa subjek penelitian. Subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan pengkategorian kualitas sekolah yang ada di Kecamatan Sukmajaya. Kategori yang dibuat mengacu pada kualitas lulusan, akreditasi sekolah, dan masukan dari Dinas Pendidikan setempat. Maka, subjek penelitian untuk mendapatkan data pendukung terdiri dari dua sekolah dasar negeri dan dua sekolah dasar swasta dengan masing-masing berkategori baik (A) dan kurang baik

(B). Pemilihan subjek penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang lengkap tentang pelaksanaan penilaian autentik pada Kurikulum 2013.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman observasi dan pedoman analisis dokumen. Berdasarkan model evaluasi *Stake Countenance* maka dilakukan pentahapan evaluasi. Pada masing-masing tahapan digunakan instrumen yang berbeda untuk pengukurannya.

1. Instrumen pada tahap perencanaan (*Antecedent*)

Untuk mengukur aspek kesiapan guru dalam menyiapkan perangkat penilaian autentik yang dibuat guru digunakan daftar pertanyaan pada teknik angket/kuesioner dan dokumentasi sebagai alat evaluasi. Daftar pertanyaan pada angket menggunakan skala *likert*.

Indikator instrumen kemampuan guru dalam membuat perencanaan penilaian autentik meliputi perencanaan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aspek-aspek yang diukur dan indikator terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Indikator Instrumen Perencanaan Penilaian Autentik pada Teknik Angket

Tahap	Aspek	Sub Aspek	Indikator	No. Item
Persiapan (<i>Antecedents</i>)	Kemampuan guru dalam perencanaan penilaian autentik	Perencanaan penilaian kompetensi sikap	Penentuan sikap yang akan diamati	1, 2, 3
			Penentuan indikator sikap	4, 5, 6
			Penyusunan penilaian sikap	7, 8, 9, 10
		Perencanaan penilaian pengetahuan dan keterampilan	Pembuatan Prota dan Prosem	11, 12, 13
			Pemetaan Kompetensi Dasar dari KI-3 dan KI-4	14, 15, 16,
			Penentuan indikator	17, 18, 19
			Penetapan KKM	20, 21, 22
			Perencanaan bentuk dan teknik penilaian	23, 24, 25, 26, 27

Teknik analisis dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan perangkat perencanaan penilaian autentik meliputi komponen program tahunan, program semester, pemetaan KD, penetapan KKM, RPP, instrumen penilaian, dan kisi-kisi soal.

2. Instrumen pada tahap pelaksanaan (*Transaction*)

Pada tahap ini mengungkapkan pelaksanaan proses penilaian autentik yang dilakukan guru. Instrumen yang digunakan pada tahapan ini adalah melalui angket guru dan siswa. Pada angket guru dan siswa menggunakan pernyataan dengan skala *likert*. Aspek-aspek yang diukur dan indikator sebagaimana terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Indikator Instrumen Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Teknik Angket

Tahap	Aspek	Sub Aspek	Indikator	No. Item	
				Guru	Siswa
Pelaksanaan (<i>Transaction</i>)	Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik	Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap	Penilaian dengan observasi	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3
			Penilaian dengan <i>self assessment</i> (penilaian diri)	6, 7, 8, 9, 10	4, 5
			Penilaian dengan <i>peer assessment</i> (penilaian antar teman)	11, 12, 13, 14	6, 7
			Penilaian dengan jurnal	15, 16, 17, 18, 19	
		Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan	Pelaksanaan tes tertulis	20, 21, 22	8, 9, 10, 11, 12
			Pelaksanaan tes lisan	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	13, 14
			Pelaksanaan penilaian penugasan	30, 31, 32, 33, 34, 35	15
		Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan	Pelaksanaan penilaian kinerja	36, 37, 38, 39	16, 17, 18, 19
			Pelaksanaan penilaian proyek	40, 41, 42, 43	20, 21
			Pelaksanaan penilaian portofolio	44, 45, 46, 47, 48	22, 23, 24, 25

3. Instrumen pada tahap hasil (*Outcomes*)

Tahapan ini adalah untuk mengungkapkan pengelolaan dan pengolahan penilaian autentik hasil belajar siswa yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan pada tahapan ini adalah melalui angket guru dan

analisis dokumentasi. Aspek yang diukur dan indikator pada pengolahan hasil penilaian terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Indikator Instrumen Pengolahan Hasil Penilaian Autentik pada Teknik Angket

Tahap	Aspek	Sub Aspek	Indikator	No. Item
Hasil (Outcomes)	Kemampuan guru dalam pengolahan hasil penilaian autentik	Penilaian kompetensi sikap	Pengelompokan catatan siswa	1
			Rekapitulasi sikap siswa	2, 3
			Pembuatan kesimpulan	4
			Kemampuan pembuatan pelaporan	5
		Penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan	Analisis penilaian	6, 7
			Rekapitulasi nilai akhir	8
			Memfaatkan hasil penilaian	9, 10

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi dokumen penilaian. Tujuan penggunaan metode ini adalah agar diperoleh data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki validitas serta reliabilitas instrumen yang tinggi.

1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik melalui daftar pertanyaan. Teknik angket ini disampaikan pada guru dan siswa kelas empat sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Pengumpulan data menggunakan angket bertujuan

memperoleh data pemahaman konsep pelaksanaan penilaian autentik oleh guru sesuai Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 dan Permendiknas Nomor 66 Tahun 2013.

Lembaran angket yang digunakan bersifat tertutup dan bertingkat. Tertutup artinya angket disediakan jawaban responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Bertingkat artinya setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket berisi 4 alternatif jawaban yang dimulai dari kondisi terendah sampai kondisi tertinggi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data observasi yang telah diperoleh. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas (*unstructured interview*) di mana pertanyaan yang disampaikan tidak menggunakan pedoman wawancara. Alasan pemilihan wawancara bebas agar proses wawancara dilakukan dalam suasana santai sehingga lebih efektif dalam memperoleh informasi yang diinginkan.

Wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan pengawas pembina untuk mendapatkan informasi pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru kelas. Wawancara bebas dilakukan dalam situasi santai. Tetapi tidak berarti mengurangi substansi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berupa dokumen seperti RPP dan pedoman penilaian. Data yang terkumpul melalui angket selanjutnya diperiksa kembali dengan data yang diperoleh melalui

dokumentasi. Lembaran dokumentasi yang digunakan memuat uraian mengenai dokumen program perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan hasil penilaian autentik.

Tabel 3.4 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

Tahap	Aspek	Sub Aspek	Instrumen yang Digunakan	Sumber Data
Persiapan (<i>Antecedence</i>)	Kemampuan guru dalam perencanaan penilaian autentik	Perencanaan penilaian kompetensi sikap	Angket	Guru
			Wawancara	Kepala sekolah dan Pengawas
			Dokumentasi	Guru
		Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan	Angket	Guru
			Wawancara	Kepala sekolah dan Pengawas
			Dokumentasi	Guru
Pelaksanaan (<i>Transaction</i>)	Kemampuan pelaksanaan penilaian autentik	Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap	Angket dan wawancara	Guru dan siswa
			Wawancara	Kepala Sekolah dan Pengawas
		Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan	Angket dan wawancara	Guru dan siswa
			Wawancara	Kepala Sekolah dan Pengawas
		Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan	Angket dan wawancara	Guru dan siswa
			Wawancara	Kepala Sekolah dan Pengawas
Hasil (<i>Outcomes</i>)	Kemampuan pengolahan penilaian autentik	Pengolahan penilaian sikap	Angket	Guru
			Wawancara	Kepala sekolah dan Pengawas
			Dokumentasi	Guru
		Pengolahan penilaian	Angket	Guru
			Wawancara	Kepala sekolah dan Pengawas
			Dokumentasi	Guru

E. Metode Analisis Data

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum melakukan pengumpulan data baik melalui angket, wawancara, dan dokumentasi maka harus dilakukan validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Validitas adalah pengembangan bukti yang kuat untuk mendemonstrasikan bahwa interpretasi tes (terhadap skor tentang konsep dan konstruk yang asumsinya diukur oleh tes tersebut) cocok dengan penggunaan yang diusulkan (Cresswell, 2015: 320). Validitas juga dapat diartikan sebagai ketepatan interpretasi atau penafsiran hasil suatu tes berdasarkan bukti-bukti yang mendukung (Mardapi, 2008: 17).

Validitas instrumen angket pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur validitas isi dan keterbacaan instrumen. Validitas isi pernyataan yang ditentukan atas dasar pertimbangan ahli (*judgement expert*) dan validitas keterbacaan dilakukan dengan uji coba pada responden. Agar instrumen memiliki validitas isi yang tinggi maka instrumen tersebut dikonsultasikan dengan ahlinya dalam hal ini ditunjuk tiga orang ahli yang berkompeten. Hasil penilaian ahli ini merupakan bukti untuk menunjukkan bahwa isi instrumen sesuai dengan indikator yang ingin diukur.

Penilaian yang dilakukan para ahli dan uji coba responden pada angket guru menggunakan skala *Thurstone*. Skala *Thurstone* terdiri dari 7 kategori. Yang sangat sesuai bernilai 7 dan yang sangat tidak sesuai bernilai 1. Penilaian ahli pada kesesuaian isi angket dengan indikator penelitian berada pada nilai di atas 4. Berdasarkan data pada Lampiran 6. dapat diinterpretasikan bahwa instrumen ini

valid untuk digunakan dalam penelitian. Perbaikan konstruksi pernyataan dilakukan pada sub aspek perencanaan penilaian nomor 19 dan 25. Pada sub aspek pelaksanaan penilaian nomor 1, 2, 9, 21, 22, 27, dan 37.

Penilaian ahli pada validitas keterbacaan instrumen memiliki rata-rata terendah 4. Hal ini menandakan kalimat dalam instrumen memiliki tingkat keterbacaan yang cukup baik. Beberapa perbaikan yang dilakukan sesuai saran dari penilai ahli diantaranya: (1) perubahan penggunaan pengacuan pada pernyataan semula guru diganti saya, karena guru merupakan kata ganti orang ketiga sehingga responden cenderung tidak melihat pada dirinya sendiri, (2) pengelompokan indikator dilakukan agar guru dapat mengetahui bagian yang akan digali dari pernyataan angket, dan (3) memperbaiki kalimat yang bermakna ganda dan ambigu.

Penilaian keterbacaan angket guru dari uji responden memiliki nilai rata-rata terendah 4,5. Hal ini menunjukkan tingkat keterbacaan instrumen cukup mudah dipahami. Dapat dinyatakan dari hasil penilaian ahli dan uji responden maka keterbacaan pernyataan pada instrumen angket guru adalah cukup mudah dipahami.

Pengukuran validasi konstruk pada angket siswa dilakukan dengan menggunakan analisis faktor menggunakan SPSS 20 dan penilaian ahli. Penilaian ahli dari aspek kesesuaian isi dengan indikator memiliki nilai rata-rata terendah keterbacaan pernyataan dalam instrumen angket memiliki nilai terendah 4,0. Pada aspek keterbacaan memiliki nilai rata-rata terendah 3,7. Berdasarkan penilaian ahli dapat dinyatakan bahwa instrumen angket ini dapat digunakan dengan

beberapa perbaikan diantaranya (1) subyek soal diganti dengan pronomina saya agar referensi diketahui siswa mengacu pada dirinya (2) pada soal nomor 10 predikat melaksanakan diganti dengan mengerjakan.

Pada validasi dengan analisis faktor hal yang perlu diperhatikan adalah nilai KMO (*Kyaiser Meyer Olkin*) lebih besar dari 0,5, nilai signifikansi *Barlett's Test of Sphericity* lebih kecil dari 0,05 dan nilai MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) lebih besar dari 0,5 (Field, 2009: 659). Hasil penghitungan validasi konstruk angket siswa pada Lampiran 7b. . menunjukkan nilai KMO pada semua aspek $> 0,5$, nilai signifikansi *Barlett's Test of Sphericity* $< 0,05$, dan nilai MSA rata-rata $> 0,5$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen angket siswa memenuhi persyaratan validasi konstruk.

Pada angket siswa juga dilakukan uji reliabilitas instrumen. Instrumen yang baik harus memiliki nilai koefisien reliabilitas tertentu. Uji reliabilitas pada instrumen angket siswa ini menggunakan koefisien alpha. Hal ini dilakukan karena skornya bukan 1 dan 0 (Arikunto, 2006: 196). Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh skor koefisien reliabilitas 0,657 dengan nilai r-tabel untuk $N=70$ adalah 0,2319. Maka dapat dinyatakan bahwa instrumen angket ini dikategorikan baik dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Analisis Data

a) Angket

Data yang dikumpulkan dalam bentuk angket ditabulasi kemudian di analisis dengan bantuan komputer SPSS 20 sebagai alat perhitungan statistik

deskriptif untuk memperoleh nilai mean, modus, rentang nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, dan histogram untuk setiap variabel penelitian. Teknik analisis persentase kemudian dideskripsikan dan dilakukan triangulasi dengan menggunakan data hasil wawancara dan studi dokumentasi.

Kesimpulan tentang masing-masing komponen dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Besarnya persentase pada suatu kategori menunjukkan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing-masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian-bagian permasalahan yang diteliti.

Data hasil angket dideskripsikan secara kuantitatif dan diklasifikasi menjadi beberapa kategori. Kategorisasi hasil pengukuran menggunakan distribusi normal dengan standar deviasi ideal sebagai kriterianya terdapat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kriteria Distribusi Frekuensi Penilaian Autentik (Mardapi, 2008: 123)

No.	Skor	Kategori
1	$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat tinggi
2	$Mi \leq X \leq Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
3	$Mi \geq X \geq Mi - 1,5 SDi$	Rendah
4	$X \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat rendah

Keterangan:

X = Skor yang dicapai

Mi = Rata-rata ideal setiap komponen dalam penelitian, dengan rumus $\frac{1}{2}$ (skor ideal tertinggi dalam komponen + skor ideal terendah)

SDi = standar deviasi ideal dalam setiap komponen dengan rumus $\frac{1}{6}$ (skor ideal tertinggi dalam komponen - skor ideal terendah)

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh nilai kecenderungan variabel dan indikator beberapa aspek pada pelaksanaan penilaian autentik seperti pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Rangkuman Kriteria Distribusi Frekuensi Penilaian Autentik

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Kemampuan perencanaan penilaian autentik	$X \geq 87,75$	Sangat sesuai
		$87,75 \geq X \geq 67,5$	Sesuai
		$67,5 \geq X \geq 47,25$	Cukup sesuai
		$X \leq 47,25$	Kurang sesuai
2	Pelaksanaan penilaian autentik	$X \geq 156$	Sangat sesuai
		$156 \geq X \geq 120$	Sesuai
		$120 \geq X \geq 84$	Cukup sesuai
		$X \leq 84$	Kurang sesuai
3	Pengolahan penilaian autentik	$X \geq 32,5$	Sangat sesuai
		$32,5 \geq X \geq 25$	Sesuai
		$25 \geq X \geq 17,5$	Cukup sesuai
		$X \leq 17,5$	Kurang sesuai

Ket. Hasil analisis dari angket guru

Tabel 3.7 Rangkuman Kriteria Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Angket Siswa

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Pelaksanaan penilaian autentik	$X > 81,25$	Sangat sesuai
		$81,25 > X > 62,5$	Sesuai
		$62,6 > X > 43,75$	Cukup sesuai
		$X < 43,75$	Kurang sesuai

b) Wawancara

Data hasil wawancara dianalisis dengan mereduksi transkrip wawancara sesuai dengan indikator pelaksanaan penilaian autentik. Hasil reduksi data

disajikan berupa deskripsi. Deskripsi hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

c) Analisis Dokumentasi

Analisis data dokumentasi menggunakan skala *Likert* yang memiliki empat alternatif jawaban. Skor maksimum diperoleh apabila semua unsur pada setiap komponen dokumentasi terpenuhi. Skor yang diperoleh dikonversikan pada tingkat kecenderungan yang dipakai sebagai kriteria dalam evaluasi.

Berdasarkan kriteria pengelompokkan kategori disusun standar skor kategori kecenderungan aspek dokumentasi yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai seperti dijelaskan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi Analisis Dokumen Penilaian Autentik

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Perencanaan Penilaian Autentik	$X > 22,75$	Sangat sesuai
		$22,75 > X > 17,5$	Sesuai
		$17,5 > X > 12,25$	Cukup sesuai
		$X < 12,25$	Kurang sesuai
2	Pengolahan Penilaian Autentik	$X > 26$	Sangat sesuai
		$26 > X > 20$	Sesuai
		$20 > X > 14$	Cukup sesuai
		$X < 14$	Kurang sesuai

3. Kriteria Evaluasi

Penentuan kriteria evaluasi adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan evaluasi. Tanpa adanya kriteria menyebabkan kesulitan dalam mempertimbangkan suatu keputusan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Arikunto, 2008: 34).

Angka 0% - 20%	= kurang sekali
Angka 21% - 40%	= kurang
Angka 41% - 60%	= cukup
Angka 61% - 80	= baik
Angka 81% - 100%	= baik sekali

Interpretasi skor perolehan didasarkan pada nilai distribusi frekuensi perolehan skor pada masing-masing aspek evaluasi. Berdasarkan kriteria di atas disusun standar interpretasi skor responden yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup baik (CB), kurang baik (KB) dan tidak baik (TB). Kriteria evaluasi dalam pelaksanaan penilaian autentik di sekolah dasar adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Penilaian Autentik

Guru dapat melaksanakan penilaian autentik jika telah mempersiapkan atau membuat program perencanaan penilaian sesuai dengan panduan penilaian Kurikulum 2013. Perencanaan penilaian autentik pada Kurikulum 2013 meliputi persiapan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Perencanaan sikap meliputi penentuan sikap dan indikator sikap yang akan dinilai serta penentuan teknik penilaian yang akan dilakukan. Pada perencanaan penilaian pengetahuan dan keterampilan perangkat yang harus dipersiapkan guru diantaranya program tahunan, program semester, pemetaan kompetensi dasar yang mengacu pada kompetensi inti 3 (KI-3) untuk pengetahuan dan kompetensi inti 4 (KI-4) untuk keterampilan, penentuan indikator, penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa, dan penentuan bentuk serta teknik penilaian.

Berdasarkan standar interpretasi skor responden apabila guru telah membuat rencana penilaian autentik sesuai dengan pedoman perencanaan penilaian autentik berada pada interval: angka 0% - 20% = Tidak Baik, angka 21% - 40% = Kurang Baik, angka 41% - 60% = Cukup Baik, angka 61% - 80% = Baik, dan angka 81% - 100% = Sangat Baik. Interpretasi skor tersebut berdasarkan pada nilai distribusi frekuensi perolehan skor pada perencanaan penilaian autentik yang dilakukan guru.

2. Pelaksanaan Penilaian Autentik

Pelaksanaan penilaian autentik dinyatakan berhasil jika guru mampu melaksanakan penilaian sesuai dengan perencanaan penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya. Penilaian autentik dapat dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Pada penilaian kompetensi sikap guru dapat menggunakan teknik penilaian observasi, penilaian diri (*self assessment*), penilaian antar teman (*peer assessment*), dan jurnal catatan guru. Pelaksanaan tes tertulis, tes lisan dan penugasan dapat dilakukan guru untuk menilai kompetensi pengetahuan. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan teknik penilaian kinerja, proyek dan portofolio.

Berdasarkan standar interpretasi skor responden apabila guru telah melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan panduan penilaian autentik berada pada interval: angka 0% - 20% = Tidak Baik, angka 21% - 40% = Kurang Baik, angka 41% - 60% = Cukup Baik, angka 61% - 80% = Baik, dan angka 81% - 100% = Sangat Baik. Interpretasi skor tersebut berdasarkan pada nilai distribusi

frekuensi perolehan skor pada pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru.

3. Pengolahan Penilaian Autentik

Bagian terpenting dalam proses pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru adalah pada pengolahan penilaian. Kemampuan guru dalam proses mengolah nilai akan menjadi tolak ukur hasil belajar siswa untuk menjadi bahan pertimbangan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian kompetensi sikap dilakukan dengan mengelompokkan catatan sikap siswa, melakukan rekapitulasi sikap, membuat kesimpulan dan mendeskripsikan capaian sikap siswa. Pada pengolahan penilaian pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan guru adalah menganalisis dan merekapitulasi hasil penilaian dengan mengacu pada pedoman penilaian Kurikulum 2013.

Berdasarkan standar interpretasi skor responden apabila guru telah melaksanakan pengolahan penilaian autentik sesuai dengan panduan penilaian autentik berada pada interval: angka 0% - 20% = Tidak Baik, angka 21% - 40% = Kurang Baik, angka 41% - 60% = Cukup Baik, angka 61% - 80% = Baik, dan angka 81% - 100% = Sangat Baik. Interpretasi skor tersebut berdasarkan pada nilai distribusi frekuensi perolehan skor pada perencanaan penilaian autentik yang dilakukan guru.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya berjumlah 71 sekolah, terdiri dari 51 sekolah negeri dan 21 sekolah swasta. Berdasarkan predikat akreditasi sekolah terdapat 36 (tiga puluh enam) sekolah berakreditasi A, 28 (dua puluh delapan) sekolah berakreditasi B, dan 7 (tujuh) sekolah belum terakreditasi. Sekolah yang belum terakreditasi seluruhnya adalah sekolah swasta.

Berdasarkan data pokok kependidikan (Dapodikdasmen) di Kecamatan Sukmajaya jumlah siswa kelas 1 – 6 seluruhnya adalah 22.353 siswa. Jumlah guru sekolah negeri dan swasta sebanyak 944 guru dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 788 rombel. Responden pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV (empat) di sekolah negeri dan swasta yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 dan telah terakreditasi. Angket yang terkumpul sebanyak 78 dari guru kelas IV dan 115 dari siswa kelas IV.

Angket siswa, wawancara kepala sekolah, dan analisis dokumentasi dilakukan pada empat sekolah yaitu dua sekolah berakreditasi A (SDN Mekarjaya 30 dan SDIT Rahmaniyyah) dan dua sekolah berakreditasi B (SDN Cisalak 4 dan SDI Bina Insani).

B. Hasil

Hasil penelitian evaluasi pelaksanaan penilaian autentik di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya diperoleh melalui angket, wawancara, dan analisis dokumen penilaian. Sesuai dengan tahapan evaluasi model Stake (*Stake Countenance Model*) hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data *Antecedent* (Perencanaan Penilaian Autentik)

Tahap *antecedent* dalam penelitian ini meliputi aspek perencanaan penilaian autentik yang dilakukan guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Data diperoleh melalui instrumen angket, hasil analisis statistik perencanaan penilaian autentik dapat dilihat pada Lampiran 10. Perolehan skor responden menunjukkan rentang skor 71 sampai 98, mean 81, median 79, modus 76, dan standar deviasi sebesar 6,66. Distribusi frekuensi perolehan skor pada aspek perencanaan penilaian autentik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Aspek Perencanaan Penilaian Autentik

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
96 – 101	3	100	3,9
90 – 95	7	96,1	9
84 – 89	14	87,1	17,9
78 – 83	22	69,2	28,2
72 – 77	31	41	39,7
66 – 71	1	1,3	1,3

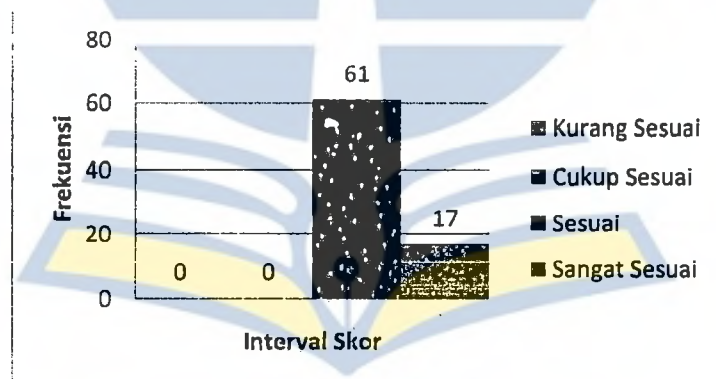
Berdasarkan pada kategori interval nilai dari interpretasi, rerata aspek perencanaan penilaian autentik sebesar 81 terletak pada interval 78 – 83. Nilai median terletak pada interval yang sama yaitu 78 – 83. Nilai modus relatif lebih

kecil pada rentang 72 – 77. Dapat disimpulkan bahwa data perencanaan penilaian autentik bersifat simetris.

Aspek perencanaan penilaian autentik dibagi menjadi empat kategori: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai. Distribusi frekuensi dan histogram perencanaan penilaian autentik dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Perencanaan Penilaian Autentik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 87,75$	Sangat sesuai	17	21,8
2	$87,75 \geq X \geq 67,5$	Sesuai	61	78,2
3	$67,5 \geq X \geq 47,25$	Cukup sesuai	0	0
4	$X \leq 47,25$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.1 Histogram Perencanaan Penilaian Autentik

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebesar 78,2% guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dalam aspek perencanaan penilaian autentik dalam kategori sesuai, dan 21,8% dalam kategori sangat sesuai dan pada kategori cukup sesuai dan kurang sesuai tidak ada atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok

menyiapkan perangkat perencanaan penilaian autentik dalam kategori baik. Persentase terbesar dalam frekuensi perolehan skor berada pada interval angka 61% - 80% juga menunjukkan bahwa perencanaan penilaian yang dilakukan guru termasuk dalam kriteria baik.

Hasil analisis statistik perencanaan penilaian autentik berdasarkan kriteria dan status sekolah dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perencanaan Penilaian Autentik

Distribusi Frekuensi	Akreditasi Sekolah		Akreditasi A		Akreditasi B		Jenis Sekolah	
	A	B	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Mean	84,67	82,67	84,59	84,82	81,59	85,29	83,65	84,96
Median	83	80	82	83	80	80	82	83
Modus	79	78	79	79	78	78	79	79
Standar Deviasi	7,01	5,95	6,83	7,60	4,27	8,71	6,26	7,75

Berdasarkan Tabel 11. Dapat diketahui bahwa rerata aspek perencanaan penilaian autentik pada sekolah berakreditasi A lebih tinggi daripada sekolah berakreditasi B. Perolehan skor rerata pada sekolah swasta pada akreditasi A dan B lebih besar daripada sekolah negeri.

Aspek perencanaan yang dibuat guru meliputi perencanaan penilaian kompetensi sikap dan perencanaan kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing sub aspek dari perencanaan penilaian autentik dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Perencanaan penilaian kompetensi sikap

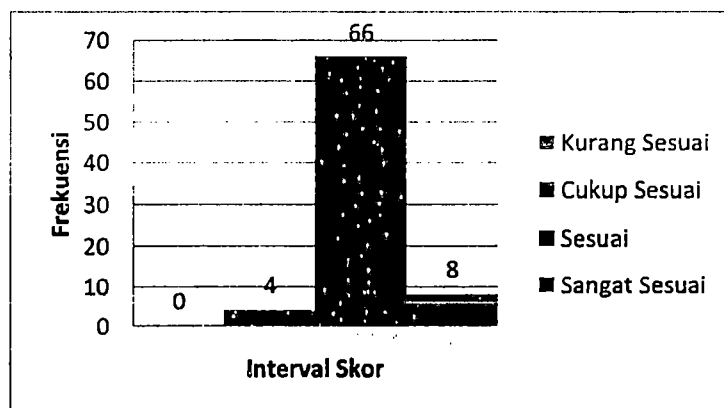
Perencanaan penilaian kompetensi sikap dilakukan untuk merencanakan dan menetapkan sikap yang akan dinilai dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Berdasarkan analisis statistik, data perencanaan penilaian kompetensi sikap dapat dilihat pada lampiran 10. Perolehan skor menunjukkan rentang skor 25 sampai 38; mean 28,87, median 28, modus 27, dan standar deviasi 2,67. Dapat dikatakan nilai mean dan median relatif sama.

Sedangkan modulusnya menunjukkan yang relatif sedikit lebih kecil. Sementara standar deviasinya menunjukkan nilai 2,677 dapat dikatakan sebagai standar deviasi normal.

Selanjutnya, sub aspek perencanaan penilaian kompetensi sikap dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi dan histogram perolehan skor perencanaan penilaian kompetensi sikap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 32,5$	Sangat sesuai	8	10,3
2	$32,5 \geq X \geq 25$	Sesuai	66	84,6
3	$25 \geq X \geq 17,5$	Cukup sesuai	4	5,1
4	$X \leq 17,5$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.2 Histogram Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebesar 10,3% guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dalam aspek perencanaan penilaian autentik dalam kategori sangat sesuai, dan 84,6% dalam kategori sesuai, 5,1% pada kategori cukup sesuai dan tidak ada pada kategori kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok menyiapkan perangkat perencanaan penilaian kompetensi sikap yang meliputi penentuan sikap yang akan diamati, penentuan indikator sikap, dan penyusunan penilaian sikap dalam kategori sangat baik yang ditunjukkan oleh persentase terbesar dalam frekuensi perolehan skor berada pada interval angka 81% - 100%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengawas dan kepala sekolah diperoleh informasi perencanaan penilaian autentik kompetensi sikap dilakukan dengan menentukan dahulu sikap yang akan dinilai, sesuai dengan pernyataan pada Lampiran 12.

Pertama yang harus dilakukan guru adalah menentukan sikap apa yang akan dinilai baru kemudian ditentukan kapan waktunya melakukan penilaian itu (R1)

Guru memberikan masukan dan menyepakati dengan tim pengembang kurikulum aspek apa saja yang akan dinilai (R3)

Biasanya di sekolah ditentukan dulu indikator yang akan dimunculkan dalam penilaian. Kemudian dirancang penilaiannya (R4).

Guru mengambil beberapa sikap pembiasaan yang akan dilatih pada siswa (R5)

Tetapi terdapat juga sekolah yang merencanakan penilaian dengan menentukan objek penilaian sikap sedangkan indikator sikap tidak ditentukan sesuai dengan pernyataan berikut.

Setiap hari dinilai 2 siswa. Sikap yang dinilai adalah apa yang ditampakkan siswa pada hari itu. (R2)

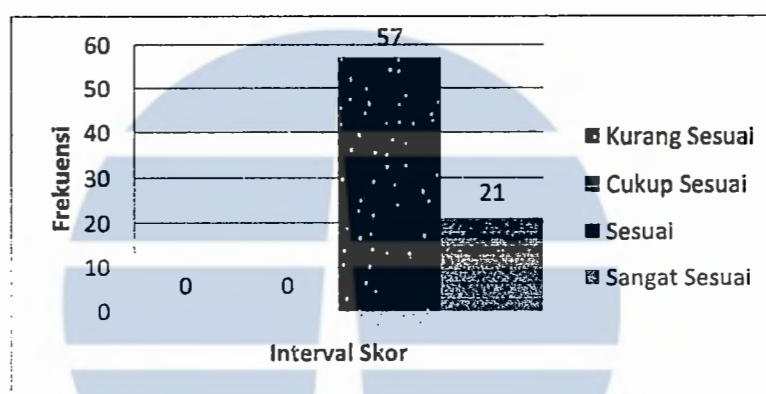
b. Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan

Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan dilakukan secara terpadu untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh pencapaian kompetensi inti 3 dan 4 (KI-3 dan KI-4). Berdasarkan analisis statistik, data perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat pada Lampiran 10. Perolehan skor menunjukkan rentang skor 44 sampai 65, mean 52,13, median 51, modus 49, dan standar deviasi 4,81.

Selanjutnya, subaspek perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi dan histogram perolehan skor perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 55,25$	Sangat sesuai	21	26,9
2	$55,25 \geq X \geq 42,5$	Sesuai	57	73,1
3	$42,5 \geq X \geq 29,75$	Cukup sesuai	0	0
4	$X \leq 29,75$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.3 Histogram Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebesar 26,9% guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dalam aspek perencanaan penilaian autentik dalam kategori sangat sesuai, dan 73,1% dalam kategori sesuai dan pada kategori cukup sesuai dan kurang sesuai tidak ada atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata guru di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok menyiapkan perangkat perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang meliputi pembuatan program tahunan, program semester, pemetaan kompetensi dasar, penentuan indikator, penetapan KKM, dan perencanaan bentuk serta teknik

penilaian dalam kategori baik yang ditunjukkan oleh persentase terbesar dalam frekuensi perolehan skor berada pada interval angka 61% - 80%.

Hasil wawancara tentang perencanaan penilaian autentik kompetensi pengetahuan dan keterampilan diketahui bahwa sebagian besar menyatakan proses pembuatan rencana penilaian dilakukan dengan melakukan penentuan indikator, pemetaan kompetensi dasar (KD) dilanjutkan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sesuai dengan pernyataan pada Lampiran 12.

Sebelum mulai pembelajaran guru sebaiknya membuat perencanaan, menentukan indikator, penetapan KKM. (R1)

Penilaian pengetahuan dan keterampilan diturunkan dari indikator. Kemudian ditentukan bentuk penilaian yang akan digunakan. (R2)

Tim kurikulumlah yang merancang pembelajaran dari mulai pembuatan prota, prosem, pemetaan KD hingga penentuan bentuk dan jenis penilaian. (R3)

Perencanaan penilaian pengetahuan diperoleh dari pemetaan KD. Urutannya dibuat dulu prota, prosem, pemetaan KD, silabus. Baru kemudian dari sana terlihat KD nya, itulah yang kami turunkan di RPP untuk penjabaran penilaiannya. (R4)

Perolehan data tahap perencanaan penilaian autentik yang dilakukan guru juga diperoleh melalui analisis dokumen persiapan penilaian. Hasil analisis data dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 13. Hasil statistik menunjukkan mean 22,5, median 22, modus 18, dan standar deviasi 4,02.

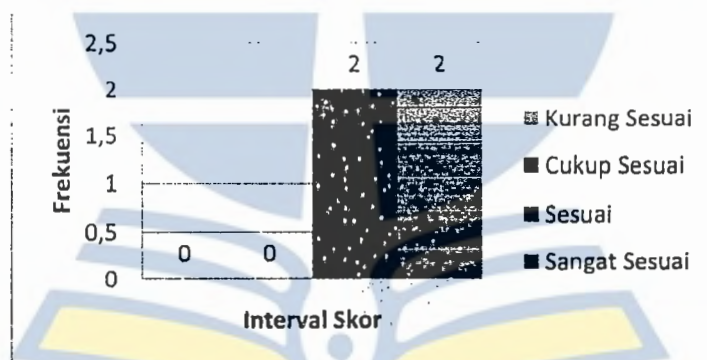
Distribusi frekuensi dan histogram perencanaan penilaian autentik ditinjau dari dokumen yang disiapkan guru pada sekolah sampel disajikan pada Tabel 14.

Tabel 4.6 Perolehan Skor Dokumentasi Perencanaan Penilaian Autentik

No	Nama Sekolah	Jumlah Skor	Rerata
1	A1	23	3,29
2	A2	28	4,00
3	A3	21	3,00
4	A4	18	2,57

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Dokumentasi Perencanaan Penilaian Autentik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X > 22,75$	Sangat sesuai	2	50
2	$22,75 > X > 17,5$	Sesuai	2	50
3	$17,5 > X > 12,25$	Cukup sesuai	0	0
4	$X < 12,25$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.4 Histogram Analisis Dokumentasi Perencanaan Penilaian Autentik

Berdasarkan Tabel 4.6 Dapat diketahui bahwa terdapat dua sekolah dengan jumlah skor di atas rata-rata yaitu sekolah berakreditasi A dan sekolah berakreditasi B memiliki jumlah skor dibawah rata-rata. Jika dilihat pada Tabel 15. Dapat diketahui bahwa terdapat 2 atau 50% sekolah dengan kategori sangat sesuai dalam menyiapkan dokumentasi perencanaan pembelajaran dan 2 atau 50% dalam kategori sesuai. Hal ini dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan dokumen

perencanaan penilaian autentik guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dalam kategori cukup baik.

2. Deskripsi Data Transaction (Pelaksanaan Penilaian Autentik)

Pelaksanaan penilaian autentik meliputi pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil analisis statistik data kegiatan pelaksanaan penilaian autentik dapat dilihat pada lampiran 10. Perolehan menunjukkan rentang skor 122 sampai 169, mean 140,13, median 137,5, modus 132, dan standar deviasi 9,164. Distribusi frekuensi perolehan skor pada aspek pelaksanaan penilaian autentik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Aspek Pelaksanaan Penilaian Autentik

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
167 – 175	1	100	1,3
158 – 166	2	98,7	2,5
149 – 157	13	96,2	16,7
140 – 148	16	79,5	20,5
131 – 139	41	59	52,6
122 – 130	5	6,4	6,4

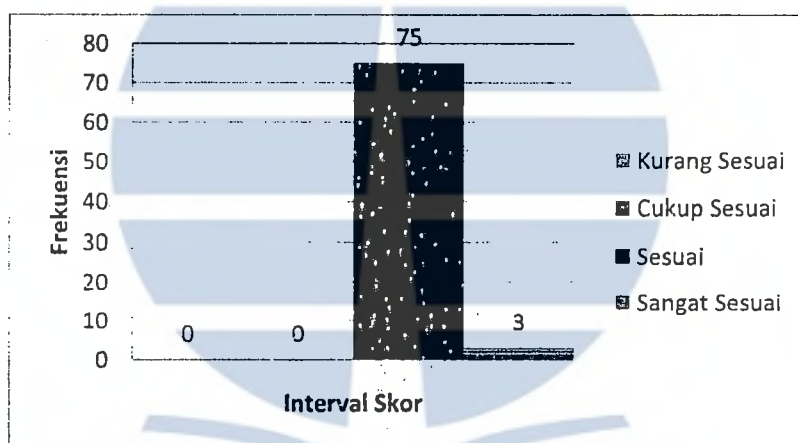
Berdasarkan pada kategori interval nilai dari interpretasi, rerata aspek pelaksanaan penilaian autentik 140,13 terletak pada interval 140 – 148. Nilai mean dan median relatif sama pada interval 131 - 139. Sedangkan nilai modus relatif sedikit lebih kecil dari nilai mean dan median. Sementara standar deviasi menunjukkan nilai 9,164 maka dapat dinyatakan sebagai standar deviasi normal.

Selanjutnya, aspek pelaksanaan penilaian autentik dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi

frekuensi dan histogram perolehan skor pelaksanaan penilaian autentik dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Autentik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 156$	Sangat sesuai	3	3,8
2	$156 \geq X \geq 120$	Sesuai	75	96,2
3	$120 \geq X \geq 84$	Cukup sesuai	0	0
4	$X \leq 84$	Kurang sesuai	0	0



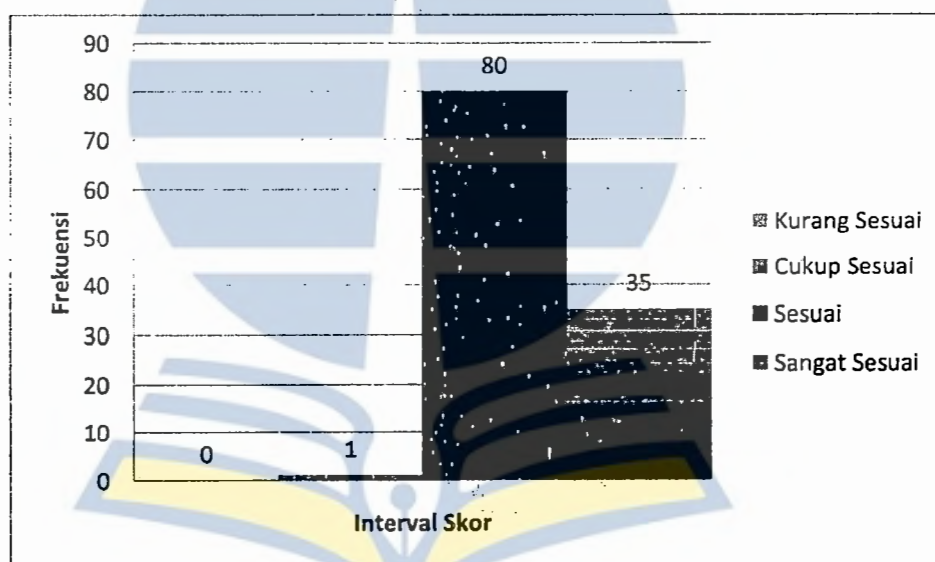
Gambar 4.5 Histogram Pelaksanaan Penilaian autentik

Tabel 4.9 dapat menjelaskan bahwa 3,8% guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan penilaian autentik termasuk dalam kategori sangat sesuai, 96,2% termasuk dalam kategori sesuai, dan tidak ada dalam kategori cukup sesuai dan kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan penilaian autentik yang meliputi pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam kategori sangat baik yang ditunjukkan oleh persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval angka 80% - 100%.

Hasil analisis statistik pelaksanaan penilaian autentik dari sudut pandang siswa disajikan pada tabel distribusi frekuensi dan histogram sebagai berikut.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Autentik (Siswa)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 81,25$	Sangat sesuai	35	30,2
2	$81,25 \geq X \geq 62,5$	Sesuai	80	68,9
3	$62,6 \geq X \geq 43,75$	Cukup sesuai	1	0,9
4	$X \leq 43,75$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.6 Histogram Pelaksanaan Penilaian Autentik (Siswa)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa 30,2% siswa melaksanakan kegiatan penilaian autentik dalam kategori sangat sesuai, 68,9% termasuk dalam kategori sesuai, 0,9% termasuk kategori cukup sesuai dan tidak ada dalam kategori kurang sesuai. Hal ini menunjukkan kesesuaian data yang diperoleh dari guru dan siswa yang melaksanakan penilaian autentik.

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan masing-masing sub aspek pelaksanaan penilaian autentik dapat dideskripsikan sebagai berikut.

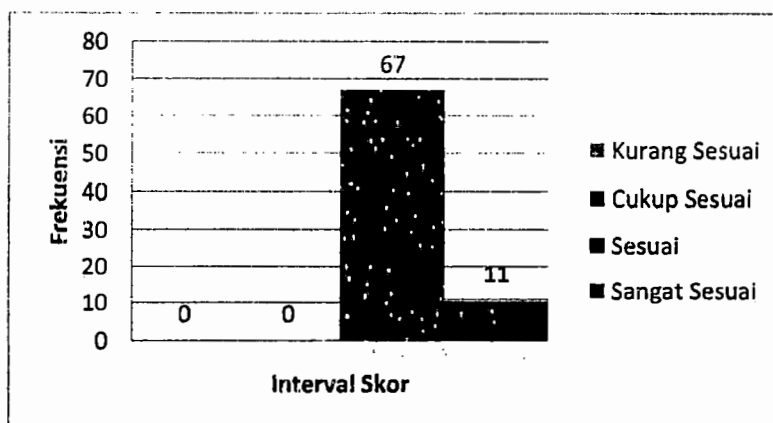
a. Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap

Pelaksanaan penilaian sikap disesuaikan dengan pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran. Hasil analisis statistik, data pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dapat dilihat pada lampiran 10. Perolehan menunjukkan rentang skor 50 sampai 72, mean 57,35, median 57, modus 56, dan standar deviasi 4,18.

Selanjutnya subaspek pelaksanaan penilaian autentik dibagi menjadi empat kategori: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi perolehan skor dan histogram kegiatan pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 61,25$	Sangat sesuai	11	14,1
2	$61,25 \geq X \geq 47,5$	Sesuai	67	85,9
3	$47,5 \geq X \geq 33,25$	Cukup sesuai	0	0
4	$X \leq 33,25$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.7. Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap

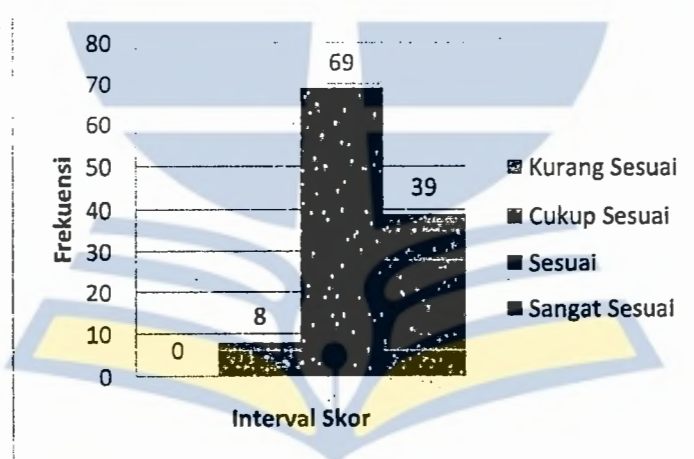
Tabel 4.11. menjelaskan bahwa 14,1% guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok pada pelaksanaan penilaian kompetensi sikap termasuk dalam kategori sangat sesuai, 85,9% dalam kategori sesuai, dan tidak ada dalam kategori cukup dan kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan penilaian kompetensi sikap dalam kategori sangat baik mengacu pada persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval 81% - 100%.

Tahap pelaksanaan penilaian kompetensi sikap juga dapat dilihat pada persepsi siswa di kelas. Hasil analisis statistik angket siswa menunjukkan perolehan rentang skor 16 sampai 27, mean 21,38, median 21, modus 21, dan standar deviasi 2,45. Dapat dikatakan nilai mean, modus, dan median relatif sama, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan gurur bersifat simetris. Sementara standar deviasi 2,45 dapat dikatakan standar deviasi normal.

Selanjutnya penilaian kompetensi sikap dari persepsi siswa juga dapat dibagi menjadi empat kategori: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi perolehan skor dan histogram pelaksanaan penilaian kompetensi sikap adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap (Siswa)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 22,75$	Sangat sesuai	39	33,6
2	$22,75 \geq X \geq 17,5$	Sesuai	69	59,5
3	$17,5 \geq X \geq 12,25$	Cukup sesuai	8	6,9
4	$X \leq 12,25$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.8 Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap (Siswa)

Tabel 4.12 menjelaskan bahwa 33,6% siswa sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok pada pelaksanaan penilaian kompetensi sikap termasuk dalam kategori sangat sesuai, 59,5% dalam kategori sesuai, 6,9% dalam kategori cukup sesuai dan tidak ada dalam kategori kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar di Kecamatan

Sukmajaya Kota Depok melaksanakan penilaian kompetensi sikap dalam kategori cukup baik mengacu pada persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval 41% - 60%.

Pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi sikap lebih banyak dilakukan dengan teknik pengamatan atau observasi. Hal ini dinyatakan dalam wawancara dengan pengawas dan kepala sekolah pada Lampiran 12.

Mungkin yang biasa dilakukan guru adalah dengan pengamatan ya... (R1).

Yang dilakukan guru lebih banyak pada observasi sikap keseharian siswa. (R2).

Observasi catatan siswa pada buku penghubung dan catatan khusus guru. siswa mengisi jurnal evaluasi. (R3)

Kami memiliki form penilaian sikap untuk mengamati/mengobservasi sikap siswa. (R4)

Lebih banyak dilakukan dengan pengamatan walau kadang luput tercatat. (R5)

Penilaian diri dan penilaian antar teman dilakukan oleh beberapa sekolah tetapi juga terdapat sekolah yang tidak menggunakan teknik tersebut karena alasan kurang efektif. Seperti dinyatakan oleh R3 "Teknik penilaian antar teman tidak digunakan karena dirasa kurang efektif dalam pelaksanaannya."

b. Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan

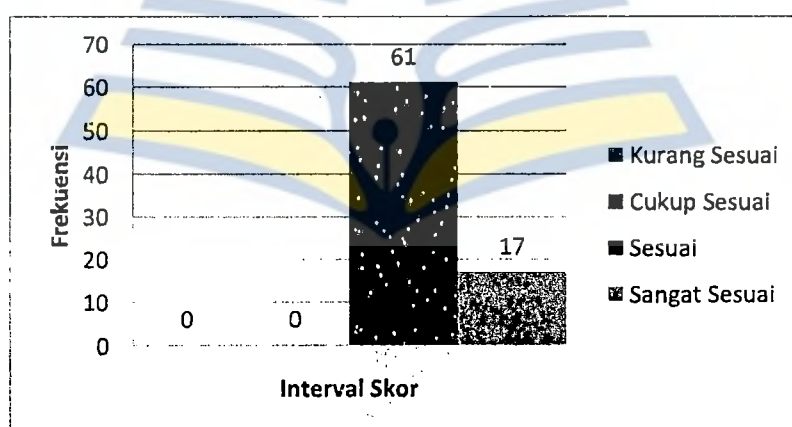
Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian dengan tes tertulis dilakukan melalui penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester. Hasil analisis statistik, data pelaksanaan penilaian kompetensi

pengetahuan dapat dilihat pada lampiran 10. Perolehan menunjukkan rentang skor 43 sampai 61, mean 48,68, median 47, modus 46, dan standar deviasi 4,13.

Selanjutnya subaspek pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan dibagi menjadi empat kategori: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi perolehan skor dan histogram kegiatan pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 52$	Sangat sesuai	17	21,8
2	$52 \geq X \geq 40$	Sesuai	61	78,2
3	$40 \geq X \geq 28$	Cukup sesuai	0	0
4	$X \leq 28$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.9 Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Tabel 4.13 menjelaskan bahwa 21,8% guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok pada pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan termasuk dalam kategori sangat sesuai, 78,2% dalam kategori sesuai, dan

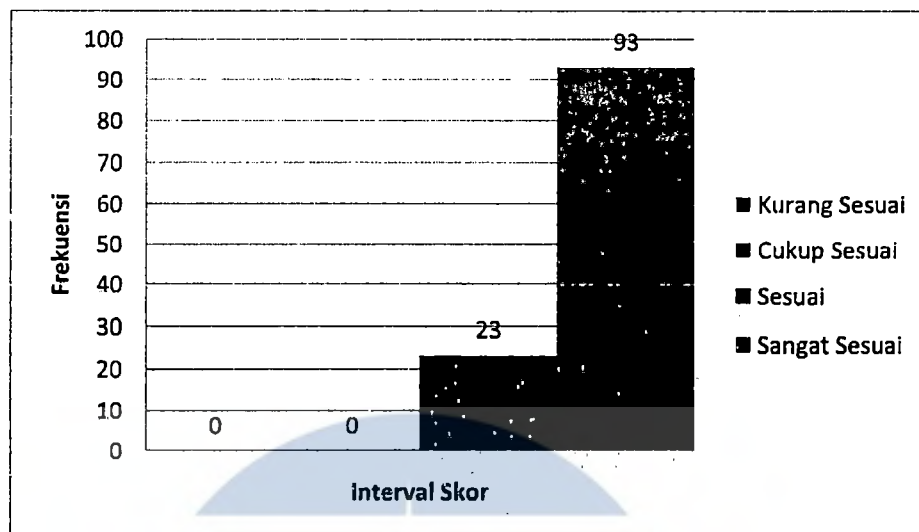
tidak ada dalam kategori cukup dan kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan penilaian kompetensi sikap dalam kategori baik mengacu pada persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval 61% - 80%.

Tahap pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan juga dapat dilihat pada persepsi siswa di kelas. Hasil analisis statistik angket siswa, data pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilihat pada Lampiran 11. menunjukkan perolehan rentang skor 18 sampai 32, mean 25,47, median 26, modus 27, dan standar deviasi 3,31.

Selanjutnya penilaian kompetensi pengetahuan dari persepsi siswa juga dapat dibagi menjadi empat kategori: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi perolehan skor dan histogram pelaksanaan penilaian kompetensi sikap adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Siswa)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 22,75$	Sangat sesuai	93	80,2
2	$22,75 \geq X \geq 17,5$	Sesuai	23	19,8
3	$17,5 \geq X \geq 12,25$	Cukup sesuai	0	0
4	$X \leq 12,25$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.10 Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Siswa)

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa 80,2% siswa sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok pada pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan termasuk dalam kategori sangat sesuai, 19,8% dalam kategori sesuai, tidak ada dalam kategori cukup sesuai dan tidak ada dalam kategori kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan dalam kategori sangat baik mengacu pada persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval 81% - 100%.

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan penilaian autentik kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan tidak mengalami kendala yang berarti. Hal ini dimungkinkan karena teknik penilaian ini juga dilakukan pada implementasi kurikulum sebelumnya. Sesuai dengan pernyataan pada Lampiran 12.

Pada penilaian ini lebih mudah dilaksanakan oleh guru. Penilaian tertulis dan yang lainnya yang digunakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan sudah biasa dilakukan guru. (R1)

Guru melakukan penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Tugas diberikan guru setelah menyelesaikan satu pembelajaran. (R2)

Penilaian ini yang paling mudah dilakukan karena sudah lazim dilaksanakan pada kurikulum sebelumnya. Penilaian tertulis dilakukan saat penilaian harian (PH) penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Kalau penilaian penugasan biasanya guru memberikan PR. Penilaian lisan jarang dilakukan seperti ini. (R3)

Penilaian harian di setiap tema dilakukan dua kali, tugas di rumah seperti membuat resensi buku dan lain-lain. (R4)

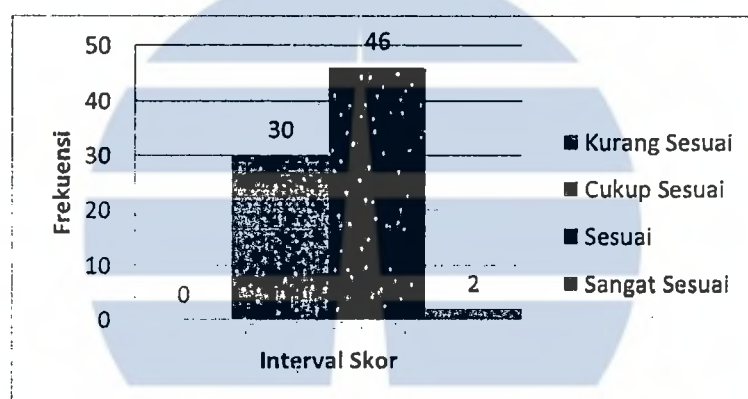
c. Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan

Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja, proyek dan portofolio. Penilaian keterampilan mengutamakan pada penilaian proses pembelajaran. Hasil analisis statistik, data pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan dapat dilihat pada Lampiran 10. Perolehan menunjukkan rentang skor 29 sampai 45, mean 34,1, median 33, modus 32, dan standar deviasi 3,24.

Selanjutnya subaspek pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan dibagi menjadi empat kategori: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi perolehan skor dan histogram kegiatan pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dapat dilihat pada Tabel 4.15

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 42,25$	Sangat sesuai	2	2,6
2	$42,25 \geq X \geq 32,5$	Sesuai	46	58,9
3	$32,5 \geq X \geq 22,75$	Cukup sesuai	30	38,5
4	$X \leq 22,75$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.11. Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

Tabel 4.15 menjelaskan bahwa 2,6% guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok pada pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan termasuk dalam kategori sangat sesuai, 58,9% dalam kategori sesuai, 38,5% dalam kategori cukup sesuai dan tidak ada dalam kategori kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan dalam kategori cukup baik mengacu pada persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval 41% - 60%.

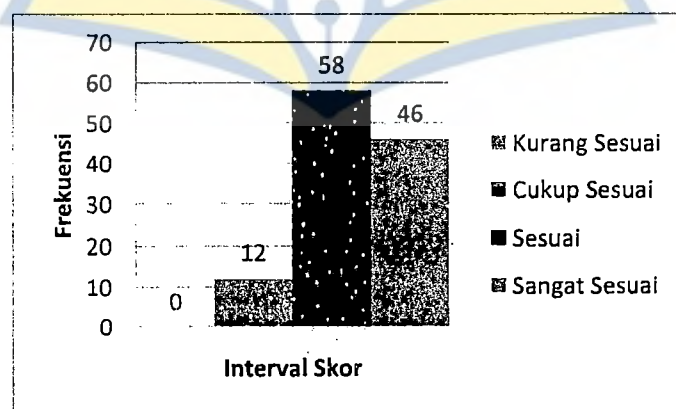
Tahap pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan juga dapat dilihat pada persepsi siswa di kelas. Hasil analisis statistik angket siswa pada

Lampiran 11. menunjukkan perolehan rentang skor 22 sampai 40, mean 31,28, median 31, modus 30, dan standar deviasi 4,09. Nilai mean dan median relatif sama menunjukkan data yang dibuat guru simetris. Standar deviasi mempunyai nilai 4,09 maka dapat dikatakan sebagai standar deviasi normal.

Selanjutnya penilaian kompetensi keterampilan dari persepsi siswa juga dapat dibagi menjadi empat kategori: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi perolehan skor dan histogram pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan (Siswa)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 32,5$	Sangat sesuai	46	39,7
2	$32,5 \geq X \geq 25$	Sesuai	58	50
3	$25 \geq X \geq 17,5$	Cukup sesuai	12	10,3
4	$X \leq 17,5$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.12 Histogram Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan (Siswa)

Tabel 4.16 menjelaskan bahwa 39,7% siswa sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok pada pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan termasuk dalam kategori sangat sesuai, 50% dalam kategori sesuai, 10,3% dalam kategori cukup sesuai dan tidak ada dalam kategori kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan dalam kategori cukup baik mengacu pada persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval 41% - 60%.

Pelaksanaan penilaian autentik kompetensi keterampilan berdasarkan hasil wawancara menggunakan teknik penilaian kinerja dan proyek. Hal ini dinyatakan sebagai berikut. (Lampiran 12)

Seharusnya penilaian ini dilaksanakan guru disesuaikan dengan tema dan materi pembelajaran. Pada setiap akhir tema kalau tidak salah ada proyek atau penugasan yang bisa digunakan guru sebagai panduannya. (R1)

Biasanya dilakukan bersamaan dengan penugasan siswa, bisa berupa membuat peta konsep, kerajinan tangan dan lain-lain. (R2)

Yang sering dilakukan lebih banyak penilaian unjuk kerja/kinerja saja. Penilaian proyek dan produk hanya beberapa kali dilakukan secara sederhana. (R3)

Biasa dilakukan dengan penilaian proyek atau produk berupa hasil prakarya atau yang lainnya. (R4)

Yang dilakukan guru kami diantaranya dengan memberikan kesempatan pada siswa *mendisplay* apa yang diperoleh pada setiap tema. (R5)

Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan terpadu dengan penilaian kompetensi sikap dan pengetahuan pada pelaksanaan suatu proyek. Seperti dinyatakan oleh R4.

“Di sekolah kami setelah satu tema ada perayaan tema, satu hari tidak belajar, itu untuk praktek akumulasi dari semua mapel di satu tema. Membuat proyek biasanya. Perayaan tema itu adalah kesempatan guru untuk penilaian keterampilan. Guru membuat worksheet untuk mendapat informasi lengkap tentang proyek yang dilaksanakan.”

Selanjutnya R5 juga menyatakan menggunakan satu waktu untuk menyimpulkan hasil pembelajaran satu tema dengan membuat *display* tema. Dengan teknik tersebut diperoleh penilaian proyek dan kinerja yang menghasilkan suatu produk.

3. Deskripsi Data Outcomes (Pengolahan Penilaian Autentik)

Pengolahan hasil penilaian dilakukan oleh guru setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran selama satu semester. Hasil analisis statistik, data pengolahan penilaian autentik dapat dilihat pada lampiran 10. Perolehan skor menunjukkan rentang 22 sampai 35, mean 27,73, median 27, modus 27, dan standar deviasi 2,72. Distribusi frekuensi perolehan skor pada aspek pengolahan hasil penilaian dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Skor Aspek Pengolahan Hasil Penilaian Autentik

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
37 – 39	0	100	0
34 – 36	4	100	5,1
31 – 33	8	94,9	10,3
28 – 30	16	84,6	20,5
25 – 27	48	64,1	61,5
22 – 24	2	2,6	2,6

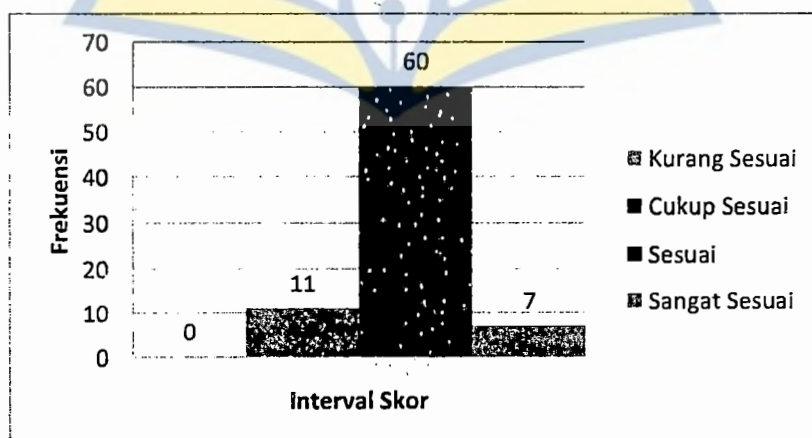
Berdasarkan pada kategori interval nilai dari interpretasi, rerata aspek pengolahan hasil penilaian autentik sebesar 27,73 berada pada interval 28-30.

Nilai median dan modus relatif sama pada interval 25 - 27, maka dapat disimpulkan bahwa data pengolahan hasil penilaian autentik adalah simetris. Sementara standar deviasinya bernilai 2,46 dapat dikatakan standar deviasi normal.

Selanjutnya aspek pengolahan hasil penilaian dibagi menjadi empat kategori: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi dan histogram pengolahan hasil penilaian autentik dapat dibuat sebagai berikut.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pengolahan Hasil Penilaian Autentik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 32,5$	Sangat sesuai	7	9
2	$32,5 \geq X \geq 25$	Sesuai	60	76,9
3	$25 \geq X \geq 17,5$	Cukup sesuai	11	14,1
4	$X \leq 17,5$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.13 Histogram Pengolahan Hasil Penilaian

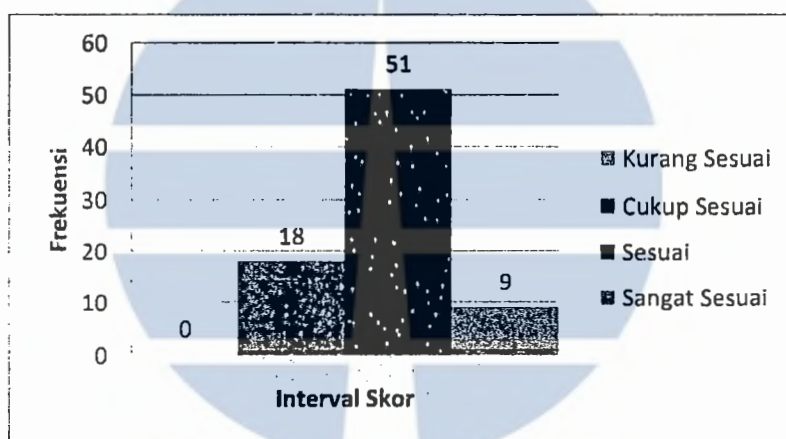
Tabel 4.18 menunjukkan bahwa 9% guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan pengolahan hasil penilaian termasuk dalam kategori sangat sesuai, 76,9% dalam kategori sesuai, 14,1% dalam kategori cukup sesuai dan tidak ada dalam kategori tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa guru di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan pengolahan hasil penilaian autentik dalam kategori baik yang ditunjukkan oleh persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval 61% - 80%. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan masing-masing subaspek dari pengolahan hasil penilaian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Pengolahan Hasil Penilaian Kompetensi Sikap

Hasil penilaian sikap direkap oleh guru minimal dua kali dalam satu semester. Hasil penilaian sikap dilaporkan dalam bentuk deskripsi nilai sikap siswa. Hasil analisis statistik pada sub aspek pengolahan hasil penilaian sikap dapat dilihat pada Lampiran 10. Perolehan menunjukkan rentang skor 10 sampai 17 Mean 13,4, median 13, modus 13, dan standar deviasi 1,598. Selanjutnya aspek pengolahan hasil penilaian kompetensi sikap dibagi menjadi empat kategori: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi dan histogram pengolahan hasil penilaian autentik dapat dibuat sebagai berikut.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pengolahan Hasil Penilaian Kompetensi Sikap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 16,25$	Sangat sesuai	9	11,5
2	$16,25 \geq X \geq 12,5$	Sesuai	51	65,4
3	$12,5 \geq X \geq 8,75$	Cukup sesuai	18	23,1
4	$X \leq 8,75$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.14 Histogram Pengolahan Hasil Penilaian Kompetensi Sikap

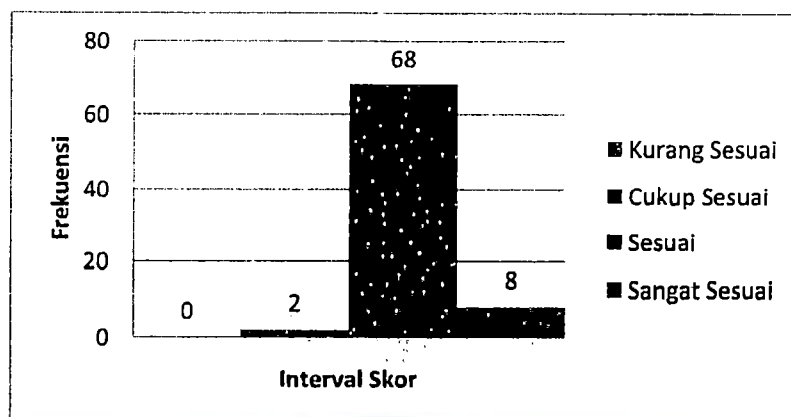
Tabel 4.19 menunjukkan bahwa 11,5% guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan pengolahan hasil penilaian kompetensi sikap termasuk dalam kategori sangat sesuai, 65,4% dalam kategori sesuai, 23,1% dalam kategori cukup sesuai, dan tidak ada dalam kategori tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa guru di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan pengolahan hasil penilaian autentik dalam kategori cukup baik yang ditunjukkan oleh persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval 61% - 80%.

b. Pengolahan Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan angka, predikat, dan deskripsi. Hasil analisis statistik pada sub aspek pengolahan hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat pada Lampiran 10. Perolehan menunjukkan rentang skor 13 sampai 20. Mean 14,33, median 14, modus 13, dan standar deviasi 1,50. Selanjutnya aspek pengolahan hasil penilaian kompetensi sikap dibagi menjadi empat kategori: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan kurang sesuai. Distribusi frekuensi dan histogram pengolahan hasil penilaian autentik dapat dibuat sebagai berikut.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Pengolahan Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X \geq 16,25$	Sangat sesuai	8	10,3
2	$16,25 \geq X \geq 12,5$	Sesuai	68	87,2
3	$12,5 \geq X \geq 8,75$	Cukup sesuai	2	2,5
4	$X \leq 8,75$	Kurang sesuai	0	0



Gambar 4.15. Histogram Pengolahan Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa 10,3% guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan pengolahan hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk dalam kategori sangat sesuai, 87,2% dalam kategori sesuai, dan 2,5% dalam kategori cukup sesuai dan tidak ada dalam kategori tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa guru di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melaksanakan pengolahan hasil penilaian autentik dalam kategori sangat baik yang ditunjukkan oleh persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval 81% - 100%.

Pengolahan hasil penilaian kompetensi sikap berdasarkan wawancara yang dilakukan pada pengawas dan kepala sekolah menyatakan tahap penilaian dilakukan dengan mengkonversi nilai pada skala sikap, merekapitulasi/merangkum, selanjutnya dibuat deskripsi kesimpulan sikap siswa. Pada pengolahan hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan dilakukan dengan membuat rata-rata dari setiap kompetensi dasar, kemudian dibuat kriteria dan deskripsi.

Pengolahan penilaian memiliki banyak komponen yang harus dinilai. Akan mudah dilakukan jika guru memiliki dan dapat menggunakan aplikasi penilaian autentik. Seperti diungkapkan oleh responden pada saat wawancara. (Lampiran 12)

Akan lebih mudah kalau guru bisa melakukannya dengan bantuan komputer. Inilah yang menjadi kendala khususnya guru-guru PNS yang sepuh dan jelang pensiun. (R1)

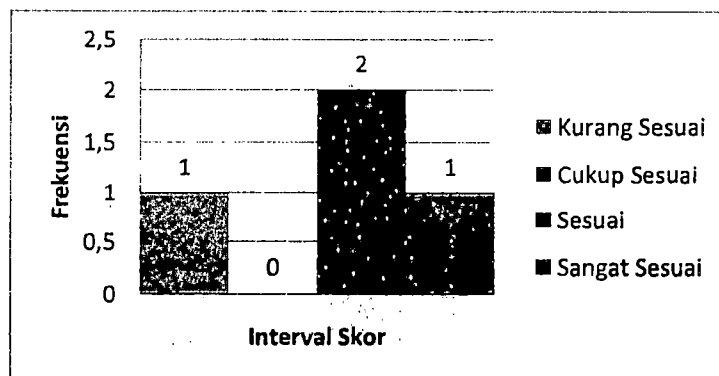
PH+PTS+PAS. Kemudian di *entry* dalam program penilaian yang kami miliki maka akan muncul nilai akhir, kriteria, dan deskripsi. (R4)

Penilaian ini dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai setiap KD dan muatan pelajaran. Dipermudah dengan adanya aplikasi yang bisa digunakan guru. (R5)

Selanjutnya berdasarkan analisis dokumentasi diperoleh informasi yang sejalan dengan hasil dari angket dan wawancara. Hasil analisis statistik menunjukkan pengolahan hasil penilaian autentik memiliki mean 23, median 23,5, dan modus 15. Distribusi frekuensi dan histogram pengolahan hasil penilaian pada analisis dokumentasi adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.21 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Analisis Dokumentasi Pengolahan Hasil Penilaian Autentik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	$X > 26$	Sangat sesuai	1	25
2	$26 > X > 20$	Sesuai	2	50
3	$20 > X > 14$	Cukup sesuai	0	0
4	$X < 14$	Kurang sesuai	1	25



Gambar 4.16 Histogram Analisis Dokumentasi Pengolahan Hasil Penilaian Autentik

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat dijelaskan bahwa 2 atau 50% responden memiliki dokumen pengolahan hasil penilaian dalam kategori sesuai, 1 guru pada kategori sangat sesuai dan kurang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam membuat lembar observasi, lembar penilaian diri, lembar penilaian antar teman, jurnal catatan guru, hasil penilaian tertulis, rubrik penilaian keterampilan, dan rekapitulasi penilaian dalam kategori cukup baik yang ditunjukkan oleh persentase terbesar pada frekuensi perolehan skor berada pada interval 41% - 60%.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian data di atas, apabila dihubungkan dengan pertanyaan penelitian maka pembahasan hasil penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya. Pembahasan evaluasi pelaksanaan penilaian autentik ini disesuaikan dengan model evaluasi *Stake* sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan (*Antecedent*)

Perencanaan penilaian autentik adalah kegiatan awal yang penting dalam melaksanakan penilaian autentik. Perencanaan yang jelas dan tepat akan menjadi acuan guru dalam melaksanakan proses penilaian. Tahap persiapan model evaluasi *Stake Countenance* dalam penelitian ini mengkaji perencanaan penilaian autentik dalam setiap kompetensi yang harus dicapai siswa, yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Data perencanaan penilaian autentik diperoleh dari data angket, wawancara, dan analisis dokumentasi. Data yang diperoleh melalui angket berupa perencanaan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Data yang diperoleh melalui analisis dokumentasi berupa penyusunan perencanaan penilaian yang meliputi pembuatan program tahunan, program semester, pemetaan kompetensi dasar, dokumen KKM, rancangan penilaian dalam RPP, instrumen dan pedoman penilaian, dan kisi-kisi soal tertulis. Data yang diperoleh melalui wawancara kepala sekolah dan pengawas pendidikan berupa deskripsi pelaksanaan persiapan penilaian autentik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui data angket, wawancara, dan analisis dokumentasi menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan penilaian autentik di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dalam kategori baik. Hasil kategori kecenderungan baik dapat diketahui bahwa guru cenderung menyatakan dapat membuat perencanaan penilaian autentik dengan baik. Indikator yang mempengaruhi keterlaksanaan perencanaan autentik tersebut

meliputi perencanaan penilaian kompetensi sikap dan perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Pada pelaksanaan perencanaan autentik guru cenderung menyatakan bahwa dalam mempersiapkan perencanaan autentik dapat terlaksana dengan baik karena indikator yang mempengaruhi pelaksanaan perencanaan penilaian autentik dalam kategori baik. Kategori baik dalam perencanaan penilaian autentik juga menjadi temuan dalam penelitian di SMP se-Kecamatan Palas, Lampung (Putra, 2015). Perencanaan penilaian autentik pada penelitian tersebut diperoleh dari MGMP. Berbagai cara dapat dilakukan untuk membuat perencanaan penilaian autentik. Guru dapat membuat sendiri, bersama dengan tim pengembangan kurikulum sekolah (wawancara R3), atau mengunduh laman-laman yang tersedia di situs web (wawancara R5). Keunggulan membuat perencanaan sendiri adalah dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah. Perencanaan yang diperoleh dari MGMP atau mengunduh dari laman-laman yang ada harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah apabila hendak digunakan guru.

Terdapat perbedaan antara sekolah dasar negeri dan swasta dalam mempersiapkan perencanaan penilaian autentik. Pada sekolah dasar swasta tidak terdapat kategori cukup dan kurang sesuai dalam perencanaan penilaian autentik. Sedangkan di sekolah dasar negeri masih terdapat guru dalam kategori kurang sesuai. Hal ini dapat dinyatakan masih terdapat guru yang belum membuat perencanaan penilaian autentik sesuai dengan standar penilaian pendidikan.

Perencanaan penilaian autentik merupakan proses yang harus dilakukan dalam penilaian sesuai dengan pendapat yang menyatakan penilaian adalah suatu

proses yang sistematis dan sistemik (Hamid, 2011: 15). Hal ini berarti penilaian dilakukan secara terstruktur dan berurutan. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan jika ada perencanaan terlebih dahulu. Dari hasil analisis data penelitian perencanaan penilaian dinyatakan bahwa guru memahami pentingnya sebuah perencanaan walaupun belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan standar penilaian.

a. **Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap**

Perencanaan penilaian kompetensi sikap dilaksanakan dengan tujuan agar guru memiliki pedoman dalam menetapkan sikap yang akan dinilai dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Hal ini dilakukan agar diperoleh gambaran kemampuan siswa pada kompetensi sikap spiritual dan sosial. Berkesesuaian dengan karakteristik penilaian autentik yang dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran dan mencakup penilaian pribadi atau sikap siswa (Basuki, 2014: 171).

Hasil analisis statistik menyatakan guru melaksanakan perencanaan penilaian autentik pada kompetensi sikap dalam kategori sangat baik. Kategorisasi ini didasarkan pada perencanaan penilaian kompetensi sikap yang meliputi penentuan sikap yang akan diamati, penentuan indikator sikap, dan penyusunan penilaian sikap.

Penentuan sikap yang akan dinilai berdasarkan KI-1 (kompetensi inti sikap spiritual) dan KI-2 (kompetensi inti sikap sosial). Diharapkan sikap yang akan dinilai bisa menjadi sebuah pembiasaan karakter pada diri siswa (wawancara R5). Penentuan sikap yang akan diamati dan dinilai/indikator

sikap memudahkan guru untuk dapat fokus dalam penilaian. Penilaian dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung (Basuki, 2014: 171). Penilaian sikap dapat menggunakan berbagai metode dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran (Kusaeri, 2014: 17).

Jika penilaian berjalan alamiah tanpa penentuan indikator sikap seperti yang dilakukan pada sekolah A1 yang membuat perencanaan dengan hanya menentukan siswa yang akan diamati tanpa indikator yang ditetapkan, maka akan terjadi perbedaan pencapaian kompetensi dari setiap siswa. Hal inipun tidak berkesesuaian dengan langkah-langkah perencanaan penilaian sikap pada panduan penilaian Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan sikap yang akan diamati/indikator sikap baru kemudian menyusun format penilaian sikap.

b. Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan dilakukan terpadu untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh terhadap pencapaian kompetensi siswa. Hasil analisis statistik menunjukkan guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok memenuhi kategori sangat sesuai dalam pembuatan perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

Kecenderungan hasil di atas dapat diketahui dari indikator membuat program tahunan, program semester, pemetaan kompetensi dasar, penentuan indikator, penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan perencanaan penilaian secara terpadu. Hasil wawancara menunjukkan hal yang sama.

Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru sesuai dengan prosedur standar penilaian.

Kategori kesesuaian pembuatan perencanaan penilaian autentik juga ditunjukkan pada dokumen persiapan pembelajaran. Guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok membuat dokumen perencanaan sesuai dengan panduan penilaian Kurikulum 2013 yang telah disosialisasikan secara berkelanjutan.

2. Tahap Pelaksanaan (*Transaction*)

Pelaksanaan penilaian autentik merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan penilaian autentik. Pelaksanaan penilaian autentik dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran. Evaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada penelitian ini meliputi pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hasil penelitian dari data angket guru di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok menunjukkan kecenderungan bahwa seluruh guru melaksanakan penilaian autentik dalam kategori baik. Kategori ini didasarkan pada pelaksanaan penilaian pada setiap kompetensi.

Hasil dari angket siswa sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok menunjukkan kecenderungan siswa melaksanakan penilaian autentik pada kategori baik. Terdapat kesesuaian antara hasil analisis angket guru dan siswa. Perbedaan persentase yang ada relatif kecil. Pembahasan pada setiap subaspek pelaksanaan penilaian autentik dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap

Pada pelaksanaan penilaian kompetensi sikap teknik yang lazim digunakan guru adalah observasi dan jurnal catatan guru. Observasi tidak harus dilakukan pada semua siswa, cukup pada siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak umum saja (Sani, 2016: 137). Tampilan perilaku/sikap siswa yang telah dicatat kemudian dibandingkan dengan rubrik penilaian (Kunandar, 2014: 126).

Jurnal catatan guru juga didukung oleh penggunaan sistem poin pada pelaksanaan tata tertib di kelas (wawancara dengan R2). Penggunaan sistem poin diharapkan dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa guru melaksanakan penilaian autentik kompetensi sikap dalam kategori baik.

Pelaksanaan penilaian sikap dengan jurnal dan observasi merupakan perwujudan salah satu ciri penilaian autentik, yaitu autentik dalam situasi riil (Yusuf, 2015: 294). Menilai siswa pada saat ia menerapkan/melakukan sesuatu dalam kehidupan nyata/riil.

Terdapat perbedaan pada hasil analisis data statistik angket siswa pada pelaksanaan penilaian autentik kompetensi sikap. Masih terdapat sejumlah siswa yang menyatakan belum terlaksananya penilaian autentik kompetensi sikap. Kecenderungan ini terdapat pada penilaian sikap menggunakan teknik penilaian diri dan penilaian antar teman yang memiliki skor rerata rendah. Kondisi ini juga tampak pada hasil wawancara dengan R3 yang menyatakan

penilaian antar teman (*peer assessment*) tidak dilaksanakan karena dirasa kurang efektif.

Teknik penilaian diri dan penilaian antar teman memiliki beberapa manfaat positif. Sejalan dengan pendapat Kunandar (2014: 66) yang menyatakan manfaat penilaian diri dan penilaian antar teman akan menumbuhkan rasa percaya diri siswa, menyadari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, melatih siswa berperilaku jujur, dan menumbuhkan semangat untuk maju secara personal. Efektifitas penilaian ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai instrumen penilaian seperti yang dilakukan oleh sekolah tipe A. Penilaian diri dan penilaian antar teman dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa untuk bercerita tentang diri dan temannya kemudian direkam dengan *smartphone* lalu dikirim kepada guru kelas. Menurut hasil wawancara, cara ini cukup efektif karena waktu pengerjaannya lebih fleksibel.

b. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pelaksanaan penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Pada tes tertulis yang terjadwalkan di satuan pendidikan adalah pada ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Hasil analisis statistik menyatakan bahwa guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dapat melaksanakan penilaian autentik kompetensi pengetahuan dengan baik. Kecenderungan kategori tersebut menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan penilaian autentik kompetensi pengetahuan yang meliputi

penilaian tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian kompetensi pengetahuan dengan tes tertulis dalam bentuk uraian memiliki kelebihan dibanding bentuk pilihan (Kusaeri, 2014: 90). Diantaranya adalah dapat mengukur kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, mengorganisasikan pikiran dan gagasan dalam kata/ kalimat sendiri sehingga berpikir tingkat tinggi dapat terlatih (Yusuf, 2015: 293).

Penilaian kompetensi pengetahuan lebih mudah dilaksanakan guru. Pada penilaian dengan penugasan secara berkelompok dapat menilai siswa tidak hanya pada aspek pengetahuan saja tetapi juga pada aspek sikap dan keterampilan. Karena dengan penugasan dapat mengukur keterampilan dan performa siswa bukan hanya mengingat fakta (Basuki, 2014: 171). Penugasan juga akan memantapkan siswa pada pengalaman belajar dalam bidang yang dipelajari sehingga menjadi lebih terintegrasi (Kusaeri, 2014: 202).

Hasil penelitian angket siswa pada pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan juga menunjukkan hal yang relatif sama. Hasil analisis statistik menyatakan pelaksanaan penilaian autentik kompetensi pengetahuan dalam kategori sangat sesuai. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik kompetensi pengetahuan terlaksana dengan baik.

c. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan merupakan bentuk penilaian autentik sesungguhnya. Pada dasarnya saat pelaksanaan penilaian keterampilan maka disaat yang sama juga dapat dinilai aspek sikap dan pengetahuan siswa. seperti dinyatakan oleh R2 bahwa penilaian keterampilan

dilakukan bersamaan dengan penugasan pada aspek pengetahuan. Sejalan dengan pendapat yang menyatakan penilaian autentik adalah penilaian holistik yang menilai seluruh aspek dari tujuan pembelajarn (Kusaeri, 2014: 17). Penilaian secara holistik ini dapat dilakukan guru dengan menentukan materi yang penting dengan keterampilan khusus, sehingga dapat dilakukan penilaian yang mendalam tetapi tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan penilaian (Sani, 2016: 32). Sejalan dengan yang disampaikan oleh R4, sekolah memiliki program perayaan tema. Dalam perayaan tersebut siswa secara individu atau berkelompok membuat proyek atau produk sesuai dengan tema yang baru saja berakhir. Dalam kegiatan ini guru dapat menilai siswa dalam kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil analisis statistik menyatakan bahwa guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan dalam kategori baik. Hasil penelitian angket siswa menunjukkan hal yang sama. Analisis statistik menunjukkan sebagian besar siswa menyatakan pelaksanaan penilaian autentik kompetensi keterampilan dalam kategori baik.

3. Tahap Hasil (*Outcomes*)

Pengolahan hasil penilaian autentik Kurikulum 2013 dilaksanakan berdasarkan panduan penilaian untuk sekolah dasar. Data pengolahan hasil penilaian ini diperoleh dari angket guru, wawancara, dan analisis dokumentasi. Hasil analisis statistik data angket pengolahan hasil penilaian autentik menunjukkan guru menyatakan melaksanakan pengolahan hasil penilaian dalam kategori sesuai. Kecenderungan hasil tersebut menyatakan pelaksanaan

pengolahan penilaian autentik termasuk dalam kategori cukup baik. Masing-masing subaspek dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengolahan Hasil Penilaian Kompetensi Sikap

Hasil penilaian sikap dilaporkan dalam bentuk deskripsi sikap siswa. Langkah-langkah membuat deskripsi nilai sikap menurut panduan penilaian diantaranya (1) guru kelas mengelompokkan atau menandai catatan sikap siswa yang ditulis pada jurnal (2) membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu tertentu (3) guru kelas menyimpulkan dan merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial siswa. Hasil analisis statistik pengolahan hasil penilaian kompetensi sikap menunjukkan kecenderungan guru menyatakan melaksanakan pengolahan hasil penilaian autentik kompetensi sikap dalam kategori cukup baik.

Pengamatan atau observasi merupakan teknik yang dominan digunakan dalam penilaian kompetensi sikap. Dari hasil pengamatan guru merangkum dan menyimpulkan deskripsi penilaian sikap siswa. Pengamatan sikap dan mencatatnya dalam lembar observasi merupakan standar minimal dalam prosedur penilaian sikap menurut Permendikbud nomor 23 tahun 2016.

b. Pengolahan Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

Pengolahan hasil penilaian autentik kompetensi pengetahuan dan keterampilan dilakukan oleh guru dan satuan pendidikan untuk memperoleh informasi pencapaian kompetensi siswa pada semua muatan pelajaran. Hasil analisis statistik menunjukkan guru dapat melaksanakan pengolahan penilaian pengetahuan dan keterampilan dalam kategori sangat baik.

Kecenderungan tersebut didasarkan pada kemampuan guru menganalisis soal dan merekapitulasi hasil penilaian pada tiap kompetensi sehingga dapat dimanfaatkan dan dilaporkan pada *stake holder*. Penilaian kompetensi keterampilan juga didukung dengan adanya rubrik penilaian kinerja/proyek/produk di buku guru.

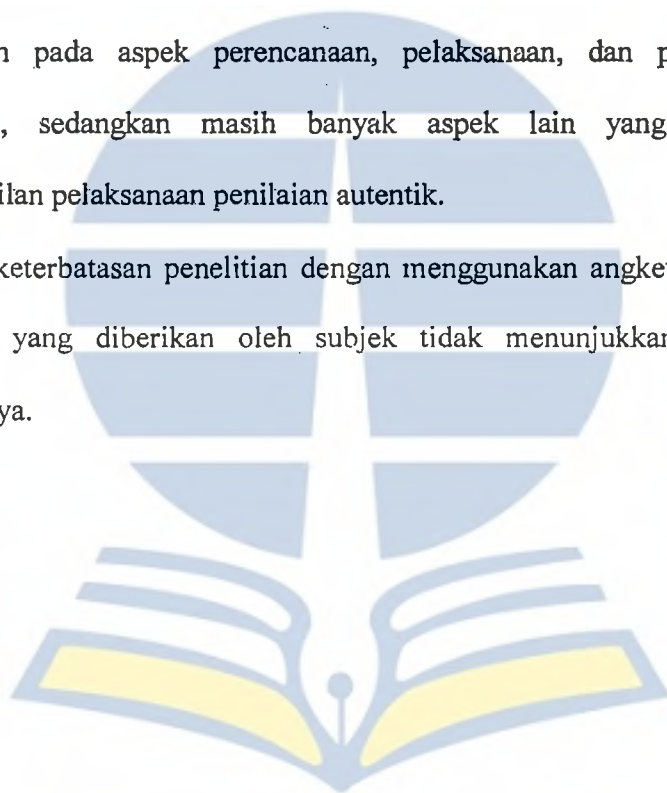
Pengolahan penilaian juga dipengaruhi oleh kemampuan guru pada penguasaan teknologi informasi (komputer). Banyaknya aspek penilaian yang harus diolah akan lebih mudah dengan menggunakan aplikasi pada komputer seperti penggunaan *Ms. Excel* pada *Mc. Office*. Berbagai aplikasi dapat diunduh untuk memudahkan pengolahan nilai atau dapat juga berinovasi di sekolah masing-masing. Tetapi hal ini menjadi kendala terutama bagi guru yang tidak terbiasa menggunakan perangkat komputer. Seperti hasil wawancara dengan R1 yang menyatakan keprihatinannya terhadap kemampuan penggunaan komputer terutama guru-guru PNS yang sepuh dan jelang pensiun.

Kesesuaian dan kategori baik pada pengolahan penilaian autentik yang dilakukan guru sekolah dasar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok berdampak pada terwujudnya tujuan dilakukan penilaian, yaitu untuk mengetahui kemajuan yang dicapai siswa selama mengikuti pembelajaran (Sani, 2016:15) serta dapat mengukur tingkat pencapaian hasil dan efektifitas serta efisiensi program pembelajaran (Hamid, 2011: 15).

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Akan tetapi, masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Keberhasilan pelaksanaan penilaian autentik pada Kurikulum 2013 dipengaruhi oleh banyak faktor yang perlu dievaluasi. Dalam penelitian ini evaluasi yang dilakukan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil penilaian, sedangkan masih banyak aspek lain yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan penilaian autentik.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh subjek tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penilaian autentik Kurikulum 2013 di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya dilaksanakan sesuai prosedur penilaian autentik namun masih terdapat sekolah yang belum melaksanakan sesuai prosedur penilaian. Perencanaan penilaian kompetensi sikap diawali dengan penentuan sikap yang akan diamati dilaksanakan oleh 94% guru. Pada perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan dilaksanakan seluruh prosedur perencanaan penilaian.
2. Pelaksanaan penilaian autentik Kurikulum 2013 di sekolah dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok menggunakan teknik penilaian yang sesuai prosedur penilaian autentik walaupun masih terdapat sekolah yang belum sesuai prosedur penilaian. Penilaian kompetensi sikap yang biasa dilakukan adalah dengan pengamatan. Teknik ini adalah standar minimal prosedur penilaian kompetensi sikap. Guru melakukan pengamatan dan mencatat pada lembar observasi. Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru akan melengkapi pelaksanaan penilaian sehingga lebih komprehensif. Kendala yang dialami dalam melaksanakan penilaian dapat diatasi dengan menggunakan berbagai instrumen penilaian.

Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penilaian ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menyatakan pelaksanaan dalam kategori baik. Hal ini dimungkinkan karena pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan sudah lazim dilakukan guru.

Prosedur penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dengan penilaian kinerja dan proyek. Pada saat penilaian kompetensi keterampilan sesungguhnya dapat dilaksanakan juga penilaian kompetensi sikap dan pengetahuan. Proyek atau kinerja yang dilakukan siswa merupakan aplikasi dari pengetahuan yang mereka miliki, dan pada saat melakukan kerja akan tampak sikap atau perilaku siswa yang khas terutama saat kerja berkelompok.

3. Pengolahan hasil penilaian sebagai *outcomes* penilaian autentik dilaksanakan sesuai prosedur pengolahan hasil penilaian autentik dengan beberapa sekolah yang belum sepenuhnya sesuai prosedur penilaian. Terutama pada penilaian kompetensi sikap. Penilaian sikap masih bersifat natural saja karena dalam perencanaannya pun tidak dilaksanakan dengan baik. Pengolahan penilaian kompetensi pengetahuan relatif mudah dilaksanakan guru yang ditunjukkan pada hasil analisis angket dalam kategori sangat baik.

Pada pengolahan hasil penilaian yang akan dilaporkan kepada orang tua siswa dalam bentuk raport lebih mudah dilaksanakan apabila guru dapat menggunakan aplikasi penilaian yang saat ini sangat mudah untuk diperoleh.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kelas dalam merencanakan pelaksanaan penilaian autentik hendaknya di awal tahun pelajaran memiliki program penilaian yang dilengkapi dengan teknik serta instrumen penilaian autentik. Persiapan ini akan memudahkan guru untuk melaksanakan penilaian secara berkesinambungan.
2. Perkembangan pendidikan yang dinamis berdampak pada perubahan sistem penilaian. Dibutuhkan kepedulian dan perhatian dari guru, kepala sekolah, dan semua *stakeholder* pada perubahan tersebut sehingga proses penilaian dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
3. Pengolahan hasil penilaian autentik saat ini dimudahkan dengan berbagai aplikasi komputer yang dapat membantu. Kemudahan itu harus diikuti oleh kemampuan guru untuk dapat menggunakannya. Maka penguasaan teknologi informasi menjadi prioritas dalam membantu kelancaran proses pengolahan penilaian autentik pada Kurikulum 2013 di sekolah. Penguasaan teknologi pengolahan penilaian autentik dapat dilakukan dengan diadakan pelatihan bagi guru.
4. Memberikan pendampingan pada saat pengolahan penilaian bagi guru yang tidak mahir menggunakan komputer terutama guru yang sudah sepuh. Proses pendampingan dapat dilakukan oleh operator sekolah atau guru kelas yang belum melaksanakan Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Airasian, P.W & Michael, K.R. (2008). *Classroom Assessment: Concept and Application*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Arikunto, S & Cepi, S.A.J (2008). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, I & Hariyanto. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. (2016). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Enggarwati, N.S. (2015). Kesulitan Guru SD Negeri Glagah dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 4, no. 12. Diunduh pada 18 Februari 2017, dari situs world wide web: <http://journal.student.uny.ac.id>.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistic using SPSS (Third Edition)*. Singapore: Sage Publication. Diunduh pada 14 Desember 2017, dari situs world wide web: <https://archive.org/details/Andy-field-discovering-statistics-using-spss-third-edition-20091>.
- Frey, B.B. (2014). *Modern Classroom Assessment*. California: Sage Publications, Inc.
- Gareis, C.R & Leslie, W.G. (2008). *Teacher-Made Assessment: How to Connect Curriculum, Instruction, and Student Learning*. New York: Eye on Education, Inc.
- Hamid, M.S. (2011). *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasan, S.H. (2015). Modul 5: Hakikat dan Pengertian Kurikulum dalam *Buku Materi Pokok Kebijakan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Kelas V*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusaeri. (2014). *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Linn, R. L. M & Miller, D. (2005). *Measurement and assessment in Teaching*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Maba, W & Mantra, I.B.N. (2017). The Primary School Teachers' Competence in Implementing The 2013 Curriculum. *SHS Web of Conferences 42, 00035* (2018) GC-Tale 2017. Diunduh 15 Mei 2018 dari situs world wide web: shs-conferences.org/articles/shsconf/pdf/2018/03/
- Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- _____. (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Margono, S. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2016). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2014). *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika.

- Nasution, S. (2012). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurmin & Kartowagiran, B. (2013). Evaluasi Kemampuan Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik di SD Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 1 No. 2, 184-194. Diunduh 20 November 2017 dari situs world wide web: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2635>.
- Parkay, F.W. (2008). *Menjadi Seorang Guru*. Edisi ke 7. Diterjemahkan oleh: Dani Dharyani. Jakarta: Indeks.
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Putra, S.D., Achmad A, & Maulina D. (2015). Kajian Kemampuan Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Penilaian Autentik. *Jurnal Bioterdidik*, vol. 3, no. 6, 1-10. Diunduh 18 Februari 2017 dari situs world wide web: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>.
- Rahman, S.A., Iswatiningsih, S., & Romdhani, M. (2015). *Persepsi Guru terhadap Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013*. *Jurnal Sekolah Dasar*, Vol. 24 no. 2, 151-160. Diunduh 4 Maret 2017 dari situs world wide web: <http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/6821>
- Ruslan, Fauziah, T., & Alawiyah, T. (2016). *Kendala Guru dalam Menerapkan Penilaian Autentik di SD Kabupaten Pidie*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol. 1 no. 1, 147-157.
- Sani, R.A. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stake, R.E. (2010). *Case Study Methods*. Illinois: Department of Educational Psychology University of Illinois. Diunduh 31 Desember 2017, dari situs worl wide web: https://education.illinois.edu/circe/EDPSY490E/B_2_Responsive_Evaluati on.html

- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddin, H. (2016). Tingkat Kesiapan Guru dalam Sistem penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Produktif dengan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Diunduh 17 Maret 2017, dari situs world wide web: journal.student.uny.ac.id.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wahyuni, L.G.E & Pratiwi, N.P.A. (2017). Keautentikan Asesmen Guru dalam Konteks K13. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 658-664. Diunduh 15 Mei 2018 dari situs world wide web: eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/988/717.
- Waluyati, I. (2012). Evaluasi Program Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS di Kota Bima. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 16, no. 1, 260-280. Diunduh dari situs world wide web: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1117/2807>.
- Wangid, M.N., Mustadi, A., Senen, A., & Herianingtyas, N.L.R (2017). The Evaluation of Authentic Assessment Implementation of Curriculum 2013 in Elementary School. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 21, no. 1, 104-115. Diunduh 12 Mei 2018 dari situs world wide web: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>.
- Wirya, L., Artapati., & Budiningsih, C.A. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Serayu Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, vol. 4, no. 2, 186-200. Diunduh 15 Mei 2018 dari situs world wide web: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/13016/10627>.

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Angket

Kisi-Kisi Instrumen Angket Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik pada
Kurikulum 2013

Tahap	Aspek	Sub Aspek	Indikator	No. Item	
				Guru	Siswa
Persiapan (<i>Antecedents</i>)	Kemampuan guru dalam perencanaan penilaian autentik	Perencanaan penilaian kompetensi sikap	Penentuan sikap yang akan diamati	1, 2, 3	
			Penentuan indikator sikap	4, 5, 6	
			Penyusunan penilaian sikap	7, 8, 9, 10	
		Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan	Pembuatan Prota dan Prosem	11, 12, 13	
			Pemetaan Kompetensi Dasar dari KI-3 dan KI-4	14, 15, 16,	
			Penentuan indikator	17, 18, 19	
			Penetapan KKM	20, 21, 22	
			Perencanaan bentuk dan teknik penilaian	23, 24, 25, 26, 27	
Pelaksanaan (<i>Transaction</i>)	Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik	Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap	Penilaian dengan observasi	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3
			Penilaian dengan <i>self assessment</i> (penilaian diri)	6, 7, 8, 9, 10	4, 5
			Penilaian dengan <i>peer assessment</i> (penilaian antar teman)	11, 12, 13, 14	6, 7
			Penilaian dengan jurnal	15, 16, 17, 18, 19	

		Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan	Pelaksanaan tes tertulis	20, 21, 22	8, 9, 10, 11, 12
			Pelaksanaan tes lisan	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	13, 14
			Pelaksanaan penilaian penugasan	30, 31, 32, 33, 34, 35	15
		Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan	Pelaksanaan penilaian kinerja	36, 37, 38, 39	16, 17, 18, 19
			Pelaksanaan penilaian proyek	40, 41, 42, 43	20, 21
			Pelaksanaan penilaian portofolio	44, 45, 46, 47, 48	22, 23, 24, 25
Hasil (Outcomes)	Kemampuan guru dalam pengolahan hasil penilaian autentik	Penilaian kompetensi sikap	Pengelompokan catatan siswa	1	
			Rekapitulasi sikap siswa	2, 3	
			Pembuatan kesimpulan	4	
			Kemampuan pembuatan pelaporan	5	
		Penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan	Analisis penilaian	6, 7	
			Rekapitulasi nilai akhir	8	
			Memfaatkan hasil penilaian	9, 10	

Lampiran 2. Instrumen Angket Guru

**ANGKET EVALUASI KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAAN
PENILAIAN AUTENTIK
DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK
TAHUN 2017**

A. Identitas Responden

1. Nama : _____
 2. Guru Kelas : _____
 3. Sekolah : _____

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini diedarkan kepada Bapak/Ibu dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik pada Kurikulum 2013.
2. Mohon bantuan dan kesediaan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang dialami Bapak/ibu dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.
3. Jawaban pada kuesioner ini tidak akan mempengaruhi status kepegawaian bapak/ibu dan kerahasiaan sangat terjaga.
4. Beri tanda (√) pada kolom yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu pada salah satu alternatif jawaban yaitu:
 Sangat Setuju : SS
 Setuju : S
 Tidak Setuju : TS
 Sangat Tidak Setuju : STS

1. Perencanaan Penilaian Autentik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Perencanaan penilaian kompetensi sikap					
1	Saya menentukan sikap yang akan diamati sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar.				
2	Saya menentukan objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran.				
3	Saya akan menilai seluruh sikap siswa selama proses pembelajaran.				
4	Saya menentukan indikator sikap siswa mengacu pada KI-1 (kompetensi inti sikap spiritual) dan KI-2 (kompetensi inti sikap sosial).				
5	Saya merumuskan indikator sikap dengan menggunakan kata kerja operasional.				

6	Saya menyusun indikator sikap tanpa perlu menyesuaikan dengan kompetensi dasar.				
7	Saya menyusun sendiri rancangan penilaian sikap.				
8	Saya menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.				
9	Saya menentukan instrumen penilaian sikap.				
10	Saya tidak perlu membuat pedoman penilaian sikap.				
Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan					
11	Saya menyusun program tahunan.				
12	Saya menyusun program semester mengacu pada program tahunan.				
13	Saya merencanakan penilaian mengacu pada silabus.				
14	Saya memetakan kompetensi dasar dari KI-3 (kompetensi pengetahuan) dan KI- 4 (kompetensi keterampilan).				
15	Saya memetakan kompetensi pada setiap tema.				
16	Saya mengidentifikasi kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran.				
17	Saya merumuskan indikator pencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan.				
18	Saya mengabaikan keterkaitan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar padapembuatan indikator.				
19	Saya memperhatikan sumber belajar yang relevan dengan membentuk indikator.				
20	Sayamembuat KKM pada setiap mata pelajaran.				
21	Saya membuat KKM pada setiap kompetensi dasar.				
22	Saya tidak diperhatikan komponen kondisi sekolah dalam penyusunan KKM.				
23	Saya membuat rancangan penilaian dengan mengacu pada silabus.				
24	Saya membuat kisi-kisi untuk penilaian.				
25	Saya tidak perlu membuat pedoman penilaian.				
26	Saya menentukan teknik penilaian pada saat pembelajaran di kelas.				
27	Saya menginformasikan kepada siswa tentang aspek dan kriteria yang akan dinilai dalam pembelajaran.				

2. Pelaksanaan Penilaian Autentik

N o	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap					
1	Saya menyampaikan kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh siswa.				
2	Saya menyampaikan kriteria dan indikator penilaian sikap kepada siswa.				
3	Saya <i>tidak</i> melakukan pengamatan terhadap tampilan siswa selama pembelajaran di kelas.				
4	Saya <i>tidak</i> melakukan pencatatan terhadap tampilan sikap siswa.				
5	Saya membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian.				
6	Saya menyampaikan kriteria penilaian diri kepada siswa.				
7	Saya membagikan format penilaian diri kepada siswa.				
8	Saya meminta siswa untuk melakukan penilaian diri.				
9	Saya <i>tidak</i> menyampaikan umpan balik.				
10	Saya menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada siswa.				
11	Saya membagikan format penilaian teman sebaya kepada siswa.				
12	Saya <i>tidak</i> menyamakan persepsi tentang setiap indikator yang akan dinilai.				
13	Saya <i>tidak</i> menentukan nilai untuk setiap siswa.				
14	Saya <i>tidak</i> meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian.				
15	Saya mengamati perilaku siswa.				
16	Saya membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa yang akan dinilai.				
17	Saya mencatat tampilan sikap siswa sesuai dengan indikator yang akan dinilai.				
18	Saya mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan membubuhkan tanggal pencatatan setiap tampilan siswa.				
19	Saya <i>tidak</i> mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.				
Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan					
20	Saya memberikan soal dalam bentuk tulisan.				
21	Saya memberikan pilihan tentang cara				

	menjawab soal.				
22	Saya memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban, yaitu: isian/melengkapi, jawaban singkat, atau uraian.				
23	Saya melaksanakan tes lisan kepada siswa satu per satu.				
24	Saya memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong siswa.				
25	Saya tidak memberikan waktu tunggu yang cukup bagi siswa untuk memikirkan jawaban.				
26	Saya menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan.				
27	Saya <i>tidak</i> menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi siswa.				
28	Saya menyampaikan pertanyaan secara ringkas dengan bahasa yang jelas.				
29	Saya menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa satu dengan yang lain.				
30	Saya mengomunikasikan tugas yang harus dikerjakan siswa.				
31	Saya menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai melalui tugas tersebut.				
32	Saya tidak menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas.				
33	Saya menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugas yang dikerjakan secara berkelompok.				
34	Saya mengumpulkan tugas siswa tanpa batas waktu yang telah ditentukan.				
35	Saya menilai kesesuaian tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan.				
Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan					
36	Saya menyampaikan rubrik sebelum pelaksanaan penilaian kepada siswa.				
37	Saya menyampaikan tugas kepada siswa.				
38	Saya tidak memeriksa kesediaan alat dan bahan yang digunakan untuk tes kinerja.				
39	Saya membandingkan kinerja siswa dengan rubrik penilaian.				
40	Saya memberikan pemahaman yang sama kepada siswa tentang tugas/proyek yang harus dikerjakan.				
41	Saya memberikan tugas proyek setiap akhir tema pelajaran.				
42	Saya hanya melakukan penilaian pada pelaporan proyek saja.				

43	Saya memonitor pekerjaan proyek siswa dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek.				
44	Saya melakukan penilaian portofolio berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan atau disepakati bersama dengan siswa.				
45	Saya memberikan kesempatan untuk memperbaiki karya siswa.				
46	Saya memamerkan dokumentasi kinerja dan atau hasil karya terbaik portofolio.				
47	Saya mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi indentitas.				
48	Saya <i>tidak</i> memberikan nilai akhir portofolio masing-masing siswa disertai umpan balik.				

3. Pengolahan Penilaian Autentik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Penilaian Kompetensi Sikap					
1	Saya mengelompokkan catatan sikap siswa.				
2	Saya merekapitulasi sikap siswa selama jangka waktu tertentu.				
3	Saya tidak mengumpulkan catatan sikap siswa dari guru mata pelajaran.				
4	Saya membuat kesimpulan penilaian sikap siswa.				
5	Saya merumuskan deskripsi capaian sikap siswa.				
Penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan					
6	Saya melakukan analisis soal tes tertulis.				
7	Saya melakukan penilaian keterampilan hanya diakhir pembelajaran.				
8	Saya menentukan kelulusan siswa berdasarkan KKM yang telah ditetapkan.				
9	Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk melakukan perbaikan atau pengayaan.				
10	Saya mengembalikan hasil penilaian kepada siswa disertai balikan/feedback berupa penguatan.				

Lampiran 3. Instrumen Angket Siswa

ANGKET SISWA
EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK PADA
KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUKMAJAYA
KOTA DEPOK
Tahun 2017

Identitas Saya

Nama : _____
 Kelas : _____
 Sekolah : _____
 Tanggal : _____

Dimohon adik-adik untuk mengisi angket ini murni untuk keperluan studi dan tidak berpengaruh terhadap nilai adik-adik semua. Oleh karena itu, diharapkan kalian mengisi dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan arahan.

Adik-adik cukup memberi tanda (√) pada kolom-kolom yang telah disediakan terhadap pernyataan di bawah ini sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

Keterangan: SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Di awal pembelajaran saya diberitahu oleh guru tentang kemampuan sikap apa saja yang harus dicapai.				
2	Saya mendapat penjelasan tentang sikap yang harus dicapai.				
3	Kegiatan saya selama pembelajaran tidak diamati oleh guru.				
4	Saya menuliskan penilaian diri di setiap akhir tema.				

5	Lembar penilaian diri diberikan sebelum ulangan harian.				
6	Saya diminta untuk menilai temannya dalam memahami pembelajaran.				
7	Saya mendapat penjelasan dari guru saat menilai teman.				
8	Saya melaksanakan tes tertulis /ulangan harian.				
9	Saya hanya diberikan soal pilihan ganda pada saat ulangan harian.				
10	Saya melaksanakan penilaian/ulangan harian setelah menyelesaikan satu tema.				
11	Saya mengikuti program perbaikan/remedial atau pengayaan.				
12	Saya menerima hasil ulangan harian dan mendapat masukan yang positif.				
13	Saya pernah diberikan soal secara lisan/dikte.				
14	Saya diberikan waktu singkat untuk menjawab soal lisan.				
15	Saya diberikan tugas PR sesuai dengan pembelajaran.				
16	Saya ditugaskan bernyanyi, membaca puisi, atau bermain peran/drama.				
17	Saya mengerjakan tugas membuat laporan hasil pengamatan atau kunjungan.				
18	Saya membuat prakarya/keterampilan yang bermanfaat.				
19	Saya mendapat penilaian selama membuat prakarya/keterampilan.				
20	Saya dijelaskan tentang bagaimana teknik membuat prakarya yang akan dilakukan.				
21	Setiap pekerjaan keterampilan saya diamati oleh guru.				
22	Saya mengumpulkan seluruh karya hasil kerja untuk dinilai guru.				

23	Saya diberi kesempatan memperbaiki hasil kerja sebelum dikumpulkan.				
24	Saya diberi kesempatan menilai sendiri hasil kerja yang telah dilakukan.				
25	Hasil karya saya dipamerkan di kelas dan sekolah.				



Lampiran 4. Lembar Instrumen Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik

Nama Responden :

Nama Instansi :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan Penilaian		
1	Bagaimana kemampuan guru dalam merancang penilaian autentik pada kompetensi sikap di kurikulum 2013 ?	
2	Bagaimana kemampuan guru dalam merancang penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan di kurikulum 2013 ?	
Pelaksanaan Penilaian		
3	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi sikap	
4	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi pengetahuan	
5	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi keterampilan	
Pengolahan Penilaian		
6	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian sikap siswa?	
7	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian pengetahuan siswa?	
8	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian keterampilan siswa?	
9	Bagaimana guru memanfaatkan hasil penilaian autentik?	

Lampiran 5. Lembar Instrumen Analisis Dokumen

Lembar Dokumentasi

Nama Responden :

Sekolah :

A. Kesiapan Guru dalam Merencanakan Penilaian

No	Uraian	1	2	3	4
1	Membuat program tahunan				
2	Membuat program semester				
3	Membuat pemetaan KD				
4	Membuat KKM				
5	Rancangan penilaian dalam RPP				
6	Instrumen dan pedoman penilaian yang sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih				
7	Kisi-kisi soal tes tertulis				

B. Dokumen Pengolahan Penilaian

No	Uraian	1	2	3	4
1	Lembar observasi				
2	Lembar penilaian diri				
3	Lembar penilaian antar teman				
4	Jurnal catatan guru				
5	Hasil penilaian tes tertulis (PH, PTS, PAS)				
6	Analisis penilaian tertulis				
7	Rubrik penilaian keterampilan				
8	Rekapitulasi penilaian				

A. Pedoman Dokumentasi Perencanaan Penilaian

1. Membuat program tahunan
 - a. Terdapat identitas (muatan pelajaran, kelas, dan tahun pelajaran)
 - b. Terdapat kalender pendidikan
 - c. Terdapat format isian tema, subtema dan alokasi waktu
 - d. Terdapat pendistribusian alokasi waktu (minggu efektif) pada setiap subtema

2. Membuat program semester
 - a. Terdapat identitas (satuan pendidikan, muatan pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran)
 - b. Terdapat kalender pendidikan
 - c. Terdapat pendistribusian alokasi waktu (jumlah jam pembelajaran) pada setiap subtema
 - d. Terdapat tanggal pelaksanaan pembelajaran

3. Membuat pemetaan Kompetensi Dasar (KD)
 - a. Terdapat identitas
 - b. Terdapat pemetaan KD dari KI-3 dan KI-4 dalam satu semester
 - c. Terdapat pemetaan KD pada setiap muatan pembelajaran
 - d. Terdapat pemetaan kade pada setiap tema dan subtema

4. Membuat KKM
 - a. Terdapat identitas
 - b. Terdapat skor pada setiap indikator dan komponen
 - c. Terdapat KKM setiap KD
 - d. Terdapat KKM pada setiap muatan pelajaran

5. Membuat RPP
 - a. Terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator
 - b. Terdapat alokasi waktu
 - c. Terdapat media, alat, dan sumber belajar
 - d. Terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran
 - e. Terdapat rencana penilaian

6. Membuat instrumen dan pedoman penilaian
 - a. Terdapat standar kompetensi dan indikator
 - b. Terdapat jenis penilaian
 - c. Terdapat pedoman penskoran
 - d. Terdapat identitas siswa
 - e. Terdapat rubrik penilaian

7. Membuat kisi-kisi penilaian tertulis
 - a. Terdapat identitas
 - b. Terdapat muatan pelajaran
 - c. Terdapat kompetensi dasar dan indikator yang akan dinilai
 - d. Terdapat bentuk soal dan nomor soal

B. Pedoman Pengolahan Penilaian

1. Lembar observasi
 - a. Terdapat tanggal kejadian
 - b. Terdapat nama siswa yang dinilai
 - c. Terdapat catatan sikap siswa
 - d. Terdapat catatan tindak lanjut
2. Lembar penilaian diri
 - a. Terdapat identitas (nama, kelas, semester)
 - b. Terdapat indikator sikap
 - c. Terdapat deskripsi sikap atau skala sikap
 - d. Terdapat kesimpulan sikap
3. Lembar penilaian antar teman
 - a. Terdapat nama siswa yang dinilai
 - b. Terdapat butir pernyataan sikap yang dinilai
 - c. Terdapat petunjuk teknik penilaian
 - d. Terdapat catatan dari penilai
4. Jurnal catatan guru
 - a. Terdapat nama siswa yang dinilai
 - b. Terdapat tanggal kejadian
 - c. Terdapat catatan sikap yang dinilai
 - d. Terdapat catatan tindak lanjut
5. Hasil penilaian tes tertulis
 - a. Terdapat identitas siswa
 - b. Terdapat catatan nilai siswa
 - c. Terdapat komentar yang mendidik
 - d. Terdapat catatan KD dan muatan pelajaran yang dinilai
6. Analisis penilaian
 - a. Terdapat soal penilaian
 - b. Terdapat identifikasi per item soal
 - c. Terdapat perolehan skor tiap KD
 - d. Terdapat perolehan skor setiap muatan pelajaran yang diujikan

- e. Terdapat rekomendasi tindak lanjut (perbaikan atau pengayaan)
7. Penilaian keterampilan
- a. Terdapat identitas siswa
 - b. Terdapat nilai perolehan siswa sesuai rubrik penilaian
 - c. Terdapat rekapitulasi nilai keterampilan sesuai teknik penilaian
 - d. Terdapat nilai akhir setiap KD menggunakan sor optimum
8. Rekapitulasi nilai
- a. Terdapat buku daftar nilai
 - b. Pada setiap muatan pelajaran terdapat penilaian pengetahuan dan keterampilan
 - c. Terdapat perhitungan nilai akhir setiap KD dan muatan pelajaran
 - d. Terdapat rata-rata nilai siswa pada setiap muatan pelajaran



Lampiran 6. Validitas Instrumen Angket Guru

Validasi Instrumen Angket Guru

No.	Penilai Ahli								Responden								
	Kesesuaian Isi				Keterbacaan				Keterbacaan								
	1	2	3	Rata-rata	1	2	3	Rata-rata	1	2	3	4	5	6	7	8	Rata-rata
Perencanaan Penilaian																	
1	6	6	6	6,0	5	7	7	6,3	5	6	4	4	7	6	6	7	5,6
2	5	6	6	5,7	5	7	7	6,3	6	6	4	4	7	6	6	7	5,8
3	3	6	6	5,0	3	7	7	5,7	6	6	3	4	7	6	6	7	5,6
4	6	6	7	6,3	6	5	6	5,7	5	6	5	5	6	6	6	7	5,8
5	6	6	7	6,3	6	7	7	6,7	5	6	5	6	7	6	6	5	5,8
6	6	6	6	6,0	6	7	6	6,3	4	6	6	6	6	6	6	6	5,8
7	5	6	7	6,0	5	7	7	6,3	6	7	5	6	7	6	6	7	6,3
8	5	6	7	6,0	5	5	7	5,7	6	7	5	6	7	6	6	7	6,3
9	6	6	6	6,0	6	7	6	6,3	6	7	4	5	6	6	6	7	5,9
10	5	5	5	5,0	5	7	6	6,0	5	7	6	6	2	6	6	7	5,6
11	5	6	6	5,7	5	7	7	6,3	7	7	6	7	7	6	6	7	6,6
12	4	6	7	5,7	4	6	7	5,7	7	7	6	7	7	6	6	7	6,6
13	4	6	7	5,7	4	6	6	5,3	6	7	6	6	7	6	6	6	6,3
14	6	6	6	6,0	6	3	4	4,3	5	7	6	5	5	6	6	6	5,8
15	3	5	6	4,7	3	6	6	5,0	5	7	5	5	7	6	6	6	5,9
16	5	5	5	5,0	5	6	6	5,7	5	5	5	5	7	6	6	6	5,6
17	6	6	5	5,7	6	7	6	6,3	5	5	5	5	6	6	6	6	5,5
18	5	6	6	5,7	5	7	6	6,0	5	5	6	6	2	6	6	5	5,1
19	2	6	5	4,3	2	6	6	4,7	3	6	5	5	7	6	6	5	5,4
20	6	6	7	6,3	5	6	6	5,7	5	7	6	6	7	6	6	4	5,9
21	5	6	5	5,3	4	6	7	5,7	5	6	6	6	4	6	6	6	5,6
22	4	5	6	5,0	2	5	7	4,7	4	7	6	6	1	6	6	5	5,1
23	5	6	6	5,7	5	7	7	6,3	6	6	4	4	7	6	6	7	5,8
24	5	6	6	5,7	4	7	6	5,7	6	7	5	6	7	5	5	7	6,0
25	3	6	6	5,0	4	7	6	5,7	6	7	7	7	3	6	6	7	6,1
26	5	6	7	6,0	4	6	6	5,3	5	6	5	5	6	6	6	7	5,8

27	5	6	7	6,0	5	6	6	5,7	6	5	4	6	6	6	6	7	5,8
Pelaksanaan Penilaian																	
1	2	5	6	4,3	4	6	6	5,3	6	6	4	5	6	6	6	7	5,8
2	2	5	5	4,0	4	6	6	5,3	6	6	4	5	7	6	6	7	5,9
3	5	6	5	5,3	6	7	6	6,3	5	6	7	7	2	5	5	7	5,5
4	5	6	6	5,7	6	7	5	6,0	5	6	6	6	2	5	5	7	5,3
5	5	6	6	5,7	5	7	6	6,0	6	5	5	5	3	6	6	7	5,4
6	5	5	6	5,3	6	6	7	6,3	6	6	5	5	4	6	6	7	5,6
7	6	6	6	6,0	6	7	7	6,7	6	6	5	5	6	6	6	7	5,9
8	5	6	5	5,3	5	7	7	6,3	6	6	6	5	7	6	6	7	6,1
9	3	5	6	4,7	3	6	7	5,3	6	7	5	5	2	5	5	5	5,0
10	4	5	6	5,0	4	7	7	6,0	6	6	5	5	7	6	6	7	6,0
11	5	5	6	5,3	5	7	7	6,3	4	6	6	5	6	6	6	7	5,8
12	4	5	6	5,0	3	7	6	5,3	5	5	5	5	2	5	5	5	4,6
13	4	5	5	4,7	4	6	6	5,3	5	5	6	6	2	5	5	5	4,9
14	6	5	5	5,3	6	6	7	6,3	6	4	5	5	1	6	6	6	4,9
15	5	5	6	5,3	5	6	7	6,0	5	7	6	6	7	6	6	7	6,3
16	5	4	5	4,7	6	6	7	6,3	6	7	5	5	7	6	6	7	6,1
17	5	5	7	5,7	6	6	6	6,0	5	6	5	5	6	6	6	6	5,6
18	6	5	7	6,0	6	6	6	6,0	6	6	5	5	6	5	6	7	5,8
19	5	6	7	6,0	5	7	7	6,3	5	6	6	6	2	5	6	6	5,3
20	5	5	7	5,7	6	6	7	6,3	7	7	6	6	7	6	5	7	6,4
21	3	5	6	4,7	3	6	7	5,3	7	7	6	6	7	6	6	7	6,5
22	3	5	7	5,0	2	7	5	4,7	7	7	6	6	7	6	6	7	6,5
23	5	6	5	5,3	5	6	6	5,7	6	7	6	5	7	6	6	7	6,3
24	5	6	7	6,0	4	6	6	5,3	6	6	4	4	6	6	6	7	5,6
25	5	6	6	5,7	5	7	6	6,0	6	6	6	6	2	5	6	7	5,5
26	6	6	5	5,7	5	7	7	6,3	6	6	5	5	7	6	6	6	5,9
27	3	6	4	4,3	3	4	5	4,0	5	5	3	3	2	6	6	6	4,5
28	6	5	5	5,3	6	7	6	6,3	6	7	6	6	7	6	6	6	6,3
29	5	5	6	5,3	5	7	6	6,0	6	6	5	5	2	6	6	5	5,1
30	5	6	6	5,7	5	6	6	5,7	6	6	7	7	6	6	6	7	6,4
31	6	6	7	6,3	6	6	7	6,3	6	6	7	7	7	6	6	6	6,4
32	5	6	5	5,3	5	6	7	6,0	6	7	4	4	2	5	5	5	4,8

33	6	6	7	6,3	6	7	7	6,7	6	7	6	6	6	6	7	6,3	
34	5	7	7	6,3	6	7	7	6,7	6	7	4	4	2	5	6	7	5,1
35	6	6	7	6,3	6	7	7	6,7	6	6	6	6	6	6	6	7	6,1
36	6	7	7	6,7	6	7	7	6,7	6	5	5	4	6	6	6	6	5,5
37	3	5	6	4,7	3	7	5	5,0	7	7	7	7	7	6	6	6	6,6
38	4	5	7	5,3	2	6	5	4,3	6	6	4	4	1	5	5	6	4,6
39	6	5	7	6,0	6	7	7	6,7	6	6	5	5	6	6	6	6	5,8
40	5	7	6	6,0	5	7	6	6,0	6	6	6	6	7	6	6	6	6,1
41	5	7	6	6,0	5	6	6	5,7	6	6	6	6	5	6	6	6	5,9
42	5	7	7	6,3	4	7	6	5,7	6	5	3	3	2	6	6	6	4,6
43	6	7	6	6,3	6	7	6	6,3	5	6	5	5	7	6	6	6	5,8
44	5	7	5	5,7	5	6	6	5,7	6	6	5	5	7	6	6	5	5,8
45	6	7	6	6,3	6	7	7	6,7	7	6	6	6	6	5	5	6	5,9
46	6	5	6	5,7	6	7	7	6,7	7	7	6	6	7	6	6	6	6,4
47	7	6	7	6,7	7	6	7	6,7	7	7	6	6	7	6	6	6	6,4
48	5	6	6	5,7	5	7	7	6,3	6	7	4	4	2	5	5	6	4,9
Pengolahan Penilaian																	
1	5	7	6	6	5	7	7	6,3	6	6	5	5	7	5	5	6	5,6
2	6	7	7	6,7	5	7	7	6,3	6	6	5	5	6	6	6	7	5,9
3	4	6	6	5,3	3	6	5	4,7	6	6	4	4	2	5	5	7	4,9
4	6	7	7	6,7	6	5	7	6,0	6	7	5	5	7	6	6	6	6,0
5	6	6	7	6,3	6	7	7	6,7	6	7	5	5	7	6	6	6	6,0
6	6	6	7	6,3	6	6	7	6,3	5	7	6	6	7	6	6	6	6,1
7	6	6	7	6,3	5	6	7	6,0	6	6	4	4	2	6	6	6	5,0
8	6	6	6	6,0	6	6	7	6,3	6	6	5	5	7	6	6	5	5,8
9	6	6	6	6,0	6	6	5	5,7	6	7	6	6	7	6	6	5	6,1
10	6	4	7	5,7	6	5	6	5,7	6	7	6	6	7	6	6	6	6,3

Lampiran 7. Validitas Instrumen Angket Siswa

a. Penilaian Ahli (*Expert Judgment*)

Validasi Instrumen Angket Siswa

No.	Penilai Ahli							
	Kesesuaian Isi				Keterbacaan			
	1	2	3	Rata-rata	1	2	3	Rata-rata
Pelaksanaan Penilaian								
1	5	6	5	5,3	5	6	5	5,3
2	6	6	4	5,3	6	6	5	5,7
3	5	6	4	5,0	5	5	5	5,0
4	2	6	4	4,0	2	4	5	3,7
5	5	5	4	4,7	5	6	5	5,3
6	5	6	4	5,0	5	6	5	5,3
7	5	5	4	4,7	6	6	5	5,7
8	6	6	4	5,3	6	6	5	5,7
9	4	6	4	4,7	3	6	5	4,7
10	3	6	4	4,3	2	5	5	4,0
11	5	6	4	5,0	5	5	6	5,3
12	5	6	4	5,0	5	6	6	5,7
13	4	6	4	4,7	3	6	4	4,3
14	4	5	4	4,3	3	2	6	3,7
15	5	6	4	5,0	5	6	5	5,3
16	5	6	5	5,3	5	6	5	5,3
17	5	5	4	4,7	5	6	5	5,3
18	6	6	5	5,7	6	6	5	5,7
19	6	5	6	5,7	6	6	5	5,7
20	6	5	6	5,7	6	6	6	6,0
21	6	5	5	5,3	6	6	4	5,3
22	4	6	6	5,3	4	6	4	4,7
23	5	6	6	5,7	5	6	5	5,3
24	5	6	6	5,7	4	6	5	5,0
25	6	6	4	5,3	6	6	5	5,7

b. Analisis Faktor

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik Kompetensi Sikap

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,547
Approx. Chi-Square		34,788
Bartlett's Test of Sphericity	df	21
	Sig.	,030

Anti-image Matrices

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7
Anti-image Covariance	Q1	,723	-,100	-,063	,134	-,003	-,078	-,329
	Q2	-,100	,903	,090	,142	-,172	,075	,029
	Q3	-,063	,090	,960	,008	,115	,098	-,003
	Q4	,134	,142	,008	,940	-,057	-,029	-,033
	Q5	-,003	-,172	,115	-,057	,919	,071	-,109
	Q6	-,078	,075	,098	-,029	,071	,913	-,150
	Q7	-,329	,029	-,003	-,033	-,109	-,150	,727
Anti-image Correlation	Q1	,552 ^a	-,124	-,076	,162	-,004	-,096	-,454
	Q2	-,124	,539 ^a	,097	,154	-,189	,082	,036
	Q3	-,076	,097	,476 ^a	,009	,123	,105	-,003
	Q4	,162	,154	,009	,523 ^a	-,061	-,031	-,040
	Q5	-,004	-,189	,123	-,061	,526 ^a	,078	-,133
	Q6	-,096	,082	,105	-,031	,078	,607 ^a	-,184
	Q7	-,454	,036	-,003	-,040	-,133	-,184	,547 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Total Variance Explained

Comp onent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulativ e %	Total	% of Variance	Cumulat ive %	Total	% of Variance	Cumulativ e %
1	1,710	24,427	24,427	1,710	24,427	24,427	1,629	23,276	23,276
2	1,290	18,435	42,862	1,290	18,435	42,862	1,250	17,855	41,131
3	1,126	16,090	58,952	1,126	16,090	58,952	1,248	17,822	58,952
4	,957	13,673	72,625						
5	,730	10,428	83,053						
6	,704	10,056	93,110						

7	,482	6,890	100,000					
---	------	-------	---------	--	--	--	--	--

Extraction Method: Principal Component Analysis.

2. Pelaksanaan Penilaian Autentik Kompetensi Pengetahuan

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,620
Approx. Chi-Square		78,533
Bartlett's Test of Sphericity	df	28
	Sig.	,000

Anti-image Matrices

		Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
Anti-image Covariance	Q8	,867	-,140	-,073	-,092	,059	-,156	,100	-,085
	Q9	-,140	,866	,089	,047	,006	-,177	,139	-,074
	Q10	-,073	,089	,799	-,190	-,101	-,189	-,133	,037
	Q11	-,092	,047	-,190	,896	-,077	,059	-,040	-,069
	Q12	,059	,006	-,101	-,077	,843	-,132	,008	-,226
	Q13	-,156	-,177	-,189	,059	-,132	,771	-,104	-,067
	Q14	,100	,139	-,133	-,040	,008	-,104	,901	-,067
	Q15	-,085	-,074	,037	-,069	-,226	-,067	-,067	,865
Anti-image Correlation	Q8	,624 ^a	-,162	-,088	-,104	,069	-,190	,114	-,098
	Q9	-,162	,561 ^a	,107	,054	,007	-,217	,158	-,085
	Q10	-,088	,107	,622 ^a	-,224	-,123	-,241	-,157	,045
	Q11	-,104	,054	-,224	,623 ^a	-,089	,071	-,044	-,078
	Q12	,069	,007	-,123	-,089	,647 ^a	-,164	,010	-,264
	Q13	-,190	-,217	-,241	,071	-,164	,625 ^a	-,125	-,082
	Q14	,114	,158	-,157	-,044	,010	-,125	,580 ^a	-,075
	Q15	-,098	-,085	,045	-,078	-,264	-,082	-,075	,647 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1,979	24,739	24,739	1,979	24,739	24,739	1,536	19,202	19,202
2	1,406	17,569	42,308	1,406	17,569	42,308	1,470	18,369	37,572

3	1,018	12,720	55,028	1,018	12,720	55,028	1,397	17,456	55,028
4	,956	11,947	66,975						
5	,788	9,851	76,826						
6	,711	8,881	85,707						
7	,593	7,414	93,122						
8	,550	6,878	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

3. Pelaksanaan Penilaian Autentik Kompetensi Keterampilan

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,662
Approx. Chi-Square	101,718
Bartlett's Test of Sphericity	df
	45
	Sig.
	,000

Anti-image Matrices

	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	
Anti-image Covariance	Q16	,843	-,140	,006	-,134	-,160	,071	,071	,142	,054	-,082
	Q17	-,140	,785	-,033	,010	,027	-,093	-,181	-,029	-,155	-,086
	Q18	,006	-,033	,754	-,250	-,140	-,071	,036	,067	,055	-,022
	Q19	-,134	,010	-,250	,685	-,074	-,127	,060	-,116	,030	-,141
	Q20	-,160	,027	-,140	-,074	,717	-,101	-,152	-,104	,000	,090
	Q21	,071	-,093	-,071	-,127	-,101	,693	-,207	-,029	-,014	,076
	Q22	,071	-,181	,036	,060	-,152	-,207	,653	-,161	,086	-,041
	Q23	,142	-,029	,067	-,116	-,104	-,029	-,161	,793	-,105	-,032
	Q24	,054	-,155	,055	,030	,000	-,014	,086	-,105	,836	-,240
	Q25	-,082	-,086	-,022	-,141	,090	,076	-,041	-,032	-,240	,817
Anti-image Correlation	Q16	,498 ^a	-,172	,007	-,177	-,206	,093	,095	,173	,064	-,099
	Q17	-,172	,688 ^a	-,044	,014	,036	-,126	-,253	-,037	-,192	-,108
	Q18	,007	-,044	,677 ^a	-,348	-,190	-,098	,051	,086	,069	-,027
	Q19	-,177	,014	-,348	,656 ^a	-,105	-,185	,090	-,158	,039	-,188
	Q20	-,206	,036	-,190	-,105	,731 ^a	-,144	-,222	-,137	,001	,118
	Q21	,093	-,126	-,098	-,185	-,144	,746 ^a	-,308	-,039	-,019	,101
	Q22	,095	-,253	,051	,090	-,222	-,308	,656 ^a	-,224	,116	-,056
	Q23	,173	-,037	,086	-,158	-,137	-,039	-,224	,693 ^a	-,129	-,040
	Q24	,064	-,192	,069	,039	,001	-,019	,116	-,129	,524 ^a	-,290
	Q25	-,099	-,108	-,027	-,188	,118	,101	-,056	-,040	-,290	,558 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,528	25,278	25,278	2,528	25,278	25,278	2,115	21,145	21,145
2	1,476	14,765	40,043	1,476	14,765	40,043	1,810	18,099	39,244
3	1,440	14,404	54,447	1,440	14,404	54,447	1,520	15,204	54,447
4	,965	9,654	64,101						
5	,784	7,840	71,941						
6	,700	6,999	78,939						
7	,620	6,202	85,141						
8	,595	5,947	91,089						
9	,461	4,610	95,699						
10	,430	4,301	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

c. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,657	25

Lampiran 8. Tabulasi Data Mentah Angket Guru

A. Data Angket Perencanaan Penilaian Autentik

No	Perencanaan Penilaian Autentik																											Skor		
	Kompetensi Sikap										Komp. Pengetahuan dan Keterampilan																	Total	Sikap	Peng & Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2			
1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	74	27	47
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	27	49
3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	92	34	58
4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76	27	49
5	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	78	26	52
6	3	2	4	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	1	3	3	2	2	2	73	25	48
7	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	74	26	48
8	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	78	27	51
9	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	87	31	56
10	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92	27	65
11	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	95	33	62
12	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76	28	48
13	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	79	28	51
14	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	74	27	47
15	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	75	27	48
16	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	73	25	48
17	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	79	28	51
18	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	79	28	51
19	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	89	32	57
20	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	86	31	55
21	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	86	31	55
22	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	86	30	56
23	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	76	28	48

24	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	83	30	53		
25	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	89	32	57	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	2	82	30	52	
27	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	90	31	59	
28	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	88	31	57	
29	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	78	27	51	
30	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	96	33	63	
31	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	90	34	56	
32	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	79	30	49	
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77	28	49	
34	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76	27	49	
35	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	76	25	51
36	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	80	27	53	
37	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	80	27	53	
38	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	1	4	3	2	2	3	76	26	50	
39	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	82	31	51	
40	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	80	27	53	
41	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76	27	49	
42	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	80	30	50	
43	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	95	36	59	
44	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	83	28	55	
45	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76	27	49	
46	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	80	33	47	
47	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	98	35	63	
48	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	84	31	53	
49	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	88	28	60	
50	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	92	31	61	
51	3	2	4	4	3	2	2	3	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	71	27	44	
52	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	81	30	51	
53	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	76	30	46	

54	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	73	26	47
55	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	75	31	44	
56	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	87	28	59	
57	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	88	29	59	
58	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	79	30	49	
59	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	79	29	50
60	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	1	3	85	28	57
61	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	27	48
62	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78	28	50
63	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	26	49
64	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	74	26	48
65	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76	27	49
66	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76	27	49
67	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	25	50
68	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	79	31	48
69	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	76	28	48
70	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	81	29	52
71	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	77	28	49
72	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	76	27	49
73	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77	28	49	
74	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	27	48	
75	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	27	48	
76	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	1	3	88	30	58	
77	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	1	3	88	30	58	
78	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	96	38	58	

C. Data Angket Pengolahan Hasil Penilaian

No	Pengolahan Hasil Penilaian										Skor		
	Komp. Sikap					Komp. pengetahuan					Total	Sikap	Peng&Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25	12	13
2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	22	10	12
3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	28	12	16
4	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	22	10	12
5	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
6	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25	12	13
7	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	26	12	14
8	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
9	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	33	17	16
10	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
11	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	30	13	17
12	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	29	14	15
13	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
14	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
15	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
16	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	27	14	13
17	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25	12	13
18	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25	12	13
19	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	32	17	15
20	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	33	17	16
21	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	32	17	15
22	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	31	17	14
23	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
24	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
25	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	30	13	17
26	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	30	15	15
27	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	31	17	14
28	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	33	15	18
29	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	26	12	14
30	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	31	14	17
31	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	34	17	17
32	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	30	15	15
33	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
34	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
35	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	28	15	13
36	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25	12	13
37	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25	12	13
38	2	2	1	4	3	2	2	3	4	4	27	12	15
39	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14

40	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
41	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25	12	13
42	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
43	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27	13	14
44	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	30	14	16
45	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	29	14	15
46	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
47	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	27	12	15
48	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	34	15	19
49	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	29	13	16
50	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35	17	18
51	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35	17	18
52	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	29	13	16
53	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
54	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
55	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26	13	13
56	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	13	15
57	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
58	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
59	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27	13	14
60	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
61	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25	12	13
62	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25	11	14
63	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
64	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
65	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
66	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
67	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
68	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
69	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
70	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
71	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	26	12	14
72	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27	13	14
73	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
74	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	13	13
75	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	29	14	15
76	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	29	14	15
77	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	29	14	15
78	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	28	12	16

Lampiran 9. Tabulasi Data Mentah Angket Siswa

No	Pelaksanaan Penilaian Autentik																									Skor				
	Kompetensi Sikap							Kompetensi Pengetahuan								Kompetensi Keterampilan										Total	Sikap	Peng	Ket	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
1	4	4	4	2	1	1	4	4	1	1	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	78	20	21	37	
2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	86	25	28	33	
3	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	87	21	31	35	
4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	87	23	31	33	
5	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	1	1	76	22	29	25	
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	93	27	32	34	
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	96	27	32	37	
8	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	72	22	24	26	
9	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	71	22	24	25	
10	4	3	3	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	74	17	27	30	
11	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	1	81	22	30	29	
12	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	1	77	23	25	29	
13	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	4	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	1	1	76	23	24	29	
14	4	4	3	2	2	1	4	4	4	3	1	4	3	1	4	4	2	2	4	4	4	3	4	1	2	74	20	24	30	
15	4	3	2	3	1	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	1	4	4	4	4	2	2	1	4	75	20	27	28	
16	4	4	1	2	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	80	21	27	32	
17	4	3	3	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	75	17	27	31	
18	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	84	24	26	34	
19	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	82	22	29	31	
20	4	4	3	4	2	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	82	25	25	32	
21	4	3	3	2	1	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	76	20	26	30	
22	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	82	20	25	37

23	3	4	3	2	1	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	75	19	24	32
24	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	86	23	27	36
25	3	4	3	2	1	1	2	4	1	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	63	16	21	26
26	3	4	3	2	1	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	75	19	25	31
27	3	4	3	2	1	1	2	4	1	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	63	16	21	26
28	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	1	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	75	21	20	34
29	4	4	4	4	1	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	85	22	28	35
30	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	81	22	26	33
31	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	89	24	32	33
32	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	78	23	24	31
33	3	4	4	1	4	3	4	3	1	4	4	3	1	1	3	1	1	3	3	4	4	3	4	1	1	68	23	20	25
34	4	3	3	3	3	2	4	3	1	3	1	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79	22	21	36
35	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	4	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	78	24	23	31
36	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	76	21	26	29
37	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	77	22	27	28
38	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	81	24	27	30
39	3	4	4	1	4	3	4	3	1	4	4	3	1	4	3	1	1	3	3	4	4	3	4	1	1	71	23	23	25
40	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	72	22	23	27
41	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	72	22	23	27
42	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	72	21	21	30
43	4	4	4	1	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	1	1	71	21	23	27
44	3	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	65	22	21	22
45	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	74	24	20	30
46	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	84	25	27	32
47	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	84	25	27	32
48	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	1	81	23	28	30
49	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	4	3	1	77	23	27	27

50	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	1	80	23	27	30	
51	4	3	4	3	3	2	3	4	1	3	1	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	79	22	22	35	
52	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	75	21	20	34	
53	3	3	4	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	78	21	24	33
54	3	3	4	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	78	21	24	33
55	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	4	1	1	3	1	1	4	4	3	3	1	61	19	20	22	
56	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	21	31	40	
57	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86	21	29	36
58	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	1	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	81	23	20	38	
59	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	1	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	81	23	20	38	
60	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	71	20	22	29	
61	4	4	1	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	79	21	25	33
62	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	1	2	66	19	22	25	
63	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	3	1	2	3	1	2	3	1	3	1	2	3	3	1	4	66	24	19	23	
64	3	4	2	3	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	4	1	2	3	2	2	4	3	4	2	3	70	21	23	26	
65	3	4	2	1	4	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	3	1	1	68	18	24	26	
66	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	80	21	26	33
67	4	4	1	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	84	19	31	34
68	4	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	76	21	25	30	
69	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	93	25	32	36	
70	4	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	1	73	18	26	29	
71	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	81	21	28	32
72	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	79	20	27	32	
73	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	73	20	23	30	
74	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	72	20	23	29	
75	3	4	2	2	4	1	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	1	1	73	20	25	28	
76	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	72	20	22	30	

77	3	3	1	1	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	70	16	29	25
78	3	3	3	2	1	2	4	3	4	2	3	4	1	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	68	18	23	27
79	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	81	20	26	35
80	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	82	21	26	35
81	4	3	2	1	4	1	3	4	3	1	4	3	3	1	4	3	2	2	3	3	1	3	4	2	4	68	18	23	27
82	4	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	1	4	3	1	4	3	2	2	4	2	4	1	68	19	23	26
83	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	74	20	24	30
84	4	4	1	1	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	78	17	29	32
85	3	4	2	2	1	4	4	3	1	2	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	1	2	4	4	3	72	20	22	30
86	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	67	19	23	25
87	3	4	2	2	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	1	3	2	1	2	2	71	19	28	24
88	4	4	1	1	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	79	20	27	32
89	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	1	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	1	1	70	19	22	29
90	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	1	1	69	22	22	25
91	4	4	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	85	23	26	36
92	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	1	66	18	18	30
93	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	80	23	26	31
94	4	3	2	2	2	1	2	4	2	1	4	1	1	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	68	16	20	32
95	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	87	24	29	34
96	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	83	22	28	33
97	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	85	24	27	34
98	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	89	21	30	38
99	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	89	21	30	38
100	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	81	23	27	31
101	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81	18	26	37
102	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	87	24	28	35
103	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	88	25	26	37

104	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	86	27	26	33
105	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	90	26	28	36
106	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	1	1	79	20	29	30
107	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	90	23	29	38
108	4	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	21	25	29
109	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	90	23	29	38
110	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	88	25	28	35
111	4	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	76	21	25	30
112	4	3	3	1	1	1	3	4	1	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	75	16	23	36
113	4	4	4	2	1	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	87	21	28	38
114	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	79	21	28	30
115	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	89	24	30	35
116	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	90	24	30	36



Lampiran 10. Analisis Statistik Angket Guru dengan SPSS

Statistik Angket Perencanaan Penilaian Autentik

Statistics

		Perencanaan_Penilaian_Autentik	Perencanaan_Kompetensi_Sikap	Perencanaan_Kompetensi_Pengetahuan_Keterampilan
N	Valid	78	78	78
	Missing	0	0	0
Mean		81,00	28,87	52,13
Std. Error of Mean		,754	,302	,545
Median		79,00	28,00	51,00
Mode		76	27	49
Std. Deviation		6,663	2,665	4,814
Variance		44,390	7,100	23,178
Skewness		,844	1,046	,776
Std. Error of Skewness		,272	,272	,272
Kurtosis		-,309	1,106	-,257
Std. Error of Kurtosis		,538	,538	,538
Range		27	13	21
Minimum		71	25	44
Maximum		98	38	65
Sum		6318	2252	4066

Perencanaan_Penilaian_Autentik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
71	1	1,3	1,3	1,3
73	3	3,8	3,8	5,1
74	4	5,1	5,1	10,3
75	7	9,0	9,0	19,2
76	14	17,9	17,9	37,2
Valid 77	3	3,8	3,8	41,0
78	4	5,1	5,1	46,2
79	7	9,0	9,0	55,1
80	5	6,4	6,4	61,5
81	2	2,6	2,6	64,1
82	2	2,6	2,6	66,7

83	2	2,6	2,6	69,2
84	1	1,3	1,3	70,5
85	1	1,3	1,3	71,8
86	3	3,8	3,8	75,6
87	2	2,6	2,6	78,2
88	5	6,4	6,4	84,6
89	2	2,6	2,6	87,2
90	2	2,6	2,6	89,7
92	3	3,8	3,8	93,6
95	2	2,6	2,6	96,2
96	2	2,6	2,6	98,7
98	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Perencanaan_Kompetensi_Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25	4	5,1	5,1	5,1
26	6	7,7	7,7	12,8
27	21	26,9	26,9	39,7
28	14	17,9	17,9	57,7
29	3	3,8	3,8	61,5
30	10	12,8	12,8	74,4
31	10	12,8	12,8	87,2
Valid 32	2	2,6	2,6	89,7
33	3	3,8	3,8	93,6
34	2	2,6	2,6	96,2
35	1	1,3	1,3	97,4
36	1	1,3	1,3	98,7
38	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Perencanaan_Kompetensi_Pengetahuan_Keterampilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
44	2	2,6	2,6	2,6
46	1	1,3	1,3	3,8
47	4	5,1	5,1	9,0
48	12	15,4	15,4	24,4
49	14	17,9	17,9	42,3
50	5	6,4	6,4	48,7
51	8	10,3	10,3	59,0
52	3	3,8	3,8	62,8
53	5	6,4	6,4	69,2
Valid 55	3	3,8	3,8	73,1
56	3	3,8	3,8	76,9
57	4	5,1	5,1	82,1
58	4	5,1	5,1	87,2
59	4	5,1	5,1	92,3
60	1	1,3	1,3	93,6
61	1	1,3	1,3	94,9
62	1	1,3	1,3	96,2
63	2	2,6	2,6	98,7
65	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Statistik Angket Pelaksanaan Penilaian Autentik

Statistics

		Pelaksanaan_P enilaian_Autenti k	Pelaksanaan_K ompetensi_Sika p	Pelaksanaan_K ompetensi_Pen getahuan	Pelaksanaan_K ompetensi_Kete rampilan
N	Valid	78	78	78	78
	Missing	0	0	0	0
Mean		140,13	57,35	48,68	34,10
Std. Error of Mean		1,038	,474	,467	,367
Median		137,50	57,00	47,00	33,00
Mode		132	56	46	32
Std. Deviation		9,164	4,184	4,126	3,238
Variance		83,983	17,502	17,026	10,483
Skewness		,843	,948	1,181	1,171
Std. Error of Skewness		,272	,272	,272	,272
Kurtosis		,402	1,322	,380	1,402
Std. Error of Kurtosis		,538	,538	,538	,538
Range		47	22	18	16
Minimum		122	50	43	29
Maximum		169	72	61	45
Sum		10930	4473	3797	2660

Pelaksanaan_Penilaian_Autentik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
122	1	1,3	1,3	1,3
129	3	3,8	3,8	5,1
130	1	1,3	1,3	6,4
131	5	6,4	6,4	12,8
132	10	12,8	12,8	25,6
133	3	3,8	3,8	29,5
Valid 134	4	5,1	5,1	34,6
135	4	5,1	5,1	39,7
136	2	2,6	2,6	42,3
137	6	7,7	7,7	50,0
138	2	2,6	2,6	52,6
139	5	6,4	6,4	59,0
140	2	2,6	2,6	61,5
141	2	2,6	2,6	64,1

142	2	2,6	2,6	66,7
143	1	1,3	1,3	67,9
144	1	1,3	1,3	69,2
145	1	1,3	1,3	70,5
146	1	1,3	1,3	71,8
147	4	5,1	5,1	76,9
148	2	2,6	2,6	79,5
149	2	2,6	2,6	82,1
150	2	2,6	2,6	84,6
152	5	6,4	6,4	91,0
153	1	1,3	1,3	92,3
154	2	2,6	2,6	94,9
155	1	1,3	1,3	96,2
161	1	1,3	1,3	97,4
164	1	1,3	1,3	98,7
169	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Pelaksanaan_Kompetensi_Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50	3	3,8	3,8	3,8
52	4	5,1	5,1	9,0
53	4	5,1	5,1	14,1
54	7	9,0	9,0	23,1
55	9	11,5	11,5	34,6
56	10	12,8	12,8	47,4
57	9	11,5	11,5	59,0
Valid 58	9	11,5	11,5	70,5
59	6	7,7	7,7	78,2
60	4	5,1	5,1	83,3
61	2	2,6	2,6	85,9
63	2	2,6	2,6	88,5
64	3	3,8	3,8	92,3
65	3	3,8	3,8	96,2
67	2	2,6	2,6	98,7

72	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Pelaksanaan_Kompetensi_Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
43	2	2,6	2,6	2,6
44	2	2,6	2,6	5,1
45	5	6,4	6,4	11,5
46	22	28,2	28,2	39,7
47	15	19,2	19,2	59,0
48	9	11,5	11,5	70,5
49	2	2,6	2,6	73,1
50	1	1,3	1,3	74,4
51	2	2,6	2,6	76,9
Valid 52	1	1,3	1,3	78,2
53	1	1,3	1,3	79,5
54	4	5,1	5,1	84,6
55	5	6,4	6,4	91,0
56	3	3,8	3,8	94,9
57	1	1,3	1,3	96,2
58	1	1,3	1,3	97,4
59	1	1,3	1,3	98,7
61	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Pelaksanaan_Kompetensi_Keterampilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
29	1	1,3	1,3	1,3
30	4	5,1	5,1	6,4
31	11	14,1	14,1	20,5
Valid 32	14	17,9	17,9	38,5
33	10	12,8	12,8	51,3
34	10	12,8	12,8	64,1
35	6	7,7	7,7	71,8

36	7	9,0	9,0	80,8
37	5	6,4	6,4	87,2
38	3	3,8	3,8	91,0
39	1	1,3	1,3	92,3
40	2	2,6	2,6	94,9
42	2	2,6	2,6	97,4
43	1	1,3	1,3	98,7
45	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	



Statistik Angket Pengolahan Hasil Penilaian Autentik

Statistics

		Pengolahan_Pe nilaian_Autentik	Pengolahan_Ko mpetensi_Sikap	Pengolahan_Ko mpetensi_Peng etahuan_Ketera mpilan
N	Valid	78	78	78
	Missing	0	0	0
Mean		27,73	13,40	14,33
Std. Error of Mean		,308	,181	,170
Median		27,00	13,00	14,00
Mode		27	13	13
Std. Deviation		2,724	1,598	1,500
Variance		7,420	2,554	2,251
Skewness		,905	1,004	1,088
Std. Error of Skewness		,272	,272	,272
Kurtosis		,697	,985	,796
Std. Error of Kurtosis		,538	,538	,538
Range		13	7	7
Minimum		22	10	12
Maximum		35	17	19
Sum		2163	1045	1118

Pengolahan_Penilaian_Autentik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	2	2,6	2,6	2,6
25	9	11,5	11,5	14,1
26	18	23,1	23,1	37,2
27	21	26,9	26,9	64,1
28	4	5,1	5,1	69,2
29	7	9,0	9,0	78,2
Valid 30	5	6,4	6,4	84,6
31	3	3,8	3,8	88,5
32	2	2,6	2,6	91,0
33	3	3,8	3,8	94,9
34	2	2,6	2,6	97,4
35	2	2,6	2,6	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Pengolahan_Kompetensi_Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	2	2,6	2,6	2,6
11	1	1,3	1,3	3,8
12	15	19,2	19,2	23,1
13	38	48,7	48,7	71,8
Valid 14	8	10,3	10,3	82,1
15	5	6,4	6,4	88,5
17	9	11,5	11,5	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Pengolahan_Kompetensi_Pengetahuan_Keterampilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	2	2,6	2,6	2,6
13	25	32,1	32,1	34,6
14	24	30,8	30,8	65,4
15	12	15,4	15,4	80,8
Valid 16	7	9,0	9,0	89,7
17	4	5,1	5,1	94,9
18	3	3,8	3,8	98,7
19	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Lampiran 11. Analisis Statistik Angket Siswa dengan SPSS

Statistics					
		Pelaksanaan_P enilaian_Autenti k	Penilaian_Komp etensi_Sikap	Penilaian_Komp etensi_Pengeta huan	Penilaian_Kom petensi_Ketera mpilan
N	Valid	116	116	116	116
	Missing	0	0	0	0
Mean		78.13	21.38	25.47	31.28
Std. Error of Mean		.695	.227	.307	.380
Median		78.00	21.00	26.00	31.00
Mode		81	21	27	30
Std. Deviation		7.490	2.448	3.311	4.092
Variance		56.096	5.994	10.965	16.741
Skewness		.054	-.114	-.045	-.121
Std. Error of Skewness		.225	.225	.225	.225
Kurtosis		-.570	-.094	-.716	-.678
Std. Error of Kurtosis		.446	.446	.446	.446
Range		35	11	14	18
Minimum		61	16	18	22
Maximum		96	27	32	40
Sum		9063	2480	2955	3628

Pelaksanaan Penilaian Autentik				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
61	1	.9	.9	.9
63	2	1.7	1.7	2.6
65	1	.9	.9	3.4
66	3	2.6	2.6	6.0
67	1	.9	.9	6.9
68	6	5.2	5.2	12.1
69	1	.9	.9	12.9
70	3	2.6	2.6	15.5
71	5	4.3	4.3	19.8
72	7	6.0	6.0	25.9
73	3	2.6	2.6	28.4
74	4	3.4	3.4	31.9
75	8	6.9	6.9	38.8
76	6	5.2	5.2	44.0
Valid 77	3	2.6	2.6	46.6
78	6	5.2	5.2	51.7
79	7	6.0	6.0	57.8
80	4	3.4	3.4	61.2
81	10	8.6	8.6	69.8
82	4	3.4	3.4	73.3
83	1	.9	.9	74.1
84	4	3.4	3.4	77.6
85	3	2.6	2.6	80.2
86	4	3.4	3.4	83.6
87	5	4.3	4.3	87.9
88	2	1.7	1.7	89.7
89	4	3.4	3.4	93.1
90	4	3.4	3.4	96.6
92	1	.9	.9	97.4

93	2	1.7	1.7	99.1
96	1	.9	.9	100.0
Total	116	100.0	100.0	

Penilaian Kompetensi Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
16	5	4.3	4.3	4.3
17	3	2.6	2.6	6.9
18	6	5.2	5.2	12.1
19	9	7.8	7.8	19.8
20	16	13.8	13.8	33.6
21	23	19.8	19.8	53.4
Valid 22	15	12.9	12.9	66.4
23	17	14.7	14.7	81.0
24	11	9.5	9.5	90.5
25	7	6.0	6.0	96.6
26	1	.9	.9	97.4
27	3	2.6	2.6	100.0
Total	116	100.0	100.0	

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18	1	.9	.9	.9
19	1	.9	.9	1.7
20	8	6.9	6.9	8.6
21	6	5.2	5.2	13.8
22	7	6.0	6.0	19.8
23	13	11.2	11.2	31.0
24	10	8.6	8.6	39.7
Valid 25	9	7.8	7.8	47.4
26	13	11.2	11.2	58.6
27	15	12.9	12.9	71.6
28	11	9.5	9.5	81.0
29	9	7.8	7.8	88.8
30	5	4.3	4.3	93.1
31	4	3.4	3.4	96.6
32	4	3.4	3.4	100.0
Total	116	100.0	100.0	

Penilaian Kompetensi Keterampilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	2	1.7	1.7	1.7
23	1	.9	.9	2.6
24	1	.9	.9	3.4
Valid 25	8	6.9	6.9	10.3
26	6	5.2	5.2	15.5
27	6	5.2	5.2	20.7
28	3	2.6	2.6	23.3
29	9	7.8	7.8	31.0
30	17	14.7	14.7	45.7

31	7	6.0	6.0	51.7
32	10	8.6	8.6	60.3
33	10	8.6	8.6	69.0
34	7	6.0	6.0	75.0
35	8	6.9	6.9	81.9
36	8	6.9	6.9	88.8
37	5	4.3	4.3	93.1
38	7	6.0	6.0	99.1
40	1	.9	.9	100.0
Total	116	100.0	100.0	



Lampiran 12. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik

Nama Responden : RI
 Nama Instansi : Dinas Pendidikan Kota Depok
 Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan penilaian		
1	Bagaimana guru merancang penilaian autentik pada kompetensi sikap di kurikulum 2013 ?	Pertama yang harus dilakukan guru adalah menentukan sikap apa yang akan dinilai baru kemudian ditentukan kapan waktunya melakukan penilaian itu, apakah setiap hari atau secara berkala.
2	Bagaimana guru merancang penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan di kurikulum 2013 ?	Sebelum mulai pembelajaran guru sebaiknya membuat perencanaan, menentukan indikator, penetapan KKM dengan melihat 3 komponen yang dimiliki.
Pelaksanaan penilaian		
3	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi sikap	Mungkin yang biasa dilakukan guru adalah dengan pengamatan ya... Kalau penilaian diri dan antar teman seharusnya juga dilakukan guru sampai saat ini saya belum evaluasi hal ini.
4	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi pengetahuan	Pada penilaian ini lebih mudah dilaksanakan oleh guru. Penilaian tertulis dan yang lainnya yang digunakan dalam penilaian kompetensi pengetahuan sudah biasa dilakukan guru.
5	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi keterampilan	Seharusnya penilaian ini dilaksanakan guru disesuaikan dengan tema dan materi pembelajaran. Pada setiap akhir tema kalau tidak salah ada proyek atau penugasan yang bisa digunakan guru sebagai panduannya.
Pengolahan penilaian		
6	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian sikap siswa?	Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran kemudian direkapitulasi dan dirangkum untuk kemudian disimpulkan dalam bentuk deskripsi sikap siswa.
7	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian pengetahuan siswa?	Kalau ini mudah, nilai dari PH, PTS, dan PAS yang per tema kemudian dianalisis per muatan pelajaran lalu di rata-rata maka akan diperoleh nilai raportnya. Akan lebih mudah kalau guru bisa melakukannya dengan bantuan komputer.

		Inilah yang menjadi kendala khususnya guru-guru PNS yang sepuh dan jelang pensiun. Waduh kasian mereka.
8	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian keterampilan siswa?	Sama seperti penilaian pengetahuan dan sikap. Hasil penilaian yang dilakukan di rata-rata untuk kemudian diperoleh nilai akhir kompetensi ini.
9	Bagaimana guru memanfaatkan hasil penilaian autentik?	Penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa. maka hasil penilaian yang dilakukan guru hendaknya dimanfaatkan untuk melakukan program perbaikan pembelajaran.

Hasil Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik

Nama Responden : R2
 Nama Instansi : Sekolah A1
 Hari/Tanggal : 18 Desember 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan penilaian		
1	Bagaimana guru merancang penilaian autentik pada kompetensi sikap di kurikulum 2013 ?	Penilaian sikap dilakukan berjadwal, setiap hari dinilai 2 siswa. Sikap yang dinilai adalah apa yang ditampakkan siswa pada hari itu. Jadi tidak ditentukan sikap apa yang akan diamati, alamiah saja tidak ditentukan diawal. Penilaian sikap juga diperoleh dari pantauan pelaksanaan aturan kelas. Pedoman penilaian sikap ditentukan diawal pembelajaran.
2	Bagaimana guru merancang penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan di kurikulum 2013 ?	Penilaian pengetahuan dan keterampilan diturunkan dari indikator. Kemudian ditentukan bentuk penilaian yang akan digunakan.
Pelaksanaan penilaian		
3	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi sikap	Yang dilakukan guru lebih banyak pada observasi sikap keseharian siswa yang kemudian dicatat pada catatan jurnal siswa.
4	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi pengetahuan	Guru melakukan penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Tugas diberikan guru setelah menyelesaikan satu pembelajaran. hanya sering kali lalai didokumentasikan.

5	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi keterampilan	Biasanya dilakukan bersamaan dengan penugasan siswa, bisa berupa membuat peta konsep, kerajinan tangan dan lain-lain. Sekali lagi guru seringkali lupa untuk mendokumentasikannya.
Pengolahan penilaian		
6	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian sikap siswa?	Itukan ada skala dari hasil pengamatan yang dilakukan guru lalu dipindahkan dan dideskripsikan menjadi nilai sikap
7	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian pengetahuan siswa?	Nilai yang diperoleh dari setiap kompetensi dasar di rata-rata untuk kemudian direkap dengan nilai KD pada tiap muatan pelajaran. Akan diperoleh nilai raport, kriteria dan deskripsinya menggunakan aplikasi yang ada.
8	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian keterampilan siswa?	Penilaian dilakukan bersamaan dengan penilaian kompetensi pengetahuan. Hanya terkendalanya adalah seringkali guru terlupakan untuk mendokumentasikan hasil penilaian keterampilan siswa.
9	Bagaimana guru memanfaatkan hasil penilaian autentik?	Digunakan untuk perbaikan, pengayaan, laporan kepada orang tua siswa

Hasil Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik

Nama Responden : R3
 Nama Instansi : Sekolah B2
 Hari/Tanggal : 20 Desember 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan penilaian		
1	Bagaimana guru merancang penilaian autentik pada kompetensi sikap di kurikulum 2013 ?	Kami di sekolah swasta yang merancang/membuat perencanaan pembelajaran termasuk penilaian adalah kepala sekolah dan tim pengembangan kurikulum internal. Guru memberikan masukan dan menyepakati dengan tim pengembang kurikulum aspek apa saja yang akan dinilai. Tim kurikulumlah yang merancang pembelajaran dari mulai pembuatan prota, prosem, pemetaan KD hingga penentuan bentuk dan jenis penilaian Pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berdasarkan buku guru yang dimiliki sekolah.
2	Bagaimana guru merancang penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan di kurikulum 2013 ?	
Pelaksanaan penilaian		

3	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi sikap	Observasi catatan siswa pada buku penghubung dan catatan khusus guru. siswa mengisi jurnal evaluasi diri pada siswa kelas 4 Teknik penilaian antar teman tidak digunakan karena dirasa kurang efektif dalam pelaksanaannya.
4	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi pengetahuan	Penilaian ini yang paling mudah dilakukan karena sudah lazim dilaksanakan pada kurikulum sebelumnya. Penilaian tertulis dilakukan saat penilaian harian (PH) penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS). Kalau penilaian penugasan biasanya guru memberikan PR. Penilaian lisan jarang dilakukan sepertinya. Tanya jawab biasa dilakukan saat akan memulai pelajaran saja seringnya.
5	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi keterampilan	Yang sering dilakukan lebih banyak penilaian unjuk kerja/kinerja saja. Penilaian proyek dan produk hanya beberapa kali dilakukan secara sederhana. Menggunakan format penilaian yang khas sekolah kami.
Pengolahan penilaian		
6	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian sikap siswa?	Dari jurnal, catatan pengamatan guru, dan evaluasi diri baru kemudian dideskripsikan penilaian sikap siswa
7	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian pengetahuan siswa?	Dari Pemetaan KD, pengambilan nilai dari evaluasi per sub tema dan ulangan harian per tema. Nilai-nilai tersebut kemudian dirata-rata ditambah dengan nilai PTS dan PAS. Hasil rata-rata semua komponen penilaian baru kemudian ditentukan predikat dan dekripsinya.
8	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian keterampilan siswa?	Sama seperti penilaian pengetahuan. Dari pemetaan KD pengambilan nilai setelah selesai satu tema. Diakhir semester ada penilaian/ulangan praktek.
9	Bagaimana guru memanfaatkan hasil penilaian autentik?	Untuk melaksanakan kegiatan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM. Remedial dilakukan bertahap dimulai dari yang sesuai standar hingga penugasan yang mudah dilakukan siswa. Kami juga mengadakan jam tambahan bagi siswa yang memang sangat membutuhkan. Hasil penilaian di akhir semester yang berupa raport kebanyakan orang tua siswa tetap melihatnya pada perolehan skor saja.

	Deskripsi kemajuan belajar siswa seringkali terabaikan.
--	---

Hasil Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik

Nama Responden : R4
 Nama Instansi : Sekolah A2
 Hari/Tanggal : 26 Desember 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan Penilaian		
1	Bagaimana guru merancang penilaian autentik pada kompetensi sikap di kurikulum 2013 ?	Biasanya di sekolah ditentukan dulu indikator yang akan dimunculkan dalam penilaian. Kemudian dirancang penilaiannya untuk harian dan perbulan.
2	Bagaimana guru merancang penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan di kurikulum 2013 ?	Perencanaan penilaian pengetahuan diperoleh dari pemetaan KD. Urutannya dibuat dulu prota, prosem, pemetaan KD, silabus. Baru kemudian dari sana terlihat KD nya, itulah yang kami turunkan di RPP untuk penjabaran penilaiannya.
Pelaksanaan Penilaian		
3	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi sikap	Kami memiliki form penilaian sikap untuk mengamati/mengobservasi sikap siswa. juga dapat ditanyakan dengan temannya (penilaian peer) atau mereka bercerita tentang kemampuan diri atau melalui rekaman video.
4	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi pengetahuan	Penilaian harian di setiap tema dilakukan dua kali, tugas di rumah seperti membuat resensi buku dan lain-lain
5	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi keterampilan	Biasa dilakukan dengan penilaian proyek atau produk berupa hasil prakarya atau yang lainnya. Di sekolah kami setelah satu tema ada perayaan tema, satu hari tidak belajar, itu untuk praktek akumulasi dari semua mapel di satu tema. Membuat proyek biasanya. Perayaan tema itu adalah kesempatan guru untuk penilaian keterampilan. Guru membuat worksheet untuk mendapat informasi lengkap tentang proyek yang dilaksanakan.
Pengolahan Penilaian		
6	Bagaimana guru melakukan	Dari penilai harian di rata-rata dengan

	pengolahan penilaian sikap siswa?	menggunakan skala yang dikonversi untuk penilaian siswa. Dimasukkan dalam aplikasi lalu akan muncul deskripsi sikap siswa.
7	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian pengetahuan siswa?	Nilai PH dari setiap tema di rata-rata untuk jadi nilai tema. Rata-rata nilai tema adalah nilai akhir yang kemudian di rata-rata lagi dengan nilai PTS dan PAS. $PH+PTS+PAS$. Kemudian di <i>entry</i> dalam program penilaian yang kami miliki maka akan muncul nilai akhir, kriteria, dan deskripsi.
8	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian keterampilan siswa?	Hampir sama dengan penilaian pengetahuan ada PH, PTS, dan PAS juga. Karena di sekolah kami saat PTS dan PAS ada waktu untuk melaksanakan penilaian praktek.
9	Bagaimana guru memanfaatkan hasil penilaian autentik?	Secara umum digunakan untuk feedback kemampuan siswa. Pada PH targetnya tuntas dalam KKM, jika tidak akan diremedialkan secara bertahap. Selain bimbingan dilakukan guru juga didampingi psikolog sekolah agar selesai masalah pembelajarannya. Untuk orang tua selain dibagikan raport diakhir semester juga dilakukan konsultasi dengan orang tua tentang perkembangan siswa (untuk siswa yang bermasalah saja) selama proses pembelajaran.

Hasil Wawancara Pelaksanaan Penilaian Autentik

Nama Responden : R5
 Nama Instansi : Sekolah B1
 Hari/Tanggal : 26 Desember 2017

No	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan Penilaian		
1	Bagaimana guru merancang penilaian autentik pada kompetensi sikap di kurikulum 2013 ?	Guru mengambil beberapa sikap pembiasaan yang akan dilatih pada siswa. Tujuannya adalah perubahan sikap. Perencanaan disesuaikan dengan pembiasaan yang akan dilakukan.
2	Bagaimana guru merancang penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan di kurikulum 2013 ?	Biasa saja. Berpatokan pada buku guru dan buku siswa karena buku tersebut disusun sebagai pedoman guru untuk melakukan pembelajaran. Bahkan guru jikapun tidak sempat membuat RPP dapat menggunakan buku guru sebagai panduannya.
Pelaksanaan Penilaian		
3	Teknik penilaian apa yang	Lebih banyak dilakukan dengan pengamatan

	sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi sikap	walaupun kadang luput tercatat. Seringkali yang dicatat adalah yang paling menonjol. Paling baik dan paling kurang baik
4	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi pengetahuan	Dilakukan sesuai dengan KD saja. Guru di sini melaksanakan penilaian harian per KD saja untuk memudahkan nanti dalam pengolahan penilaian.
5	Teknik penilaian apa yang sering dilakukan guru dalam penilaian kompetensi keterampilan	Yang dilakukan guru kami diantaranya dengan memberikan kesempatan pada siswa <i>display</i> apa yang diperoleh pada setiap tema. Disini guru memperoleh penilaian kompetensi keterampilan.
Pengolahan Penilaian		
6	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian sikap siswa?	Ya dari hasil pengamatan itu yang nantinya dirangkum dan disimpulkan menjadi deskripsi nilai sikap
7	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian pengetahuan siswa?	Penilaian ini dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai setiap KD dan muatan pelajaran. Dipermudah dengan adanya aplikasi yang bisa digunakan guru.
8	Bagaimana guru melakukan pengolahan penilaian keterampilan siswa?	Tidak berbeda dengan penilaian pengetahuan. Bisa menggunakan aplikasi yang ada asalkan setiap guru memiliki nilai untuk setiap KD nya.
9	Bagaimana guru memanfaatkan hasil penilaian autentik?	Setelah penilaian lalu dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan. Jika tidak mencapai KKM maka dilakukan remedial. Hasil akhirnya yang dilaporkan ke orang tua siswa sebagai nilai raport.



Lampiran 13. Hasil Analisis Dokumentasi

Analisis Dokumentasi																			
	Dokumen Perencanaan Penilaian							Jumlah	Rata-rata	Dokumen Pengolahan Hasil Penilaian								Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7	8		
A1	4	4	4	3	4	4	0	23	3,29	3	3	3	3	4	4	0	4	24	3,00
A2	4	4	4	4	4	4	4	28	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
B1	3	3	3	3	3	3	3	21	3,00	4	4	4	2	4	0	2	3	23	2,88
B2	3	3	3	0	3	2	4	18	2,57	3	0	0	0	4	3	0	3	13	1,63

Keterangan:

- A1 : Sekolah Negeri Berakreditasi A
 A2 : Sekolah Swasta Berakreditasi A
 B1 : Sekolah Negeri Berakreditasi B
 B2 : Sekolah Swasta Berakreditasi B



Lampiran 14. Dokumentasi

Instrumen Penilaian K-1 (Spiritual) dan K-2 (Sosial)

Nama Akhmad Syarifuddin

Kelas IV (Empat)

Semester 1

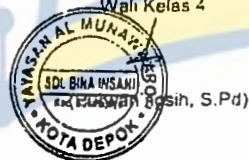
Waktu Penilaian Senin, 7 Agustus 2017

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Mengucapkan salam ketika datang ke sekolah dan memasuki ruangan.	✓	
2.	Saya selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas belajar	✓	
3.	Saya harus dibimbing saat berdoa baik sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.		
4.	Saya melakukan wudhu dan shalat dengan tertib		
5.	Saya harus dibimbing saat melakukan wudhu dan shalat	✓	
6.	Saya datang ke sekolah tepat waktu		
7.	Saya mengerjakan ulangan atau ujian dengan jujur	✓	
8.	Saya membawa perlengkapan sekolah sesuai dengan muatan pelajaran		
9.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
10.	Saya membuang sampah pada tempatnya.		

Depok, 7 Agustus 2017

Wali Kelas 4



Sidiq, S.Pd

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK

Nama	:	
Kelas	:	
Semester	:	1
Tahun Pelajaran	:	2017-2018

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Amat Baik", "Baik", atau "Cukup Baik" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Sikap	Indikator	Amat Baik A	Baik B	Cukup Baik C	Perlu Bimbingan D
Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, selaras dalam perkataan dan tindakan	• Tidak berbohong				
	• Tidak mencontek				
	• Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan pendidik; tanpa menjiplak tugas orang lain				
	• Mengerjakan soal penilaian tanpa mencontek				
	• Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari				
	• Mau mengakui kesalahan atau kekeliruan				
	• Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan				
	• Mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya, walaupun berbeda dengan pendapat teman				
Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan	• Mengikuti peraturan yang ada di sekolah				
	• Tertib dalam melaksanakan tugas				
	• Hadir di sekolah tepat waktu				
	• Masuk kelas tepat waktu				
	• Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi				
	• Tertib mentaati peraturan sekolah				
	• Melaksanakan piket kebersihan kelas				
	• Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu				
	• Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik				
	• Membagi waktu belajar dan bermain dengan baik				
Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri	• Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya				
	• Tidak pernah terlambat masuk kelas.				
	• Menyelesaikan tugas yang diberikan				
	• Mengakui kesalahan				
	• Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan				
	• Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik				
	• Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik				
• Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu					
• Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman					

Sikap	Indikator	Amat Baik A	Baik B	Cukup Baik C	Perlu Bimbingan D
	• Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah				
	• Menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah				
	• Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan.				
Antun merupakan sikap yang menunjukkan sikap menghormati orang lain dengan bahasa yang sopan dan santun.	• Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat				
	• Menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua				
	• Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar				
	• Berpakaian rapi dan pantas				
	• Dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah				
	• Mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah				
	• Menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut				
	• Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain				
Peduli merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan	• Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain				
	• Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, misal: mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit atau kemalangan				
	• Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki				
	• Menolong teman yang mengalami kesulitan				
	• Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah				
	• Melerai teman yang berselisih (bertengkar)				
	• Menjenguk teman atau pendidik yang sakit				
	• Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.				
Percaya diri merupakan suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan	• berani tampil di depan kelas				
	• berani mengemukakan pendapat				
	• berani mencoba hal baru				
	• mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah				
	• mengajukan diri menjadi ketua kelas atau pengurus kelas lainnya				
	• Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis				
	• Mencoba hal-hal baru yang bermanfaat				
	• Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain				
	• Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat				
Rata-rata (Modus) Keempat Sikap Sosial		"Amat Baik"/"Baik"/"Cukup Baik"/"Perlu Bimbingan*")			

Keterangan Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial :

A = 91 - 100

B = 81 - 90

C = 70 - 80



Lembar Penilaian Antar Teman

Nama Teman Yang Dinilai :

Nama Penilai :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya tidak mengganggu teman yang be-ragama lain ketika berdoa sesuai agamanya.		
3.	Teman saya berani mengakui kesalahannya.		
4.	Teman saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
5.	Teman saya menghargai pendapat orang lain		
6.	Teman saya mengembalikan barang yang dia pinjam		
7.	Teman saya meminta maaf ketika dia melakukan kesalahan.		
8.	Teman saya datang ke sekolah tepat waktu.		
9.	Teman saya mencium tangan guru ketika bertemu		
10.			
Rata-rata (Modus) Keempat Sikap Kepribadian			

Keterangan : Dilakukan oleh Pendidik sekurang-kurangnya satu / dua kali setiap semester.





Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Kelas	: IV (Empat)
Hari, tanggal	: Senin, 04 Desember 2017
Waktu	: 07.30-09.30 WIB (120 Menit)

PETUNJUK UMUM :

1. Bacalah do'a sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Isi identitas ke dalam Lembar Jawaban yang tersedia dengan menggunakan pensil 2B.
3. Beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar ke dalam Lembar Jawaban
4. Tersedia waktu 120 menit untuk mengerjakan 40 soal.
5. Kerjakan setiap soal dengan teliti dan benar.
6. Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.
7. Laporkan kepada pengawas jika terdapat kekeliruan dalam cetakan soal dengan cara mengacungkan tangan.
8. Periksa kembali Lembar Jawaban sebelum diserahkan kepada pengawas ujian

PETUNJUK KHUSUS :

- I. Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan seksama!

Dodol Betawi Mak Salmah

Sebentar lagi kota Jakarta akan berulang tahun. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Mak Salmah menerima banyak pesanan. Mak Salmah adalah pembuat dodol tradisional betawi di kampungnya. Biasanya, ketika menyambut ulang tahun kota Jakarta banyak pertokoan yang mengadakan Festival Betawi. Makanan betawi menjadi jajanan di festival. Kerak telur, bir pletok, dan dodol betawi menjadi primadona makanan dalam menyambut dirgahayu Jakarta.

Sudah sejak seminggu yang lalu Mak Salmah bekerja keras. Ia dan beberapa ibu-ibu tetangganya membuat adonan dodol. Ketan, gula merah, gula pasir, dan santan dicampur menjadi satu. Membuat dodol betawi membutuhkan kerja sama. Tidak hanya perempuan. Laki-laki pun terlibat dalam pembuatannya. Biasanya, Mak Salmah dan ibu-ibu menyiapkan bahan, memarut kelapa, dan menumbuk beras ketan. Adonan dituang kawa, lalu diaduk hingga kehalus. Proses mengaduk ini dilakukan terus menerus selama 8-12 jam. Pembuatannya memang berat dan lama. Oleh karena itu, pembuatan dodol betawi membutuhkan kerja sama.

Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga- tetangganya. Mak Salmah ingin rejeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga di sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol Betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya, memupuk kerja sama, serta menjalin keakraban antarwarga.

Sumber : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Tema 1.

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks bacaan di atas!

1. Siapakah Mak Salmah?
2. Mengapa dodol betawi membutuhkan kerja sama?
3. Berapa lama proses mengaduk dalam pembuatan dodol betawi?
4. Apa harapan Mak Salmah terhadap dodol betawi yang dibuatnya?
5. Apa gagasan pokok pada paragraf ke-3

6. Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan. dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraf disebut...
- A. gagasan pendukung
B. gagasan pokok
C. gagasan pelengkap
D. gagasan
7. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan gagasan pokok setiap paragraf adalah...
- A. bacalah paragraf sekilas dan cermati kalimat pertama
B. bacalah paragraf sekilas dan cermati kalimat terakhir
C. bacalah paragraf dengan cermat dan cermati kalimat pertama hingga terakhir
D. bacalah paragraf dengan cermat dan cermati kalimat tertentu

Untuk menjawab soal nomor 8-10 bacalah teks dibawah ini!

Taman Nasional Kerinci Sablat terletak di empat wilayah Provinsi, yaitu Sumatra Barat, Jambi, Bengkulu dan Sumatera Selatan. Sebagian besar kawasan Taman Nasional ini merupakan rangkaian pegunungan Bukit Barisan Selatan di bagian Sumatera bagian tengah. Luas taman Nasional Kerinci Sablat adalah 1.360.000 ha sesuai dengan penetapan hasil tata batas. Daerah taman Nasional ini merupakan hutan hujan tropis yang telah terdaftar sebagai situs warisan dunia UNESCO sejak 2004.

8. Gagasan pokok paragraf tersebut adalah ...
- A. situs warisan dunia UNESCO sejak 2004
B. luas Taman Nasional Kerinci Sablat
C. rangkaian bukit barisan
D. letak Taman Nasional Kerinci Sablat
9. Gagasan pokok paragraf tersebut terletak pada kalimat...
- A. ke satu
B. ke dua
C. ke tiga
D. ke empat
10. Paragraf tersebut terdiri dari ... kalimat
- A. tiga
B. empat
C. lima
D. enam
11. Bunyi berasal dari benda yang ...
- A. diam
B. tetap
C. bergetar
D. melayang
12. Hewan yang dapat mendengar bunyi dengan frekuensi lebih dari 20.000 Hz (ultrasonik) adalah..
- A. anjing
B. kucing
C. lumba-lumba
D. kambing

13.

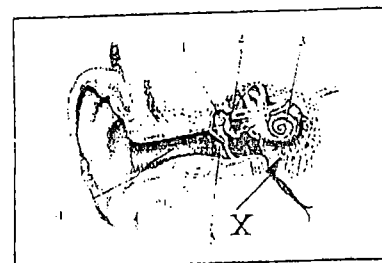


Pemantulan bunyi pada gambar di samping disebut...

- A. merambat
B. bergetar
C. gaung
D. gema

Untuk menjawab soal nomor 14 dan 15 perhatikan gambar di bawah ini!

14. Bagian telinga yang ditunjukkan oleh tanda panah adalah...
- A. gendang telinga
B. tiga tulang pendengaran
C. saluran eustachius
D. rumah siput



15. Fungsi bagian telinga yang ditunjukkan oleh tanda X adalah ...
- menangkap bunyi
 - meneruskan getaran bunyi
 - menjaga keseimbangan tubuh
 - menguatkan getaran bunyi
16. Semboyan negara 'bhinneka tunggal ika' bermakna ...
- walaupun sama tidak harus berbeda
 - walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua
 - sekali merdeka tetap merdeka
 - perbedaan bukanlah penghalang utama
17. Contoh sikap yang tidak menghargai keberagaman adalah ...
- bekerjasama dengan teman yang berbeda agama
 - membantu orang yang terkena musibah walaupun berbeda suku bangsa
 - menghormati dan menghargai teman yang berbeda agama
 - mengejek teman yang berbeda suku bangsa
18. Sikap berikut mencerminkan persatuan dan kesatuan di sekolah, kecuali ...
- mentaati peraturan atau tata tertib sekolah
 - hidup rukun dengan teman
 - saling mencintai sesama anggota keluarga
 - tidak memaksakan kehendak saat diskusi kelas
19. Di bawah ini adalah beberapa bentuk kerjasama di masyarakat, kecuali ...
- piket kelas
 - gotong royong
 - kerja bakti
 - ronda malam
20. Berikut ini yang **bukan** merupakan manfaat kerjasama adalah ...
- mempererat persaudaraan
 - memberatkan pekerjaan
 - meringankan pekerjaan
 - mempercepat pekerjaan
21. Alat musik Tifa berasal dari ...
- DKI Jakarta
 - Sumatera Barat
 - Papua
 - Jawa Barat
22. Tarian dari daerah Sumatera Barat adalah ...
- tari kecak
 - tari jaipong
 - tari saman
 - tari piring
23. Suku yang berasal dari DKI Jakarta adalah ...
- Betawi
 - Madura
 - Badui
 - Sunda
24. Bhineka Tunggal Ika artinya ...
- walaupun sama, tetap beda
 - walaupun berbeda, tetapi tetap beda
 - walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua
 - walaupun berbeda-beda, tetapi tetap sama jua
25. Gudeg adalah makanan khas dari daerah ...
- Kalimantan barat
 - Sumatera Barat
 - Nusa Tenggara Timur
 - Yogyakarta

III. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!


26. Uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok disebut...

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal no 27 dan 28


Honai merupakan rumah adat daerah Papua yang banyak ditemukan di lembah dan pegunungan bagian tengah Pulau Papua. Rumah Honai berbentuk bulat, difungsikan untuk menahan tiupan angin yang kencang dan mengurangi hawa dingin pegunungan.

27. Rumah Honai berbentuk bulat. Kalimat tersebut termasuk gagasan ...

28. Honai Rumah adat daerah Papua. Kalimat tersebut termasuk gagasan ...

29.  Sumber bunyi pada alat musik di samping adalah...

30. Salah satu cara menjaga kesehatan telinga adalah dengan cara...

31.  Pada gambar di samping, bunyi merambat melalui...

32. Usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama adalah pengertian dari ...

33. Dayu beragama Hindu. Siti beragama Islam. Ucok beragama Kristen. Mereka tetap saling menghormati dan menghargai walau berbeda ...

34. Angklung adalah alat musik dari daerah ...

35. Pakaian adat daerah Maluku adalah ...

IV. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

36.

Tari Serimpi merupakan tarian yang berasal dari daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Tari Serimpi termasuk ke dalam tarian klasik. Ada berbagai jenis. Tari Serimpi yang dikenal masyarakat Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Tulislah gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks bacaan di atas!

37. Tuliskan 3 sifat-sifat bunyi beserta contohnya
38. Jelaskan proses mendengar pada telinga manusia!
39. Tuliskan 3 bentuk keberagaman beserta contohnya!
40. Tuliskan 3 hari besar keagamaan di Indonesia!

KI-3

FORM PENILAIAN TEMATIK SEMESTER SATU TP.2017/2018

KI-3

SDIT RAHMANIYAH

KELAS : IV IBNU JARIR

PELAJARAN :

KKM :

NO	NAMA SISWA	PH										R	TR		T	UAS				NR
		Tema 1		Tema 2		Tema 3		Tema 4		Tema 5			1	2		T5	T6	T7	T8	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10									
1	Adinda Humaira																			
2	Adli Umar Naf'an																			
3	Adriel Wibi Prabaswara																			
4	Adzka Sharfina																			
5	Ahmad Jazlan Ardhan																			
6	Amanda Sukma																			
7	Audrey Zetta Jauhari																			
8	Azalia Hamidah																			
9	Azka Tahira Andari																			
10	Calya Ganilla Nurreddhiya																			
11	Eiga Brahmantaka																			
12	Fathi Azka Maulana																			
13	Febrian Haidar Putra S																			
14	Habib Ramadhan																			
15	Ibrahim Abdurrahim																			
16	Jibran Hanif Wijaya																			
17	Keisya Hasanudin																			
18	Khalisha Kamiliya R																			
19	Khanza Hanin Nuraska																			
20	M. Rafi Akram																			
21	Moch. Lutfan Kamil																			
22	Nabila Naila Fauzi																			
23	Rafa Irfan Fadhilah Hilman																			
24	Rahadyan Ghifari																			
25	Rama Althalunisa																			
26	Rizkiane Maulida Saputra																			
27	Salma Firas Ayu																			
28	Sheila Arsandia N																			
29	Syadza Marzaya N																			
30	Syarifah Alina Fatmiah																			
31	Tiara Nikerisha Sylvana G																			
32	Zahra Hamidatul Lathifah																			
33																				
34																				
	Rata-rata Kelas																			

Mengetahui,
Kepala SDIT Rahmanyah

(Asep Koswara, S.Hi)
NIP. R3. 07.05.014

Tulis KD yang dinilai DI SINI >>>

Penulisan KD dimaksudkan sebagai bahan dasar penyusunan Deskripsi Nilai.

Tuliskan ringkasan KD / Materi yang dinilai per Tema.

NO.	Tema	Ringkasan KD / Materi yang dinilai per Tema.
1	Tema 1	
2	Tema 2	
3	Tema 3	
4	Tema 5	

Depok,
Wali Kelas

(.....)
NIP. R3.

KI-4

FORM PENILAIAN TEMATIK SEMESTER SATU TP.2017/2018

KI-4

SDIT RAHMANIYAH

KELAS : IV IBNU JARIR

PELAJARAN :

KKM :

NO	NAMA SISWA	Tema 1			R	Tema 2			R	Tema 3			R	Tema 4			R	Tema 5			NR
		Praktik				Praktik				Praktik				Praktik				Praktik			
		1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	2	3	
1	Adinda Humaira																				
2	Adli Umar Naf'an																				
3	Adriel Wibi Prabaswara																				
4	Adzka Sharhina																				
5	Ahmad Jazlan Ardhani																				
6	Amanda Sukma																				
7	Audrey Zetta Jauhari																				
8	Azalia Hamidah																				
9	Azka Tahira Andari																				
10	Calya Ganilla Nurredhiya																				
11	Eiga Brahmantaka																				
12	Fathi Azka Maulana																				
13	Febrian Haidar Putra S																				
14	Habib Ramadhan																				
15	Ibrahim Abdurrahim																				
16	Jibril Hanif Wijaya																				
17	Keisya Hasanudin																				
18	Khaiisha Kamiliya R																				
19	Khanza Anin Nuraska																				
20	M. Reh Akram																				
21	Mech. Lutfan Kamil																				
22	Nabila Naila Fauzi																				
23	Rafa Irfan Fadhillah Hilman																				
24	Rahadyan Ghifari																				
25	Raina Althafunnisa																				
26	Rizkiane Maulida Saputra																				
27	Salma Firas Ayu																				
28	Sheila Arsandia N																				
29	Syadza Madzaya N																				
30	Syarifah Aina Fatiyyah																				
31	Tiara Nikesha Sylvana G																				
32	Zahra Hamidatul Lathifah																				
33																					
34																					
	Rata-rata Kelas																				

Mengetahui,
Kepala SDIT Rahmaniayah

(Asep Koswara, S.HI)
NIP. R3. 07.05.014

Tulis KD yang dinilai DI SINI >>>

Penulisan KD dimaksudkan sebagai bahan dasar penyusunan Deskripsi Nilai.

Tuliskan ringkasan KD / Materi yang dinilai per Tema.

Tema	Ringkasan KD / Materi yang dinilai per Tema.
1	
2	
3	
4	
5	

Depok,
Wali Kelas

(.....)
NIP. R3.

DAFTAR NILAI KI 3 Tema 4 (Berbagai Pekerjaan)

KELAS / SEMESTER : IV / 1

MATA PELAJARAN : PPKN

KKM

NO	NAMA SISWA	3.1		PTS	PAS	NA KD		PTS	PAS	NAKD	RAPORT				
		T4	T3			3.1	3.2				PTS	PAS	RATA-RATA	FREDIKAT	DESKRIPSI
1	Abhinaya Nafisatur Rista	80		88	94	67	95	98	94	92	87	92	90		
2	Abidzar Rasya Obaidillah	80		75	82	79	70	75	82	76	79	76	78		
3	Adinda Salsabila Putri K	80		85	90	85	85	85	90	87	85	87	86		
4	Akhdan Syafiq Uthman	80		83	85	85	80	83	85	86	83	86	85		
5	Argya Baksya Jashara	80		87	87	85	85	87	87	80	85	80	83		
6	Arsa Rafi Hidayat	90		93	92	92	92	93	92	92	92	92	92		
7	Arya Dwi Nayaka Jatikusumo	80		56	76	71	83	56	76	71	71	71	71		
8	Auka Muhammad Fath	80		64	79	74	85	64	79	69	74	69	72		
9	Calista Anindya Putri	80		78	88	82	80	78	88	82	82	82	82		
10	Chayyira Zalfa Nuzata	100		96	94	97	75	96	94	88	97	86	92		
11	Faiq Ahmad Naurai	65		68	64	66	80	68	64	71	66	71	69		
12	Haikal Muhammad Gibran	100		90	90	93	95	90	90	92	93	92	93		
13	Imam Firman Syah	70		92	93	85	80	92	93	88	85	88	87		
14	Irsyad Akmal Syarif	80		94	91	86	95	94	91	93	88	92	91		
15	Jasmine Lutfia Anadira	100		100	96	95	100	100	96	99	99	99	99		
16	Kevin Raditya Aashidqoe	100		98	100	95	90	98	100	96	96	96	96		
17	Muhamad Ankan Athaya Rakha	83		69	84	80	75	69	84	76	80	76	78		
18	Muhammad Fauwaz Al Jumadi	100		76	88	98	90	76	88	85	86	85	87		
19	Muhammad Faza Alkhair	70		74	71	72	80	74	71	75	72	75	74		
20	Muhammad Syarif Anisahin	100		95	100	98	100	95	100	98	98	98	98		
21	Nadira Safira	80		83	88	64	75	83	88	82	84	84	84		
22	Nadira Sahla Kanahaya	90		82	98	90	95	82	98	92	90	92	91		
23	Raden Fadhlurrahman	90		86	91	89	90	86	91	89	89	89	89		
24	Rais Dhanendra Fahrhan	100		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
25	Ramzah Alya Khairunnisa	70		73	80	74	100	73	80	84	74	84	79		
26	Rizore Wilan Imana	90		84	90	82	75	84	90	83	88	83	86		
27	Syaif Fathi Fauzan	100		96	96	97	85	96	96	92	97	92	95		
28	Syahr Nur Hanif	100		90	88	94	80	93	88	87	94	87	91		
29	Syasha Namira Putri	90		85	76	77	70	85	76	70	77	70	74		
30	Faiq Nibras Abdul Madiq	70		58	52	59	60	56	52	56	50	56	58		
31						0				0			0		



Luput, 2017

Guru Kelas IV

Purwaningsih, S.Pd.

PENILAIAN KETERAMPILAN IPS

NO	NAMA SISWA	4.1		NA KD	4.3		NA KD	4.4		NA KD	RAPOT			R	PREDIKAT
		UJ	P		UJ	P		UJ	P		NA 4.1	NA 4.3	NA 4.4		
1	Abhinaya Nafisatur Rizka	100		100	90		90			0	100	90		95	
2	Abidzar Rasya Obaidillah	90		90	100		100			0	90	100		95	
3	Adinda Salsabilla Putri K.	90		90	100		100			0	90	100		95	
4	Ahdan Syafiq Ulwan	90		90	80		80			0	90	80		85	
5	Agya Baksya Jauhara	100		100	100		100			0	100	100		100	
6	Asa Rafi Hidayat	60		60	100		100			0	60	100		80	
7	Arya Dwi Nayaka Jatikusumo	80		80	70		70			0	80	70		75	
8	Aulia Muhammad Fatih	70		70	100		100			0	70	100		85	
9	Callista Anindya Putri	80		80	80		80			0	80	80		80	
10	Chayyira Zalfa Nuzula	90		90	100		100			0	90	100		95	
11	Faiq Ahmad Naufal	90		90	70		70			0	90	70		80	
12	Haikal Muhammad Gibran	90		90	100		100			0	90	100		95	
13	Imam Firman Syah	90		90	100		100			0	90	100		95	
14	Irsyad Akmal Syarif	90		90	100		100			0	90	100		95	
15	Jasrine Lutfia Anadita	70		70	100		100			0	70	100		85	
16	Kevin Raditya Ashidique	90		90	100		100			0	90	100		95	
17	Muhammad Arkan Athaya Rakhi	90		90	100		100			0	90	100		95	
18	Muhammad Fawwaz Al Jumadi	90		90	80		80			0	90	80		85	
19	Muhammad Faza Alkhair	90		90	90		90			0	90	90		90	
20	Muhammad Syarif Anashiri	90		90	100		100			0	90	100		95	
21	Nadia Safira	90		90	85		85			0	90	85		87,5	
22	Nadira Sehla Kanahaya	100		100	100		100			0	100	100		100	
23	Raden Fadhlurrahman	80		80	100		100			0	80	100		90	
24	Rais Dhianendra Fahrhan	90		90	100		100			0	90	100		95	
25	Ramizah Alya Khairunnisa	80		80	80		80			0	80	80		80	
26	Rianore Wikan Imana	70		70	100		100			0	70	100		85	
27	Syaif Fathi Fauzan	50		50	100		100			0	50	100		75	
28	Syakir Nur Hanif	80		80	100		100			0	80	100		90	
29	Syasha Namira Putri	70		70	100		100			0	70	100		85	
30	Faiq Nibras Abdul Madjid	90		90	70		70			0	90	70		80	



PEHILAIAN KETERAMPILAN SDIP

NO	NAMA SISWA	4.1	NA KD	4.2		NA KD	4.4		NA KD	RAPOT			R	PREDIKAT	DESKRIPSI
		P		UJ	P		UJ	P		NA 4.1	NA 4.2	NA 4.4			
1	Abhinaya Natisatur Rizka	95	95	80		80	87		87	95	80	87	87,33333		
2	Abidzar Rasya Obaidillah	78	78	78		78	79		79	78	78	79	78,33333		
3	Adinda Salsabililla Putri K.	80	80	95		95	83		88	80	95	88	87,66667		
4	Akhdan Syafiq Ulwan	83	83	78		78	81		81	83	78	81	80,66667		
5	Argya Baksya Jauhara	80	80	90		90	83		83	80	90	83	84,33333		
6	Arsa Rafi Hidayat	95	95	90		90	92		92	95	90	92	92,33333		
7	Arya Dwi Nayaka Jatikusumo	90	90	90		90	88		88	90	90	88	89,33333		
8	Aulia Muhammad Fatih	79	79	90		90	83		83	79	90	83	84		
9	Callista Anindya Putri	90	90	95		95	90		90	90	95	90	91,66667		
10	Chayyira Zalfa Nuzula	90	90	95		95	90		90	90	95	90	91,66667		
11	Faiq Ahmad Naufai	79	79	90		90	83		83	79	90	83	84		
12	Haikal Muhammad Gibran	80	80	80		80	83		83	80	80	83	81		
13	Imam Firmza Syah	78	78	79		79	78		78	78	79	78	78,33333		
14	Irsyad Akmal Syarif	79	79	79		79	83		83	79	79	83	80,33333		
15	Jasmine Lutfia Anadita	95	95	95		95	92		92	95	95	92	94		
16	Kevin Raditya Asshidiqie	80	80	95		95	85		85	80	95	85	86,66667		
17	Muhammad Arkan Athaya Rakti	78	78	90		90	82		82	78	90	82	83,33333		
18	Muhammad Fawwaz Al Jumadi	90	90	80		80	83		83	90	80	83	84,33333		
19	Muhammad Faza Alkhair	90	90	78		78	87		87	90	78	87	85		
20	Muhammad Syamil Annashiri	95	95	90		90	93		93	95	90	93	92,66667		
21	Nadia Safira	95	95	95		95	93		93	95	95	93	94,33333		
22	Nadira Sahla Kanahaya	95	95	90		90	87		87	95	90	90	91,66667		
23	Raden Fadhlurrahman	95	95	85		85	93		93	95	85	85	88,33333		
24	Rais Dhianendra Fahrhan	95	95	90		90	93		93	95	90	90	91,66667		
25	Ramlzah Alva Khairunnisa	85	85	90		90	82		82	85	90	90	88,33333		
26	Rianore Wikan Imana	95	95	90		90	93		93	95	90	90	91,66667		
27	Syaif Fathi Fauzan	78	78	88		88	79		79	78	88	88	84,66667		
28	Syakir Nur Hanif	90	90	90		90	92		92	90	90	90	90		
29	Syasha Namira Putri	90	90	80		80	87		87	90	80	80	83,33333		
30	Faiq Nibras Abdul Madjid	78	78	80		80	83		83	78	80	80	79,33333		

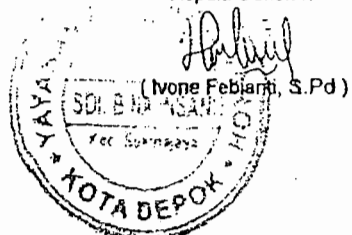


Depok,
Guru Kelas IV

(Purwaningsih, S.Pd)

Nomor		Nama Siswa	Mata Pelajaran																	Absensi			Ekskul					
Urut	Induk		Pendidikan Pancasila dan Kewargabegaran	Bahasa Indonesia	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Sosial	Seni Budaya dan Prakarya	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Jasmani	Bahasa Inggris	Bahasa Arab	Komputer	Bahasa Sunda	Qur'ani	Khot	Surat Al-Inyiqoq	Surat Al-Muhoffin	Jumlah	Izin	Sakit	Tanpa Keterangan	Tahfiz	Karate	Bahasa Inggris	Pramuka	Sains	Tari
1	141501001	Abhinaya Nafisatur Rizka	90	85	75	85	87	83	87	82	90	68	82	77	79	90	71	70	1.901		4					B		
2	141501002	Abdizar Rasya Obaidillah	78	70	70	77	78	80	80	85	87	68	80	85	85	85	70	70	1.248	2			B			B		
3	141501003	Adinda Salsabilla Putri K.	86	93	88	90	90	90	91	85	91	72	88	91	89	91	77	70	1.382	1	1					A		A
4	141501004	Akhdan Syafiq Ulwan	85	77	84	88	89	80	89	86	91	76	81	87	85	82	89	88	1.957	1			B+			B		
5	141501005	Argya Baksya Jauhara	83	86	79	84	96	80	82	83	95	72	85	76	84	80	75	71	1.321				B+		A	B	A	
6	141501006	Area Rafi Hidayat	92	88	91	87	80	88	89	85	91	76	85	77	85	95	74	87	1.370		3					B	A	
7	141501007	Arya Dwi Nayaka Jatikusumo	71	75	80	78	70	80	84	84	93	69	83	81	84	81	70	84	1.267		4					B		
8	141501008	Aulia Muhammad Fatih	72	70	70	70	70	81	84	83	82	69	90	89	84	73	70	72	1.209		2					B	A	
9	141501009	Calista Anindya Putri	82	75	72	75	76	88	75	85	83	72	88	85	81	84	88	70	1.284		4					A		
10	141501010	Chayira Zalfa Nuzula	93	90	85	95	88	91	81	87	89	77	85	84	86	85	82	88	1.397		3					B		
11	141501011	Faiq Ahmad Naufal	70	83	74	76	70	82	75	83	92	73	85	75	85	82	80	78	1.263	3		10				B		
12	141501012	Haikal Muhammad Gibran	93	87	82	90	91	80	95	84	84	75	84	79	89	91	85	85	1.384		1		A			B		
13	141501014	Imam Firman Syah	87	71	70	76	92	80	86	84	69	70	80	70	88	81	85	80	1.271		5					B		
14	141501015	Inayad Almal Syarif	81	83	95	85	84	80	85	83	95	70	98	85	89	92	80	75	1.383		2					B		
15	141501018	Jasmine Lutfia Anedita	99	97	91	95	97	92	95	85	96	81	88	82	89	96	90	85	1.483		3		A-		A	A		
16	141501017	Kevin Raditya Ashidicje	98	89	92	96	95	89	89	86	97	84	85	90	82	96	90	80	1.438	1			A-			B		
17	141501019	Muhamad Arkan Athaya Rakhi	78	70	70	73	85	81	85	85	73	68	86	69	81	84	85	85	1.258				A	A		B		
18	141501020	Muhammad Fawwaz Al Jumadi	87	81	80	82	76	83	91	85	78	69	82	80	94	82	85	85	1.311		3					A		
19	141501021	Muhammad Faza Alkhair	74	72	77	80	82	80	82	82	94	68	62	72	81	78	70	75	1.245		12					B		
20	141501022	Muhammad Syarif Annazhri	98	93	98	97	97	91	85	86	97	85	87	96	90	94	95	90	1.493					A		A		
21	141501023	Nadira Saifur	84	84	83	73	77	82	85	87	85	75	81	81	85	89	78	73	1.308	1						A		A
22	141501024	Nadira Sahia Kanahaya	91	88	88	90	97	84	84	83	95	72	88	88	84	91	90	72	1.991	1	8					B	B	
23	141501026	Raden Fachrurrahman	89	95	92	82	85	85	87	83	96	77	82	96	87	84	86	81	1.991	1	4					R		
24	141501027	Rois Dhanendra Fahrhan	99	98	98	98	97	90	94	87	99	66	90	98	85	94	95	90	1.498		3		A		A	B	A	
25	141501028	Ramizah Alya Khairunnisa	79	81	77	70	85	80	86	84	96	75	80	76	82	75	89	80	1.285	1			A-			B	B	
26	141501029	Rianore Wilan Imana	86	82	90	79	81	91	89	83	89	70	80	85	81	91	81	81	1.345	2	4					B		
27	141501030	Syaif Fathi Fauzan	85	84	84	81	86	81	89	84	93	73	88	95	84	83	87	85	1.372	1			B+			B	B	
28	141501031	Syahr Nur Hanif	91	91	82	83	78	85	85	85	82	68	85	76	80	80	88	81	1.320		2					B		
29	141501032	Syasha Namira Putri	74	73	70	70	77	80	78	85	82	73	82	83	79	89	85	79	1.269	4	2					B		
30	161703034	Faiq Nibras Abdull Madjid	70	70	70	70	70	80	76	83	70	68	80	87	84	82	70	70	1.180	7						B		

Kepala Sekolah



(Ivone Febiani, S.Pd)

Guru Bidang Studi

(Purwaningsih, S.Pd)

PROGRAM TAHUNAN TEMATIK KELAS IV
SDIT RAHMANIYAH TP 2017/2018

NO	TEMA	SUBTEMA		ALOKASI WAKTU (ME)
1	Indahnya Kebersamaan	1	Keberagaman Budaya Bangsa	1
		2	Kebersamaan Dalam Keberagaman	1
		3	Bersyukur Atas Keberagaman	1
2	Selalu Berhemat Energi	1	Sumber Energi	1
		2	Manfaat Energi	1
		3	Energi Alternatif	1
3	Peduli Terhadap Mahluk Hidup	1	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1
		2	Keberagaman Mahluk Hidup di Lingkunganku	1
		3	Ayo Cintai Lingkungan	1
4	Berbagai Pekerjaan	1	Jenis-jenis Pekerjaan	1
		2	Pekerjaan di Sekitar Kita	1
		3	Pekerjaan Orang Tuaku	1
5	Pahlawanku	1	Perjuangan Para Pahlawan	1
		2	Pahlawanku Kebanggaanku	1
		3	Sikap Kepahlawanan	1
6	Indah Negeriku	1	Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan	1
		2	Keindahan Alam Negeriku	1
		3	Indahnya Peninggalan Sejarah	1
7	Cita-citaku	1	Aku dan Cita-citaku	1
		2	Hebatnya Cita-citaku	1
		3	Giat Berusaha Meraih Cita-cita	1
8	Tempat Tinggalku	1	Lingkungan Tempat Tinggalku	1
		2	Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	1
		3	Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku	1
9	Makananku Sehat dan Bergizi	1	Mengenal Makanan Sehat dan Bergizi	1
		2	Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi	1
		3	Kebiasaan Makananku	1

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

Satuan Pendidikan : SDIT RAHMANIYAH
 Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

NO	TEMA	SUBTEMA	Pembelajaran Ke	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Keterangan					
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
1	INDAHNYA KEBERSAMAAN	1 Keberagaman Budaya Bangsa	1	24 JP																																				20 Jul'17
			2																																21 Jul'17					
			3																																24 Jul'17					
			4																																25 Jul'17					
			5+UH																																26 Jul'17					
		2 Kebersamaan dalam Keberagaman	1	24 JP																																				27 Jul'17
			2																																28 Jul'17					
			3																																31 Jul'17					
			4																																1Ags'17					
			5+UH																																2Ags'17					
		3 Bersyukur Atas Keberagaman	1	24 JP																																				3Ags'17
			2																																4Ags'17					
			3																																7Ags'17					
			4																																8Ags'17					
			5+UH																																9Ags'17					
2	SELALU BERHEMAT ENERGI	1 Sumber Energi	1	24 JP																																				11Ags'17
			2																																11Ags'17					
			3																																11Ags'17					
			4																																11Ags'17					
			5+UH																																11Ags'17					
		2 Manfaat Energi	1	24 JP																																				21Ags'17
			2																																21Ags'17					
			3																																21Ags'17					
			4																																21Ags'17					
			5+UH																																21Ags'17					
		3 Energi Alternatif	1	24 JP																																				21Ags'17
			2																																21Ags'17					
			3																																31Ags'17					
			4																																31Ags'17					
			5+UH																																4ep'17					

TEMA 1 (INDAHNYA KEBERSAMAAN)

SUBTEMA 1	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn		1.4					
		2.4					
		3.4		✓		✓	✓
		4.4		✓		✓	✓
B. INDONESIA		3.1	✓		✓	✓	✓
		3.2			✓	✓	✓
		4.1	✓		✓	✓	✓
		4.2			✓	✓	✓
MATEMATIKA		3.8		✓		✓	✓
		4.8		✓		✓	✓
IPA		3.6	✓		✓		
		4.6	✓		✓		
IPS		3.2	✓				✓
		4.2	✓				✓
SBdP		3.3		✓			✓
		4.3		✓			✓
PJOK		3.1			✓	✓	
		4.1			✓	✓	

SUBTEMA 3	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn		1.4					
		2.4					
		3.4		✓		✓	✓
		4.4		✓		✓	✓
B. INDONESIA		3.2	✓		✓	✓	
		4.2	✓		✓	✓	
MATEMATIKA		3.12		✓		✓	✓
		4.12		✓		✓	✓
IPA		3.6	✓		✓		✓
		4.6	✓		✓		✓
IPS		3.2	✓				✓
		4.2	✓				✓
SBdP		3.3		✓			✓
		4.3		✓			✓
PJOK		3.1			✓	✓	
		4.1			✓	✓	

SUBTEMA 2	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn		1.4					
		2.4					
		3.4		✓		✓	✓
		4.4		✓		✓	✓
B. INDONESIA		3.2	✓		✓	✓	
		4.2	✓		✓	✓	
MATEMATIKA		3.12		✓		✓	✓
		4.12		✓		✓	✓
IPA		3.6	✓		✓		✓
		4.6	✓		✓		✓
IPS		3.2	✓				✓
		4.2	✓				✓
SBdP		3.3		✓			✓
		4.3		✓			✓
PJOK		3.1			✓	✓	
		4.1			✓	✓	

1 Tema = 20 Waktu Pembelajaran = 20 Hari Efektif = 1 bulan

TEMA 2 (SELALU BERHEMAT ENERGI)

SUBTEMA 1	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn	1.2						
	2.2						
	3.2		✓		✓	✓	
	4.2		✓		✓	✓	
B. INDONESIA	3.1					✓	
	3.2			✓			
	4.1					✓	
	4.2		✓				
MATEMATIKA	3.3		✓		✓		✓
	4.3		✓		✓		✓
IPA	3.5		✓		✓		
	4.5		✓		✓		
IPS	3.1		✓				✓
	4.1		✓				✓
SBdP	3.2		✓				✓
	4.2		✓				✓
PJOK	3.1			✓	✓		
	4.1			✓	✓		

SUBTEMA 3	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn	1.2						
	2.2						
	3.2		✓		✓	✓	
	4.2		✓		✓	✓	
B. INDONESIA	3.1					✓	
	3.4		✓		✓	✓	
	4.1					✓	
	4.4		✓		✓	✓	
MATEMATIKA	3.3		✓		✓		✓
	4.3		✓		✓		✓
IPA	3.5		✓		✓		
	4.5		✓		✓		
IPS	3.1		✓				✓
	4.1		✓				✓
SBdP	3.2		✓				✓
	4.2		✓				✓
PJOK	3.1			✓	✓		
	4.1			✓	✓		

SUBTEMA 2	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn	1.2						
	2.2						
	3.2		✓		✓	✓	
	4.2		✓		✓	✓	
B. INDONESIA	3.4		✓		✓	✓	
	4.4		✓		✓	✓	
MATEMATIKA	3.1		✓				
	3.2				✓		
	3.3					✓	
	4.1		✓				
	4.2		✓				
IPA	3.5		✓		✓		
	4.5		✓		✓		
IPS	3.1		✓				✓
	4.1		✓				✓
SBdP	3.2		✓				✓
	4.2		✓				✓
PJOK	3.1			✓	✓		
	4.1			✓	✓		

1 Tema = 20 Waktu Pembelajaran = 20 Hari Efektif = 1 bulan

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR-KELAS 4-SDIT-RAHMANIYAH
TEMA 3 (PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP)

SUBTEMA 1	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn	1.2						
	2.2						
	3.2						
	4.2						
B. INDONESIA	3.3						
	4.3						
MATEMATIKA	3.3		✓				✓
	4.3		✓				✓
IPA	3.1						
	3.8						
	4.8						
IPS	3.1						
	4.1						
SBdP	3.4						
	4.4						
PjOK	3.2						
	4.2						

SUBTEMA 3	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn	1.2						
	2.2						
	3.2						
	4.2						
B. INDONESIA	3.3						
	4.3						
MATEMATIKA	3.3		✓				✓
	4.3		✓				✓
IPA	3.1						
	3.8						
	4.1						
IPS	3.5						
	4.5						
SBdP	3.1						
	4.1						
PjOK	3.2						
	4.2						

SUBTEMA 2	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn	1.2						
	2.2						
	3.2						
	4.2						
B. INDONESIA	3.3						
	4.3						
MATEMATIKA	3.3		✓				✓
	4.3		✓				✓
IPA	3.1						
	3.8						
	4.1						
IPS	3.1						
	4.1						
SBdP	3.4						
	4.4						
PjOK	3.2						
	4.2						

1 Tema = 20 Waktu Pembelajaran; n = 20 Hari Efektif = 1 bulan

TEMA 4 (BERBAGAI PEKERJAAN)

SUBTEMA 1	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn	1.1						
	2.1						
	3.1		✓		✓	✓	
	4.1		✓		✓	✓	
B. INDONESIA	3.5		✓		✓	✓	
	4.5		✓		✓	✓	
MATEMATIKA	3.9		✓		✓	✓	
	4.9		✓		✓	✓	
IPA	3.8		✓		✓	✓	
	4.8		✓		✓	✓	
IPS	3.3		✓		✓	✓	
	4.3		✓		✓	✓	
SBdP	3.1		✓		✓	✓	
	4.1		✓		✓	✓	
PIOK	3.4			✓	✓		
	4.4			✓	✓		

SUBTEMA 3	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn	1.1						
	2.1						
	3.1		✓		✓	✓	
	4.1		✓		✓	✓	
B. INDONESIA	3.5		✓		✓	✓	
	4.5		✓		✓	✓	
MATEMATIKA	3.9		✓		✓	✓	
	4.9		✓		✓	✓	
IPA	3.8		✓		✓	✓	
	4.8		✓		✓	✓	
IPS	3.3		✓		✓	✓	
	4.3		✓		✓	✓	
SBdP	3.1		✓		✓	✓	
	4.1		✓		✓	✓	
PIOK	3.4			✓	✓		
	4.4			✓	✓		

SUBTEMA 2	MUATAN PEMBELAJARAN	KD	PEMBELAJARAN				
			1	2	3	4	5
PPKn	1.1						
	2.1						
	3.1		✓		✓	✓	
	4.1		✓		✓	✓	
B. INDONESIA	3.5		✓		✓	✓	
	4.5		✓		✓	✓	
MATEMATIKA	3.9		✓		✓	✓	
	4.9		✓		✓	✓	
IPA	3.8		✓		✓	✓	
	4.8		✓		✓	✓	
IPS	3.3		✓		✓	✓	
	4.3		✓		✓	✓	
SBdP	3.1		✓		✓	✓	
	4.1		✓		✓	✓	
PIOK	3.4			✓	✓		
	4.4			✓	✓		

1 Tema = 20 Waktu Pembelajaran = 20 Hari Efektif = 1 bulan

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

SDIT RAHMANIYAH

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MATA PELAJARAN : IPS
 KELAS : V (Lima)
 SEMESTER : 1
 STANDAR KOMPETENSI : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman ketampakan alam

NO.	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN									KKM MATERI	KKM KD
			KOMPLEKSITAS			DAYA DUKUNG			INTAKE SISWA				
			SDM, Waktu, Nalar Siswa			Peraga / Sar-Pras			Rata2 Nilai Sebelumnya				
			Rendah (81-100)	Sedang (65-80)	Tinggi (50-64)	Total Kebutuhan	Ada	Hasil	Rendah (50-64)	Sedang (65-80)	Tinggi (81-100)		
1	(KD.1)	1.1 Mengetahui makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Masuknya agama Hindu-Budha di Indonesia		70		2	1	50		88	69.33	71.96
			Perkembangan kerajaan Hindu-budha di Indonesia		70		2	1	50		88	69.33	
			Makna peninggalan sejarah bercorak Hindu-Budha di Indonesia		75		2	2	100		88	67.67	
			Masuknya agama Islam di Indonesia	80			4	3	75		88	81.00	
			Perkembangan kerajaan bercorak Islam di Indonesia		75		3	1	33.3333		88	65.44	
		Peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia	85			5	2	40		88	71.00		
2	(KD.2)	1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia		70		3	2	66.6667		88	74.89	71.28
			Tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia		70		4	2	50		88	69.33	
3	(KD.3)	1.3 Mengetahui keragaman ketampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya	Pengaruh posisi dan letak Indonesia		75		3	2	66.6667		88	76.56	81.44
			Ketampakan alam dan buatan di Indonesia	85			5	4	80		88	84.33	
4	(KD.4)	1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia	Macam-macam suku dan budaya bangsa	80			5	4	80		88	82.67	71.89
			Mengenal beberapa suku bangsa	80			3	3	100		88	89.33	
			Mengenal beberapa budaya	80			3	2	66.6667		88	78.22	
			Pengamalan Bhineka Tunggal Ika	80			2	1	50		88	72.67	
5	(KD.5)	1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	Kegiatan ekonomi		75		3	2	66.6667		88	76.56	81.81
			Jenis usaha perekonomian di Indonesia	80			3	2	66.6667		88	78.22	
			Pelaku Usaha Ekonomi		75		1	1	100		88	87.67	
KKM Pelajaran Semester I, TP. 2017/2018												71.28	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

43522.pdf

Nama Sekolah : SD ISLAM TERPADU RAHMANYAH
 Kelas/Semester : IV/1
 Pekan/Tanggal : II (24-28 Juli 2017)
 Tema : 1.
 Subtema : 2.
 Pembelajaran ke- : ...
 Alokasi Waktu : 6 x 30 menit (6 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Bahasa Indonesia	3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulisan dan visual	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf
	4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis	3.1.2 ...
		4.1.1 ...
IPA		
...		

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan menyimak teks permainan tradisional, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis dan mandiri.
2. Dengan menyimak teks tentang permainan tradisional, siswa mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. ...

D. Integrasi Agama

INTEGRASI AGAMA
<i>Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS Al Hujurat :13)</i>

E. Materi Pembelajaran

1. Menentukan gagasan pokok
2. Sifat-sifat bunyi
3. ...

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : cooperative learning, individual learning, project based learning, ...
- Metode : Demontrasi, Diskusi, Tanya jawab. ...

G. Media Pembelajaran

- Alat dan Bahan : ...
- Media : ...

H. Sumber Belajar

- Anggi St.Anggari dkk. 2016. Buku Guru Tema 1 "Indahnya Kebersamaan". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Anggi St.Anggari dkk. 2016. Buku Siswa Tema 1 "Indahnya Kebersamaan". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Siswa siswi kelas 4A

I. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU														
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak berdoa • Mengecek kehadiran peserta didik • Siswa diberi pertanyaan pengiring: <ul style="list-style-type: none"> ➢ "Pernahkah kalian berfikir, mengapa Allah menciptakan manusia berbeda warna kulit, suku dan tempat tinggal?" ➢ "Tahukah kalian, bahwa di Negara kita ada berbagai macam kebudayaan daerah?" • Guru mempersiapkan gambar-gambar dan berbagai alat permainan tradisional • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tema, tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan • Sambil bertepuk tangan, siswa menyanyikan lagu daerah, dilanjutkan dengan Tanya jawab 	10 menit														
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar beberapa permainan tradisional • Bertanya jawab tentang bahan-bahan yang digunakan dalam permainan tradisional berdasarkan gambar • Setiap siswa membaca teks tentang "Permainan Tradisional" yang ada di buku siswa (Diknas) • Siswa mencari kosakata baku dari teks dan mencari arti kata-kata tersebut dalam kamus • Siswa menceritakan kembali dengan kata kata sendiri (dalam bentuk tulisan) dengan menggunakan kosakata baku (Latihan 1). <p>Daftar periksa : Memilih dan memilah kosakata baku</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Kriteria</th> <th colspan="2">Tercapai</th> </tr> <tr> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Siswa mampu menuliskan dengan memilih dan memilah 10 kosakata baku dari teks informasi</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Siswa mampu menemukan dan menuliskan arti kosakata baku berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (dengan bantuan guru)</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Kriteria	Tercapai		Ya	Tidak	1.	Siswa mampu menuliskan dengan memilih dan memilah 10 kosakata baku dari teks informasi			2.	Siswa mampu menemukan dan menuliskan arti kosakata baku berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (dengan bantuan guru)			190 menit
No	Kriteria			Tercapai												
		Ya	Tidak													
1.	Siswa mampu menuliskan dengan memilih dan memilah 10 kosakata baku dari teks informasi															
2.	Siswa mampu menemukan dan menuliskan arti kosakata baku berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (dengan bantuan guru)															

	<p>3 Siswa mampu menuliskan 5 kosakata baku dalam kalimat yang runtut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok berlatih menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks • Siswa membuat ringkasan hasil temuan mereka dan salah satu perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi ke depan kelas • Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok • Sebagai penghargaan, guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan kepada setiap kelompok • Sambil bertepuk tangan, guru membuat permainan yang menggunakan tepuk tangan (bias sambil dengan bernyanyi) • Siswa dan guru melakukan Tanya jawab mengenai bunyi tepukan (apa yang dihasilkan dari tepukan kedua tangan kalian?) • Siswa membaca informasi tentang bunyi, dan sifat-sifat bunyi • Siswa secara berkelompok melakukan percobaan sederhana mengenai beragam benda yang menghasilkan bunyi • Siswa mendiskusikan hasil percobaan dan menyajikan hasilnya di depan kelas dan kelompok lain boleh diminta tanggapannya • Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok • Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan guru 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini? - Kegiatan apa yang paling kalian sukai? Mengapa? - Kesulitan apa yang kalian temui? - Hal baik apa yang bisa kamu terapkan dalam kegiatan sehari-hari? Serta jelaskan mengapa kamu perlu menerapkannya. • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu • Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Guru melakukan penilaian • Guru memberikan tugas rumah • Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa: <ul style="list-style-type: none"> ➢ bersyukur kepada Allah SWT. yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya ➢ sesuatu dapat dihasilkan dari bahan-bahan sederhana yang ada disekitar kita • siswa diminta untuk mempelajari di rumah materi pertemuan berikutnya dengan membaca dan mencari informasi dari berbagai sumber 	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Observasi (pengamatan), meliputi : memilih dan memilah kosakata baku dan mencari gagasan pokok

b. Unjuk kerja : Praktek menggunakan alat yang menghasilkan bunyi serta membuat telepon sederhana

c. Penilaian sikap meliputi : kerjasama, rasa ingin tahu, dan percaya diri

2. Bentuk Instrumen Penilaian

Penilaian:

- *Observasi (Pengamatan)*

Daftar periksa untuk kata baku dan tak baku (Bahasa Indonesia).

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Aku sudah dapat menemukan 5 kata baku yang ada dalam teks bacaan dengan arti sesuai KBBI.		
Aku sudah dapat menemukan kata tidak baku yang sering diucapkan dalam percakapan sehari-hari dengan arti sesuai KBBI		

Mencari gagasan pokok dalam setiap paragraph teks bacaan

- *Unjuk kerja*

Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir.	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten.	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut.

Daftar periksa untuk membuat telepon sederhana (IPA).

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Ya	Tidak
Kekompakan kelompok		
Praktek menggunakan hasil kerja		

Refleksi :

- Remedial
- Pengayaan

Siswa dapat mencari tambahan informasi tentang bunyi di Indonesia melalui internet, Koran, nara sumber dan majalah

Kepala SDIT RAHMANIYAH

Depok, 18 Juli, 2017
Guru Kelas IV

Asep Koswara, S.Hi

NIP. R.

.....
NIP.R.


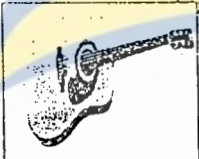
KISI-KISI


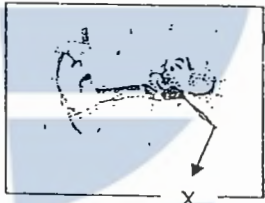
**PENILAIAN AKHIR SEMESTER SATU TP. 2017/2018
SDIT RAHMANIYAH DEPOK**

KELAS / SEMESTER	: IV (Empat) / 1
MATA PELAJARAN	: TEMATIK
TEMA	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
KOMPETENSI INTI	: KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENIS SOAL	URAIAN SOAL	KUNCI JWB	SKOR	NO. SOAL
B. INA	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung	PG	Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraf disebut... A. Gagasan pendukung B. Gagasan pokok C. Gagasan pelengkap D. Gagasan	B	1	6
			PG	Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan gagasan pokok setiap paragraf adalah... A. Bacalah paragraf sekilas dan cermati kalimat pertama B. Bacalah paragraf sekilas dan cermati kalimat terakhir C. Bacalah paragraf dengan cermat dan cermati kalimat pertama hingga terakhir D. Bacalah paragraf dengan cermat dan cermati kalimat tertentu	C	1	7
			isian	Uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok disebut...	Gagasan pendukung	1	26

MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENIS SOAL	URAIAN SOAL	KUNCI JWB	SKOR	NO. SOAL
		3.1.2 menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang berkaitan dengan gagasan pokok dan gagasan pendukung	teks	Siapakah Mak Salmah? (teks terlampir)	Pembuat dodol tradisional betawi di kampungnya	2	1
			teks	Mengapa dodol betawi membutuhkan kerja sama? (teks terlampir)	Karena pembuatannya memnag berat dan lama	2	2
			teks	Berapa lama proses mengaduk dalam pembuatan dodol betawi? (teks terlampir)	Selama 8-12 jam	2	3
			teks	Apa harapan Mak Salmah terhadap dodol betawi yang dibuatnya? (teks terlampir)	Mak salmah ingin dodol betawi selalu dikenal	2	4
			teks	Apa gagasan pokok pada paragraf ke-3? (teks terlampir)	Dodol betawi tradisional mak salmah melestarikan budaya, memupuk kerjasama, serta menjalin keakraban antarwarga	2	5
	3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	3.2.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks	PG	Gagasan pokok paragraf tersebut adalah ... (teks terlampir) A. situs warisan dunia UNESCO sejak 2004 B. luas Taman Nasional Kerinci Sablat C. rangkaian bukit barisan D. letak Taman Nasional Kerinci Sablat	D	1	8
			PG	Gagasan pokok paragraf tersebut terletak pada kalimat... (teks terlampir) A. kesatu C. ketiga B. kedua D. keempat	A	1	9
			PG	Paragraf tersebut terdiri dari ... kalimat (teks terlampir) A. tiga C. lima B. empat D. enam	B	1	10

MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENIS SOAL	URAIAN SOAL	KUNCI JWB	SKOR	NO. SOAL
	4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan	4.1.1 menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari informasi yang didapat dari teks	Isian	Rumah Honai berbentuk bulat. Kalimat tersebut termasuk gagasan.... (teks terlampir)	Gagasan pendukung	1	27
			Isian	Honai Rumah adat daerah Papua. Kalimat tersebut termasuk gagasan.... (teks terlampir)	Gagasan pokok	1	28
IPA	4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan	4.2.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis	Uraian	Tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung! (teks terlampir)	Gagasan pokok : Tari Serimpi berasal dari daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta Gagasan pendukung : Tari Serimpi adalah tari klasik / Tari serimpi dikenal masyarakat Jawa Tengah dan Yogyakarta	2	35
	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat	Isian	 Pada gambar di samping, bunyi merambat melalui...	Benda padat (tali)	1	
	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Menyebutkan jenis-jenis bunyi	PG	Hewan yang dapat mendengar bunyi dengan frekuensi lebih dari 20.000 Hz (ultrasonik) adalah... A. Anjing B. Kucing C. Lumba-lumba D. Kambing	C	1	12
	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi	Isian	 Sumber bunyi pada alat musik di samping adalah...	Senar	1	

MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENIS SOAL	URAIAN SOAL	KUNCI JWBN	SKOR	NO. SOAL
	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Menyebutkan cara menjaga kesehatan telinga	Isian	Salah satu cara menjaga kesehatan telinga adalah dengan cara...	Rutin membersihkan telinga	1	
	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Menyebutkan sifat-sifat bunyi pemantulan	PG	 Pemantulan bunyi pada gambar di sampign disebut... A. Merambat B. Bergetar C. Gaung D. Gema	D	1	13
	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Menyebutkan fungsi bagian-bagian telinga	PG	Bagian telinga yang ditunjukkan oleh tanda X adalah... A. Gendang telinga B. Tiga tulang pendengaran C. Saluran eustachius D. Rumah siput	C	1	14
	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Menyebutkan fungsi bagian-bagian telinga	PG	 Fungsi bagian telinga yang ditunjukkan oleh tanda X adalah... A. Menangkap bunyi B. Meneruskan getaran bunyi C. Menjaga keseimbangan tubuh D. Menguatkan getaran bunyi	C	1	15

MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENIS SOAL	URAIAN SOAL	KUNCI JWB	SKOR	NO. SOAL
	Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	Menyebutkan sifat-sifat bunyi	Uraian	Tuliskan 3 sifat-sifat bunyi beserta contohnya	Sifat-sifat bunyi : 1. Memantul (contoh : gaung, gema) 2. Merambat (contoh : bunyi terdengar di luar ruangan) 3. Diredam (contoh : suara dalam gedung bioskop tidak terdengar keluar)	4	
		Mm jelaskan proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran	Uraian	Jelaskan proses mendengar pada telinga manusia!	Bunyi ditangkap oleh daun telinga, bunyi kemudian melewati saluran pendengaran menyentuh gendang telinga hingga bergetar. Sinyal bunyi dikuatkan oleh tiga tulang pendengaran kemudian menuju rumah siput (sinyal bunyi akan menggetarkan cairan yang terdapat dalam koklea/rumah siput). Sinyal bunyi melalui saraf pendengaran menuju otak.	3	
PKn	3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang tingkat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.	Uraian	Tuliskan 3 bentuk keberagaman beserta contohnya!	Keberagaman suku bangsa, agama, bahasa	3	39

MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENIS SOAL	URAIAN SOAL	KUNCI JWBN	SKOR	NO. SOAL
		3.4.1 Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama	PG	Contoh sikap yang tidak menghargai keberagaman adalah ... a. bekerjasama dengan teman yang berbeda agama b. membantu orang yang terkena musibah walau berbeda suku bangsa c. menghormati dan menghargai teman yang berbeda agama d. mengejek teman yang berbeda suku bangsa	D	1	17
		3.4.2 Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.	PG	Yang <i>bukan</i> merupakan manfaat kerjasama adalah ... a. mempererat persaudaraan b. memberatkan pekerjaan c. meringankan pekerjaan d. mempercepat pekerjaan	B	1	20
		3.4.5 Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerjasama	Isian singkat	Dayu beragama Hindu, Siti beragama Islam, Ucok beragama Kristen. Mereka tetap saling menghormati dan menghargai walau berbeda ...	Agama	1	33
	4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang tenkat persatuan dan kesatuan	4.4.1 Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	PG	Semboyan negara 'bhinneka tunggal ika' bermakna .. a. walau sama tidak harus berbeda b. walau berbeda-beda, tetapi tetap satu jua c. sekali merdeka tetap merdeka d. perbedaan bukanlah penghalang utama	B	1	16
		4.4.1 Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman	Isian singkat	Usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama adalah pengertian dari ...	Kerjasama	1	32

MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENIS SOAL	URAIAN SOAL	KUNCI JWB	SKOR	NO. SOAL
		4.4.2 Menemukan contoh- contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.	PG	Sikap berikut mencerminkan persatuan dan kesatuan di sekolah, <i>kecuali</i> ... a. mentaati peraturan atau tata tertib sekolah b. hidup rukun dengan teman c. saling mencintai sesama anggota keluarga d. tidak memaksakan kehendak saat diskusi kelas	C	1	18
		4.4.5 Mempresentasikan contoh- contoh kerjasama dalam keberagaman masyarakat Indonesia (kerja bakti, siskamling, gotong- royong, dll)	PG	Yang <i>bukan</i> merupakan bentuk kerjasama di masyarakat adalah ... a. piket kelas b. gotong royong c. kerja bakti d. ronda malam	A	1	19
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia	PG	Alat musik Tifa berasal dari ... a. DKI Jakarta b. Sumatera Barat c. Papua d. Jawa Barat	C	1	21
		3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia	PG	Tarian dari daerah Sumatera Barat adalah ... a. tari kecak b. tari jaipong c. tari saman d. tari piring	D	1	22
		3.2.2 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.	Isian	34. Angklung adalah alat musik dari daerah ...	Jawa barat	1	34
		3.2.4 Menyajikan informasi tentang keragaman sosial, di provinsi setempat.	PG	Bhineka Tunggal Ika artinya ... a. walaupun sama, tetap beda b. walaupun berbeda, tetapi tetap beda c. walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua d. walaupun berbeda-beda, tetapi tetap sama jua	C	1	24

MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JENIS SOAL	URAIAN SOAL	KUNCI JWB	SKOR	NO. SOAL
		3.2.5 Menjelaskan pengalaman sikap menghargai makanan tradisional sebagai identitas bangsa Indonesia	PG	Gudeg adalah makanan khas dari daerah ... a. Kalimantan barat b. Sumatera Barat c. Nusa Tenggara Timur d. Yogyakarta	D	1	25
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	PG	Suku yang berasal dari DKI Jakarta adalah ... a. Betawi b. Madura c. Baduy d. Sunda	A	1	23
4.2.2 Menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara		Isian	Pakaian adat daerah Maluku adalah ...	cele	1	35	
4.2.4 Menceritakan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan		Essai	Tuliskan 3 hari besar agama di Indonesia ! a. ... b. ... c. ...	Idul Fitri Natal Galungan	3	40	

Depok, November 2017
Mengetahui,
Kepala SDIT RAHMANIYAH

Asep Koswara, S.HI
NIP.R3.07.05.014

PJ Tematik 1

Nur Mutiara A., S.Pd
NIP.R3.



43522.pdf

PEMERINTAH KOTA DEPOK
DINAS PENDIDIKAN
UPT. PENDIDIKAN SD KECAMATAN SUKMAJAYA
Jl. Kahayan Raya Ujung Nomor 1 Depok Timur, Kota Depok, Jawa Barat
Telp./Fax. 021-7710865 Email : uptsukmajaya@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421/ 376/2017 - UTP. SD.

Berdasarkan surat dari Kepala Universitas Terbuka Bogor Nomor 2528/UN31.31/KM/2017 Tanggal 04 Desember 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

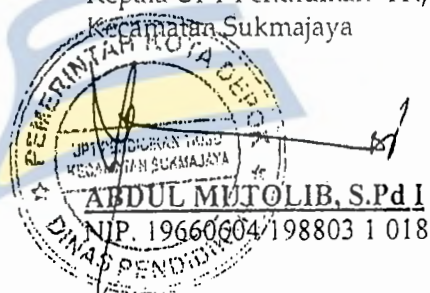
Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Kepala UPT Pendidikan TK/SD Kecamatan Sukmajaya Kota Depok memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **RETNO DAMAYANTI**
NIM : 500803562
Prog. Studi : Magister Pendidikan Dasar (Reguler)

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk diketahui pihak terkait dan dipergunakan dengan semestinya.

Depok, 15 Desember 2017

Kepala UPT Pendidikan TK/SD
Kecamatan Sukmajaya


ABDUL MUTOLIB, S.Pd I
NIP. 19660604198803 1 018

Tembusan :

1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Depok (sebagai laporan)
2. Yth. Kabid. Pendasmen. Dinas Pendidikan Kota Depok

DAFTAR NAMA-NAMA SEKOLAH DASAR NEGERI DAN SWASTA
UPT PENDIDIKAN TK - SD KECAMATAN SUKMAJAYA
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS	NPSN	NAMA KEPALA SEKOLAH	NIP	PANGKAT/GOL. RUANG	NAMA OPERATOR SEKOLAH	NOMOR HAND PHONE	ALAMAT	AKREDITASI			KELURAHAN	TELP. SEKOLAH
										TAHUN	NILAI	PREDIKAT		
1	SDN ABADIJAYA 1	Negeri	20228610	Hj. AMALIAH, S.Pd, MM.Pd	196404211985092002	IV/a	TRESNADANI	085780805317	JL. BAHAGIA RAYA DEPOK TIMUR	2019	81	B	BAKTIJAYA	021-7710646
2	SDN ABADIJAYA 2	Negeri	20228611	NURHAYATI, S.Pd	196011061982042006	IV/a	SUSILAWATI	085820864496	JL. RINJANI RAYA	2010	78	B	ABADIJAYA	021-77835048
3	SDN ABADIJAYA 3	Negeri	20228612	EMI SUHAENAH, S.Pd	196705071988032009	IV/a	RAHMAWATI	085820864496	JL. SEKATAK RAYA	2021	88	A	ABADIJAYA	021-77828380
4	SDN ABADIJAYA 5	Negeri	20228613	SITI AISAH, S.Pd.SD	197208211997032002	III/d	NOVI RIANINGSIH	085718202817	JL. MALIKI 1 ABADIJAYA	2012	82	B	ABADIJAYA	021-77831251
5	SDN ABADIJAYA 6	Negeri	20228614	LILIAN TAMBUNAN, S.Pd	196109181986032007	IV/a	EUIS FATMAWATI	087881520168	JL. RINJANI RAYA	2014	80	B	ABADIJAYA	021-77834235
6	SDN BAKTI JAYA 1	Negeri	20228624	Dr. SUPARDI, M.M.	196504251988031005	IV/a	ABDULLAH MAULANA MAKI	081218964601	JL. KOMP. PELNI BLOK L	2021	91	A	BAKTIJAYA	021-87721631
7	SDN BAKTIJAYA 3	Negeri	20228625	TAMSIR, S.Ag, M.M.	155907061984121007	IV/b	AZZAHRA RESTI UMAMI	085776525202	JL. RASAMALA RAYA DEPOK TIMUR	2011	83	B	BAKTIJAYA	021-77834103
8	SDN BAKTIJAYA 4	Negeri	20228626	IMAS KAMILAH, S.Pd, M.M	196302171983052013	IV/a	TRI DEWANTO	085775547054	JL. SONKELING RAYA	2016	92	A	BAKTIJAYA	021-77831203
9	SDN BAKTIJAYA 5	Negeri	20228627	RUMINTANG MANJURUNG, S.Pd	196210021986092001	IV/a	HILMAN SUBAGJA	081219996931	JL. CIURIAN RAYA DEPOK TIMUR	2014	85	B	BAKTIJAYA	021-77823623
10	SDN BAKTIJAYA 6	Negeri	20228628	SUPRIYATNA, S.Pd	196403261994031003	IV/a	UCI SANUSI	089606854123	JL. SAMINTEN IV DEPOK TIMUR	2014	87	A	BAKTIJAYA	021-7714537
11	SDN CISALAK 1	Negeri	20228605	ENCHI SUHAENI, S.Pd, M.Pd.	196103071983052005	IV/b	SARIP HIDAYATULLOH	088213808810	JL. RAYA JAKARTA-BOGOR KM.32	2011	86	A	CISALAK	021-87713339
12	SDN CISALAK 3	Negeri	20228687	AMYANI, S.Pd	196209101982041006	IV/a	FERRY SISWANTO	085718546947	JL. RAYA BOGOR KM. 32	2011	84	B	CISALAK	021-87700266
13	SDN CISALAK 4	Negeri	20228688	WAHYU CANDRAWATI, S.Pd M.M	196001301981092002	IV/b	ESA RIRIK SETIOWENING	0916675947	JL. RAYA JAKARTA-BOGOR KM.34	2012	80	B	CISALAK	021-77029455
14	SDN MEKARJAYA 1	Negeri	20228795	HARIS FAUILLAH, S.Pd	196211021988031008	IV/a	INDRA AKBAR	089674754552	JL. FLAMBOYAN VII NO.68 DEPOK II	2011	81	B	MEKARJAYA	021-77824729
15	SDN MEKARJAYA 2	Negeri	20228806	YAYAT HENDAYANA, S.Pd	196405071988031015	IV/a	ANI FITRIANI	081289038848	JL. FLAMBOYAN VI NO.58 DEPOK II	2009	78	B	MEKARJAYA	021-77826770
16	SDN MEKARJAYA 3	Negeri	20228816	ANAH, S.Pd	196303121985082002	IV/a	AHMAD SUDIYONO	081808678071	JL. ANGKLUNG RAYA DEPOK II	2014	82	B	MEKARJAYA	021-7712662
17	SDN MEKARJAYA 4	Negeri	20228819	MANCARI TAMBUNAN, S.Pd.	196403021990021002	III/d	HERDY KADUN	081343271497	JL. ANGKLUNG RAYA DEPOK II	2010	78	B	MEKARJAYA	021-77834128
18	SDN MEKARJAYA 5	Negeri	20228820	AMAS TAMASWARA, S.Pd	196109111983051005	IV/a	RETNO SARASWATI	081510468872	JL. SERUMPI RAYA DEPOK II	2016	90	A	MEKARJAYA	021-7705637
19	SDN MEKARJAYA 6	Negeri	20228821	Hj. LIA AMALIA, S.Pd M.M	196608251986102001	IV/a	DWI KURNIAWATI	08567248787	JL. JANGER RAYA DEPOK II	2012	87	A	MEKARJAYA	021-77830666
20	SDN MEKARJAYA 7	Negeri	20228822	Hj. SUSI PURWIYATMI, S.Pd	196309021983042009	IV/a	ILMAM PAMBUDI WALUYO	089502351027	JL. PAJAJARAN RAYA DEPOK II	2015	87	A	MEKARJAYA	021-7716235
21	SDN MEKARJAYA 9	Negeri	20228824	KOKO KOMALA, S.Pd	197009011993077001	IV/a	ANITA CUCIYANA	087978198908	JL. NAKULA RAYA DEPOK II	2010	89	A	MEKARJAYA	021-7714976
22	SDN MEKARJAYA 10	Negeri	20228796	ETY ROHAYATI, S.Pd	197107261993072001	IV/a	LEDI OKTAPIANI	08111101793	JL. MAJAPAHIT RAYA DEPOK II	2010	87	A	MEKARJAYA	021-7782976
23	SDN MEKARJAYA 11	Negeri	20228797	Hj. BETI NURBAETI, S.Pd M.M	196412081988032009	IV/a	ABDUL ADJIS	081808138982	JL. BAHAGIA RAYA DEPOK TIMUR	2010	87	A	ABADIJAYA	021-7714783
24	SDN MEKARJAYA 12	Negeri	20228798	MARYATI SIMANJUNTAK, S.Pd	196107261982047006	IV/a	STEVEN FALBERTUS MANGATOR UNTUNG	085697914511	JL. DANAU MANINJAU RAYA DEPTIM	2012	87	A	ABADIJAYA	021-77823387
25	SDN MEKARJAYA 13	Negeri	20228799	ARIF SURYADI, S.Pd	197107231993071001	IV/2	HARDIAN NOVIANTO	085692343927	JL. MEPAPI RAYA UJUNG DEPTIM	2014	87	A	ABADIJAYA	021-7716568
26	SDN MEKARJAYA 14	Negeri	20228800	Hj. DAHLIANA, S.Pd	195812171981092002	IV/a	BUDI ANDIKA	085680917224	JL. RINJANI RAYA DEPOK TIMUR	2011	75	B	ABADIJAYA	021-7719291

27	SDN MEKARJAYA 15	Negeri	20228801	SUTIRAH, S.Pd	197102121993072001	III/d	ARIF HIDAYAT	089636086604	JL. RASAMALA RAYA DEPOK TIMUR	2016	87	A	BAKTIJAYA	021-7718127
28	SDN MEKARJAYA 16	Negeri	20228802	ENDANG, S.Pd	196110061982011001	IV/a	LILIS LUSIANA	083806824542	JL. SEKATAK RAYA DEPOK TIMUR	2014	86	A	ABADIJAYA	021-77833976
29	SDN MEKARJAYA 17	Negeri	20228803	NANA MARLIHA, M.Pd	196911131991032005	IV/a	MARIYAM	085777264861	JL. KAHAYAN RAYA DEPOK TIMUR	2014	88	A	ABADIJAYA	021-77822870
30	SDN MEKARJAYA 18	Negeri	20228804	RINA RUHDIANA, S.Pd	196507131994032005	III/d	SUMANTRI	085312080606	JL. SONOKELING RAYA DEPOK TIMUR	2012	84	B	BAKTIJAYA	081317741521
31	SDN MEKARJAYA 19	Negeri	20228805	TITIN SURYATIN, S.Pd	196309171984102008	IV/a	MAYA LAILATUSSANI	085782822028	JL. MALIKI II DEPOK TIMUR	2014	88	A	ABADIJAYA	021-77833479
32	SDN MEKARJAYA 20	Negeri	20228807	YUS PURWANTI, S.Pd	196609051986102005	IV/a	HAYA SOFIA	085696119761	JL. GANDARIA I DEPOK II	2011	77	B	MEKARJAYA	021-77828801
33	SDN MEKARJAYA 21	Negeri	20228808	BETI NURBAETI, S.Pd M.M	196412081986032009	IV/a	RAHMAT TAUFIQ	082125281289	JL. SEMAR RAYA DEPOK II	2011	87	A	MEKARJAYA	021-77830672
34	SDN MEKARJAYA 22	Negeri	20228809	MURHASAN, S.Pd	198604061986101010	IV/a	APRILIA WINDA SARI	087777955577	JL. CIDURIAN RAYA DEPOK TIMUR	2012	79	B	BAKTIJAYA	021-77831891
35	SDN MEKARJAYA 24	Negeri	20228810	H. ENJUM JUMADI, MM.Pd	196804021992121001	IV/a	NYIMAS SUPARTINI	087888347407	JL. KETAPANG RAYA	2014	82	B	BAKTIJAYA	021-77828245
36	SDN MEKARJAYA 25	Negeri	20228811	MISAR HASAN, S.Pd	196306051986101003	IV/a	MOHAMAD DIKY SAPUTRA	08889001093	JL. PAJAJARAN RAYA DEPOK II	2014	87	A	MEKARJAYA	021-77822815
37	SDN MEKARJAYA 26	Negeri	20228812	EKLEPINA JAOLAT, S.Pd	195712101977112001	IV/a	WAHID MOS HANDOKO	085718549146	JL. MERAPI RAYA UJUNG DEPTIM	2016	92	A	ABADIJAYA	021-771692
38	SDN MEKARJAYA 27	Negeri	20228813	Dra. SAIR	196404101984102011	IV/a	TAAT AMALIANASARI	081212423346	JL. RINJANI RAYA DEPOK TIMUR	2014	80	B	ABADIJAYA	021-77830903
39	SDN MEKARJAYA 28	Negeri	20228814	ABD ROSYID, S.Ag M.M	196006151983081002	IV/a	YANA MULYANA	083872131806	JL. KOLINTANG II DEPOK TENGAH	2010	91	A	MEKARJAYA	021-7715707
40	SDN MEKARJAYA 29	Negeri	20228815	MRIYATIN, S.Pd	196005291982012002	IV/a	NESIANA	081294420496	JL. REBAB RAYA DEPOK II TENGAH	2016	91	A	MEKARJAYA	021-7721213
41	SDN MEKARJAYA 30	Negeri	20228817	KRISTIANTI, S.Pd	196807251992032007	IV/a	BAGUS PRASETIO	08881878320	JL. DANAU MANINJAU DEPOK TIMUR	2016	94	A	MEKARJAYA	021-778584
42	SDN MEKARJAYA 31	Negeri	20228818	HANIK NURLAILA, S.Pd, M.Pd	196909232005012006	III/d	DWI ANGGA SAPUTRA	082299243235	JL. GAMA SETIA BARAT KOMP. PELNI	2016	90	A	ABADIJAYA	021-870415
43	SDN SUKMAJAYA 1	Negeri	20228960	TUKINEM, S.Pd	196008121979122007	IV/a	JAYA SAPUTRA	085716826057	JL.TUGUJAYA PARUNGSERAB	2014	87	A	TIRTAJAYA	021-7729071
44	SDN SUKMAJAYA 2	Negeri	20228961	Hj. CAHYANI RUSMIATI, S.Pd	196104291982042002	IV/a	DINI OKE WIJAYA	082210855668	JL. WARUJAYA, MEKARJAYA	2014	88	B	MEKARJAYA	021-7721582
45	SDN SUKMAJAYA 4	Negeri	20228963	SYAMSUDIN, S.Pd	196201011982041007	IV/a	DADANG MUHTAR	087878464288	JL. KEMANG RAYA, CIKUMPA	2016	90	A	SUKMAJAYA	021-7726208
46	SDN SUKMAJAYA 5	Negeri	20228964	R. ETI SUSANTI, M.Pd	196703281988032004	IV/b	SUWOTO	082112306123	JL. SUKMA ASRI RAYA PD.SUKMAJAYA	2011	88	A	SUKMAJAYA	021-772510
47	SDN CIPAYUNG	Negeri	20228680	SUKARDI WIJAYA, S.Pd	195808221978111001	IV/a	NESIANE	081212637773	JL. TOLE SKANDARDINATA	2013	84	B	SUKMAJAYA	021-771150
48	SDN CIKUMPA	Negeri	20228655	SUGIARTO, S.Pd	196904041992121002	III/d	BOWO SAKRI ASMORO SANTO	081218230303	JL. KEMANG RAYA	2011	81	B	SUKMAJAYA	021-7780720
49	SDN SUGUTAMU	Negeri	20228938	ROHAENI, S.Pd.I	196301021983082002	IV/a	ABDUL ADJIS	081808138982	JL. KP. SUGUTAMU	2011	72	B	BAKTIJAYA	021-8711597
50	SDN RRI CISALAK	Negeri	20228920	NACIH, S.Pd	196206091986102001	IV/a	DEDEN	081546085552	JL. RAYA JAKARTA BOGOR KM. 34	2011	89	A	CISALAK	021-872560
51	SDN RRI NASIONAL	Negeri	20228921	ETI SUHILRYATI, S.Pd	195804031979122003	IV/a	IZZATUNNISA	087881125269	JL. RAYA JAKARTA BOGOR KM. 34	2011	86	A	CISALAK	021-872036
52	SDS GANE SA SATHIA	Swasta	20228733	ESTHER RUBIYANTI, SE			T. SYARIFAH	085777337603	JL.MERDEKA RAYA YPGI	2015	74	B	ABADIJAYA	021-9123599
53	SDS BINA INSANI	Swasta	20228645	SOLIHAT, S.Pd			ACHMAD MAWARDI	085882467142	JL.KEMULIAAN 47B DEPOK II TENGAH	2009	78	B	MEKARJAYA	021-772120
54	SDS FITRAH AL FIKRI	Swasta	20228615	DEWI SINTOLESTARI, S.Ag			MUHAMMAD FADILAH	083891238456	JL RRI PAPUNG SERAB	2011	93	A	SUKMAJAYA	021-7722825
55	SDS BINA INSAN KAMIL	Swasta	20228644	NANI SURYANI, S.Pd	196107271983052004	IV/a	WARDIANSYAH	085719471923	JL.RAYA KSU TIRTAJAYA	2013	96	A	TIRTAJAYA	021-772819
56	SDS RAHMANNYAH	Swasta	20228911	ASEP KOSWARA, S.H.I			IRFAN HAMDANI	081288067040	JL LAP MEMBER BLOK C/11	2014	92	A	SUKMAJAYA	021-7783598
57	SDS MUHAMADIYAH 1	Swasta	20228332	SAMIPAH, S.Pd			NURJANAH DEWI SINTA	087773844846	JL. MASJID AL ISLAKH, CISALAK	2012	83	B	CISALAK	021-872970
58	SDS MUHAMADIYAH 2	Swasta	20228833	NURMAMI, S.Pd			SURYADI	08999356997	JL.KHAHMAD DAHLAN NO.1	2012	80	B	BAKTIJAYA	021-771082
59	SDS TUGLU IBU I DEPOK	Swasta	20228990	SUMARTI, S.Pd			ARIE NOVIANTO	08523880059	JL. SENTOSA RAYA DEPOK II TENGAH	2015	34	A	MEKARJAYA	021-772537

60	SDIT BINAKHAIR SCHOOL	Swasta	20253095	FERRY VERONIKA, SE	-	DADANG MUHTAR	087878464288	Jl. SETU BARU STUDIO ALAM TVRI	2011	89	A	SUKMAJAYA	021-77825790
61	SDS PERGURUAN ADVENT	Swasta	20253954	Drs. MIKA SIANIPAR, M.Pd	-	WILLIAM PARDEDE	081219830236	Jl.KEADILAN UJUNG NO.68 DEPOK TIMUR	2012	82	B	BAKTIJAYA	021-78835664
62	SD CAHAYA SINGAPORE M S	Swasta	20257280	AMIKE SUMUAL, S.Pd	-	ARI TRISNAWATI	081310746889	PESONA KHAYANGAN BLOK DK NO. 1	2011	86	A	MEKARIJAYA	021-71400939
63	SDK PENABUR DEPOK	Swasta	20254656	ANTONIUS BENUWARTI, S.Pd	-	SENDANG ARUM NINDIARTI	081808852251	Jl. RADEN SALEH RAYA NO. 45	2012	88	A	SUKMAJAYA	021-77830822
64	SD IT NADWATUL UMAH	Swasta	69815318	ENA KUNAENAH, S.Sos.I	-	NURUL HIDAYAH	085697282369	Kp. SUGUTAMU, JL. WARUJAYA RT.02/22	-	-	-	MEKARIJAYA	021-
65	SDS INKLUSI AL IRSYAD	Swasta	69774573	JMAM BUDI DARMINTO, S.Pd	-	MUHAMMAD ALICHIWAN	081934176472	Jl. LESUNG RAYA NO. 290 DEPOK TIMUR	2014	85	B	ABADIJAYA	021-77827615
66	SD AL MUHJIRIN SALAK 3	Swasta	69830491	RINA DANA P, S.Pd	-	AHMAD ALWI	085714564325	Jl. SALAK TIGA DEPOK II TIMUR	-	-	-	BAKTIJAYA	021-
67	SDI ASIH AULADI	Swasta	69934551	HERAWATI, SH	-	AMIROH AZHAR LESTARI	081514283147	Jl. LINGKUNGAN CIKUMPART. 01/02	-	-	-	MEKARIJAYA	021-7712371
68	SD SEKOLAH ALAM INDONESIA	Swasta	69935669	WAHYU WIJANARKO	-	FIAN SUPARMAN	085711111385	Jl. RADEN SALEH (SUDIO ALAM TVRI)	-	-	-	SUKMAJAYA	021-77835721
69	SD YASPEN KARAKTER BANGSA PLUS	Swasta	69935908	WIWIK WINDRATI, S.Sos	-	ZAMIL APRIANSYAH	081286440288	Jl. RADEN SALEH (SUDIO ALAM TVRI)	-	-	-	SUKMAJAYA	021-7718277
70	SD JAKARTA ISLAMIC SCHOOL DEPOK	Swasta	69943187	NINA AULIANA HIZA, SIP	-	ERNI YUMIANTI	08568569319	Jl. PAMORAS RT.01/20	-	-	-	BAKTIJAYA	021-77835908
71	SDIT BAHRUL FIKRI	Swasta	69966690	HELFI HERRIATI, S.Pd	-	ACHMAD MADA RIANTO	087875290419	Jl. Kecak III No. 253 Depok II Tengah	-	-	-	MEKARIJAYA	021-77824228

Sukmajaya, Juni 2017
Kepala UPT Pendidikan TK/ SD
Kecamatan Sukmajaya

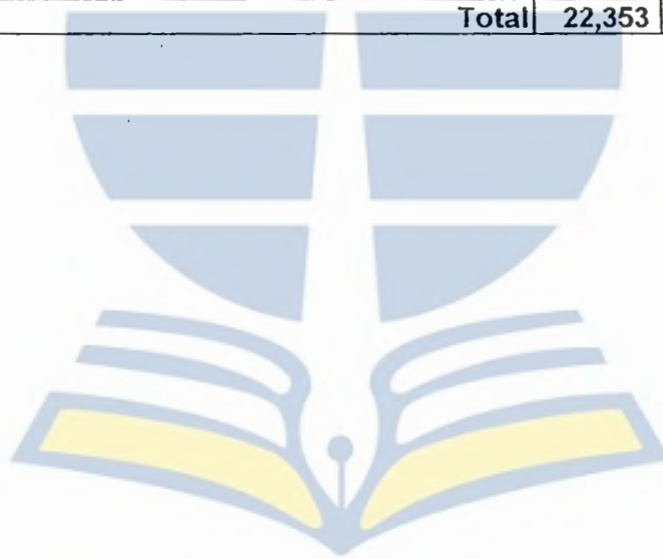
ABDULMUTOLIB, S.Pd I
NIP. 19660604 198803 1 018

**Progres Pengiriman Kec. Sukmajaya - Dapodikdasmen
Per-Bulan Desember 2017**

No	Nama Sekolah	NPSN	BP	Status	Siswa	Rombel	Guru	Tendik	R. Kelas	R. Lab	R. Perpus
1	SD NEGERI ABADIJAYA 1	20228610	SD	Negeri	266	9	12	-	5	1	-
2	SD NEGERI ABADIJAYA 2	20228611	SD	Negeri	155	6	7	-	3	-	-
3	SD NEGERI ABADIJAYA 3	20228612	SD	Negeri	365	12	12	1	5	-	-
4	SD NEGERI ABADIJAYA 5	20228613	SD	Negeri	156	6	7	-	6	-	-
5	SD NEGERI ABADIJAYA 6	20228614	SD	Negeri	131	6	9	-	3	1	-
6	SD NEGERI BAKTIJAYA 1	20228624	SD	Negeri	549	14	17	-	15	-	-
7	SD NEGERI BAKTIJAYA 3	20228625	SD	Negeri	232	9	11	1	5	1	-
8	SD NEGERI BAKTIJAYA 4	20228626	SD	Negeri	258	10	14	-	12	1	1
9	SD NEGERI BAKTIJAYA 5	20228627	SD	Negeri	273	7	7	-	4	1	1
10	SD NEGERI BAKTIJAYA 6	20228628	SD	Negeri	191	6	7	1	6	1	1
11	SD NEGERI CISALAK 1	20228685	SD	Negeri	453	14	14	-	8	1	1
12	SD NEGERI CISALAK 3,	20228687	SD	Negeri	294	9	10	1	6	-	-
13	SD NEGERI CISALAK 4	20228688	SD	Negeri	166	6	7	-	5	-	1
14	SD NEGERI MEKARJAYA 1	20228795	SD	Negeri	424	12	13	-	6	1	-
15	SD NEGERI MEKARJAYA 2	20228806	SD	Negeri	404	12	14	1	7	1	1
16	SD NEGERI MEKARJAYA 3	20228816	SD	Negeri	199	6	7	-	6	1	-
17	SD NEGERI MEKARJAYA 4	20228819	SD	Negeri	161	6	9	1	5	-	-
18	SD NEGERI MEKARJAYA 5	20228820	SD	Negeri	337	12	12	1	7	-	-
19	SD NEGERI MEKARJAYA 6	20228821	SD	Negeri	149	6	8	1	6	1	1
20	SD NEGERI MEKARJAYA 7	20228822	SD	Negeri	201	8	9	-	9	1	1
21	SD NEGERI MEKARJAYA 9	20228824	SD	Negeri	382	12	14	1	9	-	1
22	SD NEGERI MEKARJAYA 10	20228796	SD	Negeri	496	14	18	1	10	1	1
23	SD NEGERI MEKARJAYA 11	20228797	SD	Negeri	886	24	24	1	11	1	1
24	SD NEGERI MEKARJAYA 12	20228798	SD	Negeri	442	12	15	1	6	1	1
25	SD NEGERI MEKARJAYA 13	20228799	SD	Negeri	390	14	15	1	7	-	1
26	SD NEGERI MEKARJAYA 14	20228800	SD	Negeri	314	11	12	-	13	-	1

27	SD NEGERI MEKARJAYA 15	20228801	SD	Negeri	425	13	12	-	8	1	1
28	SD NEGERI MEKARJAYA 16	20228802	SD	Negeri	266	7	8	-	7	1	-
29	SD NEGERI MEKARJAYA 17	20228803	SD	Negeri	276	9	7	-	9	1	1
30	SD NEGERI MEKARJAYA 18	20228804	SD	Negeri	341	12	12	-	6	-	1
31	SD NEGERI MEKARJAYA 19	20228805	SD	Negeri	211	6	6	-	6	1	-
32	SD NEGERI MEKARJAYA 20	20228807	SD	Negeri	227	6	9	-	7	-	1
33	SD NEGERI MEKARJAYA 21	20228808	SD	Negeri	453	14	15	1	11	1	2
34	SD NEGERI MEKARJAYA 22	20228809	SD	Negeri	219	7	6	1	5	1	1
35	SD NEGERI MEKARJAYA 24	20228810	SD	Negeri	185	6	7	1	6	-	1
36	SD NEGERI MEKARJAYA 25	20228811	SD	Negeri	187	7	9	-	6	1	1
37	SD NEGERI MEKARJAYA 26	20228812	SD	Negeri	468	15	16	1	8	1	-
38	SD NEGERI MEKARJAYA 27	20228813	SD	Negeri	289	9	7	-	8	-	-
39	SD NEGERI MEKARJAYA 28	20228814	SD	Negeri	351	12	12	1	12	-	1
40	SD NEGERI MEKARJAYA 29	20228815	SD	Negeri	473	12	14	1	10	1	1
41	SD NEGERI MEKARJAYA 30	20228817	SD	Negeri	652	18	17	2	9	1	-
42	SD NEGERI MEKARJAYA 31	20228818	SD	Negeri	487	16	17	-	18	-	1
43	SD NEGERI SUKMAJAYA 1	20228960	SD	Negeri	550	17	17	-	8	1	1
44	SD NEGERI SUKMAJAYA 2	20228961	SD	Negeri	229	6	8	2	6	1	1
45	SD NEGERI SUKMAJAYA 4	20228963	SD	Negeri	570	16	17	-	8	-	-
46	SD NEGERI SUKMAJAYA 5	20228964	SD	Negeri	739	22	24	1	13	1	1
47	SD NEGERI CIPAYUNG	20228680	SD	Negeri	471	16	14	1	7	1	-
48	SD NEGERI CIKUMPA	20228655	SD	Negeri	586	17	21	1	11	-	-
49	SD NEGERI SUGUTAMU	20228938	SD	Negeri	216	7	8	-	8	-	1
50	SD NEGERI RRI CISALAK	20228920	SD	Negeri	536	15	18	1	10	1	1
51	SD NEGERI RRI NASIONAL	20228921	SD	Negeri	398	12	14	-	6	1	1
52	SD GANESA SATRIA	20228733	SD	Swasta	60	6	4	-	8	3	1
53	SD SWASTA BINA INSANI	20228645	SD	Swasta	183	6	12	-	6	1	1
54	SD ISLAM FITRAH AL FIKRI SUKMAJAYA DEPOK	20228615	SD	Swasta	396	15	38	8	18	2	1
55	SD IT BINA INSAN KAMIL	20228644	SD	Swasta	653	24	25	-	24	1	1
56	SD IT RAHMANIYAH	20228911	SD	Swasta	1	36	70	6	49	1	1
57	SDS MUHAMADIYAH 1	20228832	SD	Swasta	238	6	5	-	6	-	1
58	SD MUHAMMADIYAH 2 SUKMAJAYA	20228833	SD	Swasta	276	12	12	3	12	1	1

59	SD YASPEN TUGU IBU DEPOK	20228990	SD	Swasta	899	32	45	2	33	1	2
60	SD ISLAM BINAKHEIR SCHOOL	20253095	SD	Swasta	318	16	21	1	17	1	1
61	SD SWASTA PERGURUAN ADVENT	20253954	SD	Swasta	157	7	6	1	7	2	1
62	SD Cahaya Singapore Montessori	20257280	SD	Swasta	71	6	9	-	6	1	1
63	SDK PENABUR DEPOK	20254656	SD	Swasta	227	9	11	-	10	2	1
64	SD IT NADWATUL UMMAH	69815318	SD	Swasta	40	6	7	-	15	1	1
65	SDS INKLUSI AL IRSYAD AL ISLAMIYAH	69774573	SD	Swasta	286	15	16	1	16	1	1
66	SD ISLAM AL MUHAJIRIN SALAK TIGA	69830491	SD	Swasta	47	6	5	-	6	-	1
67	SDI ASIH AULADI	69934551	SD	Swasta	109	4	5	-	4	-	-
68	SD SEKOLAH ALAM INDONESIA	69935669	SD	Swasta	203	11	8	-	11	-	-
69	SD YASPEN KARAKTER BANGSA PLUS	69935908	SD	Swasta	51	4	8	1	5	1	2
70	SD JAKARTA ISLAMIC SCHOOL	69943187	SD	Swasta	59	7	8	-	7	1	1
71	SDIT BAHRUL FIKRI	69966690	SD	Swasta	-	-	10	3	-	-	-
Total					22,353	788	944	53	658	51	51



SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan menjadi Penilai Ahli/*Expert Judgment*
Kepada Yth : Heti Agustiawati, MM
Pengawas Pembina TK/SD UPT Pendidikan Kec. Sukmajaya
Di Depok

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Program
Magister, bersama ini saya:

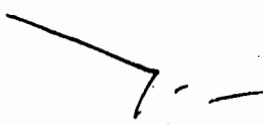
Nama : Retno Damayanti
NIM : 500803562
Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Kurikulum
2013 di Sekolah Dasar Kecamatan Sukmajaya Kota
Depok

Memohon kesediaan ibu sebagai Penilai Ahli/*Expert Judgment* untuk
memvalidasi isi instrumen penelitian ini.

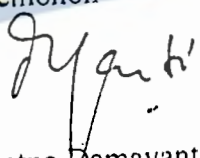
Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan ibu
saya mengucapkan terima kasih.

Depok, 8 Desember 2017

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Dr. M. Japar, M.Si
NIP. 196602121991021001

Pemohon


Retno Damayanti
NIM. 500803562

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan menjadi Penilai Ahli/*Expert Judgment*
Kepada Yth : Eko Agusnehing, M.Pd
Dosen Universitas Borobudur
Di Depok

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Program Magister, bersama ini saya:

Nama : Retno Damayanti
NIM : 500803562
Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Kecamatan Sukmajaya Kota Depok


Memohon kesediaan ibu sebagai Penilai Ahli/*Expert Judgment* untuk memvalidasi isi instrumen penelitian ini.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan ibu saya mengucapkan terima kasih.

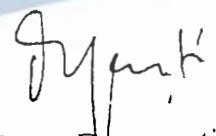
Depok, 8 Desember 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing


Dr. M. Japar, M.Si
NIP. 196602121991021001

Pemohon


Retno Damayanti
NIM. 500803562

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan menjadi Penilai Ahli/*Expert Judgment*
Kepada Yth : Atikah Solihah, M.Pd
Peneliti pada Badan Bahasa Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan
Di Depok

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Program
Magister, bersama ini saya:

Nama : Retno Damayanti
NIM : 500803562
Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Kurikulum
2013 di Sekolah Dasar Kecamatan Sukmajaya Kota
Depok


Memohon kesediaan ibu sebagai Penilai Ahli/*Expert Judgment* untuk
memvalidasi isi instrumen penelitian ini.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan ibu
saya mengucapkan terima kasih.

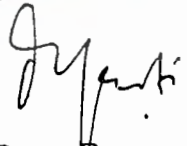
Depok, 8 Desember 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing


Dr. M. Japar, M.Si
NIP. 196602121991021001

Pemohon


Retno Damayanti
NIM. 500803562